

KOTA TEBING TINGGI DALAM ANGKA 2019

Tebing Tinggi Municipality in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI**
BPS - Statistics of Tebing Tinggi Municipality

KOTA TEBING TINGGI DALAM ANGKA 2019

Tebing Tinggi Municipality in Figures

KOTA TEBING TINGGI DALAM ANGKA

Tebing Tinggi Municipality in Figures

2019

ISSN: 0215-3653

No. Publikasi/Publication Number: 12740.1901

Katalog/Catalog: 1102001.1274

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xl + 347 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Jalan Tol Medan – Tebing Tinggi/

Medan-Tebing Tinggi Highway

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Tebing Tinggi/*BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

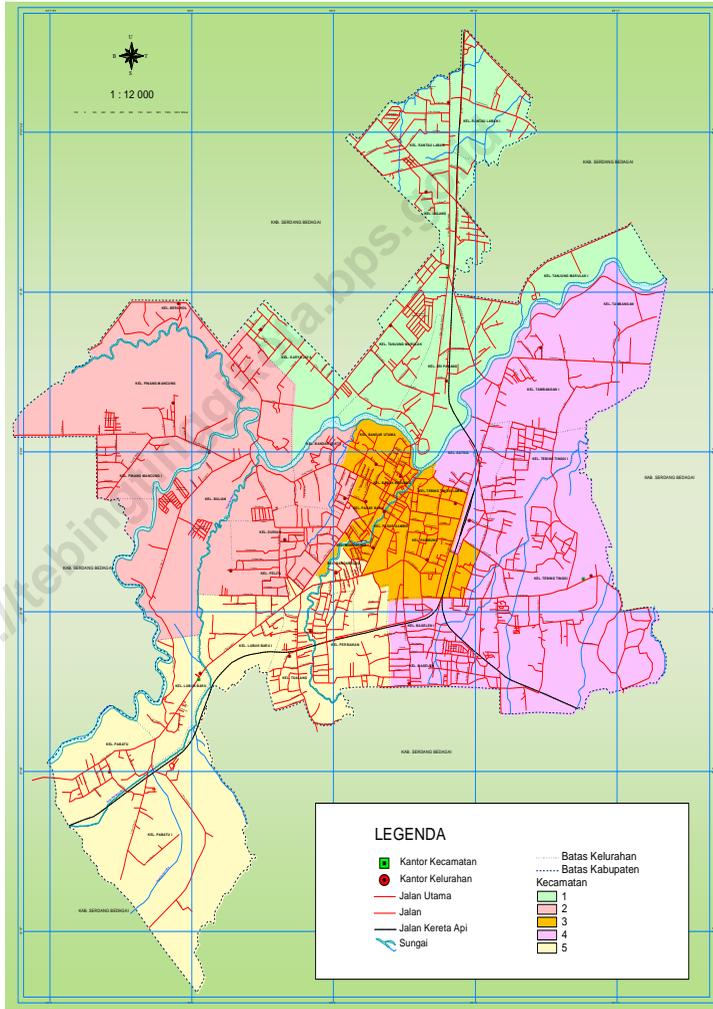
CV. Relasi

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or this entire book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA TEBING TINGGI

MAP OF TEBING TINGGI MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA TEBING TINGGI
CHIEF STATISTICIAN OF TEBING TINGGI MUNICIPALITY



Marlise Simamora, SE, M.M.



KATA PENGANTAR

Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Tebing Tinggi. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Tebing Tinggi.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tebing Tinggi, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Tebing Tinggi,

Marlise Simamora, SE, MM



PREFACE

Tebing Tinggi in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*TebingTinggi, August 2019
Chief Statistician of
Tebing Tinggi Municipality*

Marlise Simamora, SE, MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kota Tebing Tinggi <i>Map of Tebing Tinggi Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Tebing Tinggi <i>Chief Statistician of Tebing Tinggi Municipality</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Note</i>	xli
Statistik Kunci 2014-2018/ <i>Key Statistics</i>	1
Bab 1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	3
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
Bab 2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	28
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	31
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	47
2.4 Pertanahan/ <i>Land</i>	52
2.5 Keuangan Pemerintah/ <i>Government Financial</i>	57
Bab 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	59
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	71
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	77
Bab 4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	83
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	95

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	121
4.3	Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Sosial Affairs</i> .	138
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	146
Bab 5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	153
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	163
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	170
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	187
5.4	Peternakan/ <i>Animal Farm</i>	189
Bab 6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	197
6.1	Pertambangan dan Energi/ <i>Industry</i>	203
Bab 7	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	213
7.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	220
7.2	Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	222
Bab 8	Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>	223
Bab 9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	247
Bab 10	Keuangan, Perbankan dan Koperasi	
	<i>Finance, Banking, And Cooperative</i>	269
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	277
10.2	Pajak/ <i>Tax</i>	283
10.3	Perbankan/ <i>Banking</i>	286
10.4	Koperasi/ <i>Cooperation</i>	292
Bab 11	Kemiskinan/ <i>Proverty</i>	303
Bab 12	Perdagangan/ <i>Trade</i>	311
Bab 13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	325
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	335

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1.1.1 Luas Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018 <i>Total Area of Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict , 2018</i>	10
1.1.2 Lokasi dan Keadaan Geografis Kota Tebing Tinggi <i>Location and Geographical Condition of Tebing Tinggi Municipality</i>	11
1.1.3 Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan dan Lingkungan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Area, Number Villages The Smallest Areas by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	12
1.1.4 Luas Kecamatan dan Persentase terhadap Luas Kota Tebing Tinggi menurut Kelurahan, 2018 <i>Subdistrict Area and Its Percentage to Tebing Tinggi Municipality Area by Suburban, 2018</i>	13
1.1.5 Luas Lahan Kota Tebing Tinggi menurut Penggunaan, 2018 <i>Area of Tebing Tinggi Municipality by Usage, 2018</i>	15
1.2.1 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in TebingTinggi Municipality, 2018</i>	16
1.2.2 Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Average Rainfall and Number of Rainy Days by Month in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	17

2.1.1	Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>Number of Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018</i>	28
2.1.2	Jumlah Kelurahan dan Lingkungan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>Number Villages The Smallest Areas by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018</i>	29
2.1.3	Jarak dari Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>The Distance of Capital of Tebing Tinggi Municipality from Capital of Subdistrict, 2018</i>	30
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2018</i>	31
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Education and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2018</i>	32
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2018</i>	33
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Civil Servants by Education and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	34

2.2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi 2018 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	35
2.2.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	39
2.2.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Educational Attainment Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	43
2.3.1	Banyaknya Anggota DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Parliament Members of Tebing Tinggi Municipality by Parties and Sex, 2018</i>	47
2.3.2	Kegiatan DPRD Kota Tebing Tinggi, 2016-2018 <i>Activities of Tebing Tinggi Parliament, 2016-2018</i>	48
2.3.3	Jumlah Keputusan DPRD Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Keputusan, 2016-2018 <i>Number of Tebing Tinggi Parliament Decisions by Type, 2016-2018</i>	49
2.3.4	Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>The Number of Birth Document Published in Each Subdistrict of Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018</i>	50
2.3.6	Jumlah Anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kota Tebing Tinggi menurut Satuan Tugas, 2018 <i>Number of Civil Defense Member in Tebing Tinggi Municipality by Security Unit, 2018</i>	51

2.4.1	Banyaknya Pemberian Ijin Tata Guna Tanah, Landreform, Pemberian Hak Atas Tanah dan Pendaftaran Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2016-2018 <i>Number of Land reform Permission, Arrange for Concession, and Process of Registration in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2018</i>	52
2.4.2	Jumlah Persil per Kecamatan di Kota Tebing Tinggi menurut Status Kepemilikan (Hektar), 2018 <i>Number of Percil in Tebing Tinggi Municipality by Land Possession and Subdistrict (Hectare), 2018</i>	53
2.4.3	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>Number of Land Registration Published by Kind of Land Rights in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018</i>	54
2.4.4	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Status Pemilikan Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2016-2018 <i>Number of Land Registration Published by Kind of Land Possession in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2018</i>	55
2.4.5	Peralihan Hak Atas Tanah di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018 <i>Shift of Land Rights in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018</i>	56
2.5.1	Jumlah Proyek dan Nilai Proyek Bantuan Pembangunan Kelurahan menurut Sumber Pendanaan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Project and Assistance Funds of Suburbans Development in Tebing Tinggi Municipality by Sources, 2018</i>	57
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 1990, 2000, 2010 dan 2018 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 1990, 2000, 2010, and 2018</i>	71

3.1.2	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Total Area, Population and Population Density by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018.....</i>	72
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	73
3.1.4	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Tebing Tinggi, 1990, 2000, 2010, 2018 <i>Number of Population, Household and Average Household Member in Tebing Tinggi Municipality, 1990, 2000, 2010, 2018 ..</i>	74
3.1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Population of Tebing Tinggi Municipality by Age Group and Sex, 2018.....</i>	75
3.1.6	Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur Sasaran Program di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Projected Population by Age Group Targeted Program of Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	76
3.2.1	Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja, Mencari Pekerjaan, dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin, 2018 <i>Population of Tebing Tinggi Municipality Aged 15 Years and Over Who Worked, Seeking Job, and Not Working by Sex, 2018.....</i>	77
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Population of Tebing Tinggi Municipality Aged 15 Years and Over Who Worked by Field of Bussines and Sex, 2018.....</i>	78

3.2.3	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Job Seeker Placed by Level of Education Attained and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	79
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Registered Job Seekers In Tebing Tinggi Municipality by Education Level and Sex, 2018</i>	80
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Placed Job Seekers In Tebing Tinggi Municipality by Education Level and Sex, 2018</i>	81
3.2.6	Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kota Tebing Tinggi, 2011-2018 (Rupiah) <i>Provincial Minimum Wage and Tebing Tinggi Municipality Minimum Wage, 2011-2018 (Rupiahs)</i>	82
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017/2018 <i>Number of School, Teacher, and Pupils in Primary School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Tebing Tinggi Municipality, 2017/2018</i>	95
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017/2018 <i>Number of School, Teacher, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Tebing Tinggi Municipality, 2017/2018</i>	98

4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017/2018</p> <p><i>Number of School, Teacher, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Tebing Tinggi Municipality, 2017/2018</i></p>	101
4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017/2018</p> <p><i>Number of School, Teacher, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Tebing Tinggi Municipality, 2017/2018</i></p>	104
4.1.5	<p>Jumlah Desa¹/Kelurahan, 2018 yang Memiliki Fasilitas Sekolah menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Tebing Tinggi, 2011-2018</p> <p><i>Number of Villaages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2018</i></p>	107
4.1.6	<p>Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tebing Tinggi, 2017-2018</p> <p><i>School Enrollment Rate in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2018</i></p>	110
4.1.7	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tebing Tinggi, 2018</p> <p><i>Nett Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Education Level in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>.....</p>	111
4.1.8	<p>Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/Raudatul Athfal/Bustanul Athfal di Kota Tebing Tinggi, 2015-2017</p> <p><i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Kindergarten in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2017</i></p>	112

4.1.9	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Primary School in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	113
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kota Tebing Tinggi, 2015-2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2017</i>	114
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Junior High School in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017.....</i>	115
4.1.12	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kota Tebing Tinggi, 2014-2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2017</i>	116
4.1.13	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Senior High School in Tebing Tinggi Municipality, 2017.....</i>	117
4.1.14	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Athfal (RA)/ Bustanul Athfal (BA) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA) in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017</i>	118

4.1.15	Jumlah Sekolah, Kelas, dan Lokal Sekolah Dasar (SD) di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Classes and Rooms in Elementary Schools in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017</i>	119
4.1.16	Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan, 2017 <i>Number of Public and Private Schools In Tebing Tinggi Municipality by Education Level, 2017</i>	120
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan, 2018 yang Memiliki Sarana Kesehatan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi <i>Number of Villaages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2018</i>	121
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Health Worker by Work Unit and Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	124
4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi, 2015-2018 <i>Number of Health Facilities in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2018</i>	125
4.2.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta menurut Jenis di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Public and Private Health Facility by Type in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	126
4.2.5	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Health Worker by Work Unit and Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	127
4.2.6	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi 2018 <i>Number of Specialist, Doctor and Dentist in Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	128

4.2.7	Jumlah dan Kapasitas Tempat Tidur Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018 <i>Number and Beds of Health Facilities in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018</i>	129
4.2.8	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Toddlers Had Received Immunization by Kind of Immunization in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	130
4.2.9	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Ten Highest Number of Cases of Disease in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	131
4.2.10	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BLR Dirujuk, dan Bergizi di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>Number of Babies Born, Low Birth Weight Babies and Reffered and Malnutrition in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018</i>	132
4.2.11	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>Number of Expectant Mother, Visited K1 and K4 and Get Fe Tablets in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018</i>	133
4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of HIV/AIDS, IMS, DD, Diarrhea, TB and Malaria Cases by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	134
4.2.13	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Family Planning Clinic and Village Family Planning Post Facilities by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	135

4.2.14	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Couples of Childbearing Ages and Active Family Planning Participants in Tebing Tinggi Municipality, 2018.....</i>	136
4.2.15	Jumlah Akseptor KB Baru menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of New Family Planning Participants by Subdistrict and Type Contraception in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	137
4.3.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi <i>Number of Villages¹ that Had natural Disaster² by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	138
4.3.2	Banyaknya Jemaah Haji Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Moslem Pilgrims in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018</i>	140
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos Per Orang di Kota Tebing Tinggi Melalui Udara, 2012-2018 <i>Number of Moslem Pilgrims and Cost per Person in Tebing Tinggi Municipality by Airplane, 2012-2018.....</i>	141
4.3.4	Jumlah Lokasi (Persil) dan Luas Tanah Wakaf menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Location and Waqaf Area by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	142
4.3.5	Jumlah Lokasi (Persil) dan Luas Tanah Wakaf menurut Status Tanah dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Location and Waqaf Area by Area Status and Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018.....</i>	143

4.3.6	Banyaknya Perkara Cerai Talak Melalui Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Divorce and Separate Case Through Religious Court of Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	144
4.3.7	Banyaknya Perkara Cerai Gugat melalui Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Divorce Charged By Religious Court of Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	145
4.4.1	Banyaknya Narapidana, Tahanan dan Titipan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Prisoners and Accused Person in Tebing Tinggi Municipality by Sex, 2018</i>	146
4.4.2	Banyaknya Kejahatan/ Pelanggaran Oleh Anak-Anak yang Dituntut di Muka Hakim di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Juvenile Prosecuted in Tebing Tinggi Municipality by Type and Sex, 2018</i>	147
4.4.3	Banyaknya Perkara Pidana Biasa dan Singkat yang diterima atau diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Criminal Case Reported Or Solved by State Court in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	148
4.4.4	Banyaknya Gugatan dan Perkara Perdata yang Diterima atau Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Civil Case Reported and Solved by State Court of Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	149
4.4.5	Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Tebing Tinggi dan Perkara yang Diselesaikan, 2018 <i>Number of Accused Person in State Court of Tebing Tinggi and Its Solved Case, 2018</i>	150

4.4.6	Banyaknya Peristiwa Kriminal yang dilaporkan dan Diselesaikan pada Wilayah Hukum Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Criminality Reported and Solved in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	151
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi (ha), 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	163
5.1.2	Produksi Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi (ha), 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	164
5.1.3	Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Kota Tebing Tinggi (hektar), 2018 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Tebing Tinggi Municipality (hectare), 2018</i>	165
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Harvest Area, Production and Paddy Productivity (Wet Paddy and Dry Paddy) by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	166
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soya Bean by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	167
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanut and Mug Bean by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	168

5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	169
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (ha), 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (ha), 2018</i>	170
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (ton), 2018 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (ton), 2018</i>	171
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (ha), 2017-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (ha), 2017-2018</i> ..	172
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2017-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (quintal), 2017-2018</i> ..	173
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (m ²), 2017-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (m²), 2017-2018</i>	174
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (kg), 2017-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (kg), 2017-2018</i>	175

5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (m ²), 2017-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (m²), 2017-2018</i>	176
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (kg), 2017-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (kg), 2017-2018</i>	177
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (m ²), 2017-2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (m²), 2017- 2018</i>	178
5.2.10	Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (tangkai), 2017-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (stalks), 2017-2018</i>	179
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (m ²), 2017-2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (m2), 2017-2018</i>	180
5.2.12	Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (tangkai), 2017-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (stalks), 2017-2018</i>	181
5.2.13	Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2017-2018 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (quintal), 2017-2018</i>	182

5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2017-2018 <i>Production of Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (quintal), 2017-2018.....</i>	184
5.2.15	Jumlah Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2018 <i>Total of Harvest of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (quintal), 2018</i>	185
5.2.16	Jumlah Panen Tanaman Buah menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Total of Harvest of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	186
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (hektar), 2018 <i>Harvested Area of Plantation by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (hectare), 2018.....</i>	187
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (ton), 2018 <i>Total Production of Plantation by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (ton), 2018.....</i>	188
5.4.1	Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi 2018 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Animal in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	189
5.4.2	Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi (Ribu), 2018 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Animal in Tebing Tinggi Municipality (Thousand), 2018.....</i>	190

5.4.3	Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2012-2018 <i>Meat Production of Livestock and Small Cattle by Kind of Livestock (Kilograms), 2012-2018</i>	191
5.4.4	Produksi Daging Unggas menurut Jenis Unggas di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2012-2018 <i>Poultry Meat Production in Tebing Tinggi Municipality by Type of Poultry (Kilograms), 2012-2018</i>	192
5.4.5	Ternak Yang Dipotong di RPH dan Keur Master di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Ternak (Ekor), 2006-2018 <i>Slaughtered Livestock in Slaughtered House and Keurmaster in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (Tails), 2006-2018</i>	193
5.4.6	Produksi Telur di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Unggas (Kilogram), 2012-2018 <i>Total Producton of Egg in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (Kilograms), 2012-2018</i>	194
5.4.7	Produksi Kulit Ternak di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Unggas (Lembar), 2006-2018 <i>Total Production of Cattle Leather in Tebing Tinggi Municipality by Kind of Animal (Sheet), 2006-2018</i>	195
5.4.8	Produksi Ikan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (Ton), 2018 <i>Total Productiton of Fish in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict Kind of Animal (Ton), 2018</i>	196
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Tebing Tinggi, 2011-2018 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2018</i>	203

6.2	Banyaknya Pelanggan Listrik menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>Number of Electrical Company's Customers by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018</i>	204
6.3	Jumlah Daya Listrik Tersambung di Kota Tebing Tinggi menurut Golongan Pelanggan (KVA), 2015-2018 <i>Number of Power Installed Capacity in TebingTinggi Municipality by Customer Group (KVA), 2015-2018</i>	205
6.4	Jumlah Energi Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualannya di Kota Tebing Tinggi, 2008-2018 <i>Number and Value of Electric Energy Sold in Tebing Tinggi Municipality, 2008-2018</i>	206
6.5	Jumlah Pelanggan, Produksi dan Air Bersih yang Disalurkan di Kota Tebing Tinggi, 2012-2018 <i>Number of Customer, Production and Volume of Water Supply Distributed in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2018</i>	207
6.6	Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>Number of State Drinking Water Company's Customer by Kind in Tebing Tinggi Munciplity, 2014-2018</i>	208
6.7	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan menurut Jenis Konsumen di Kota Tebing Tinggi (m^3), 2014-2018 <i>Number of Distributed Water by Customer's Kind in Tebing Tinggi Municipality (m^3), 2014-2018</i>	209
6.8	Nilai Air Bersih (PDAM) yang Disalurkan di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Konsumen (000 Rupiah), 2014-2018 <i>Value of Drinking Water Distributed in Tebing Tinggi Municipality by Consumer Group (000 Rupiahs), 2014-2018</i>	210

6.9	Jumlah dan Nilai Bahan Kimia yang dipakai PDAM Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Bahan Kimia, 2012-2018 <i>Number and Value of Chemical Used By Water Supply Enterprise in Tebing Tinggi Municipality By Chemical Type, 2012-2018.....</i>	211
7.1.1	Banyaknya Hotel di Kota Tebing Tinggi, 2013-2018 <i>Number of Hotel in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2018.....</i>	220
7.1.2	Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kota Tebing Tinggi, 2013-2018 <i>Accomodation, Rooms and Beds Available in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2018.....</i>	221
7.2.1	Banyaknya Restoran di Kota Tebing Tinggi, 2013-2018 <i>Number of Restaurants in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2018.....</i>	222
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2013-2017.....</i>	235
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2014-2018</i>	237

8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018</i>	239
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2014-2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018</i>	241
8.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2014-2018</i>	243
8.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2014-2018</i>	245
9.1	Panjang Jalan menurut Status di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Status, 2014-2018</i>	255
9.2	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Its Type, 2014-2018</i>	256

9.3	Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kota Tebing Tinggi (km), 2014-2018 <i>Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Condition (km), 2014-2018</i>	257
9.4	Panjang Jalan menurut Jenis dan Status di Kota Tebing Tinggi (km), 2018 <i>Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Its Type and Status (km), 2018</i>	258
9.5	Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>Number of Vehicle in Tebing Tinggi Municipality by Type (unit), 2014-2018</i>	259
9.6	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kendaraan (Unit), 2008-2018 <i>Number of Vehicle with Compulsory Test in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (unit), 2008-2018</i>	260
9.7	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar, 2008-2018 <i>Number of Registered Vehicles, 2008-2018</i>	261
9.8	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian pada Wilayah Hukum Kota Tebing Tinggi, 2016-2018 <i>Number of Traffic Accident and Damage in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2018</i>	262
9.9	Produksi Pos menurut Jenisnya di Kota Tebing Tinggi, 2016-2018 <i>Posts Production by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2018</i>	263
9.10	Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Paket Pos dan Surat Kilat di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Parcel Post and Express Mail Sent and Received in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018</i>	264

9.11	Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Surat Kilat Khusus, Surat Biasa, dan Surat Tercatat di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Special Express Mail, General Mail, and Registered Mail in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018.....</i>	265
9.12	Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Wesel Pos di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Postal Money Order Received and Sent in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018</i>	266
9.13	Jumlah Stasiun Radio Menurut Kepemilikan dan Frekwensinya di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Radio Station According to The Ownership and Frequency in Tebing Tinggi Municipality, 2018.....</i>	267
10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah menurut Jenis Penerimaan di Kota Tebing Tinggi (Milyar Rupiah), 2014-2018 <i>Realization of Autonomy Government Receipt by Type in Tebing Tinggi Municipality (Billion Rupiahs), 2014-2018.....</i>	277
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tebing Tinggi (milyar rupiah), 2014-2018 <i>Realization of Autonomy Government Expenditure by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Billion Rupiahs), 2014-2018</i>	278
10.1.3	Persentase Realisasi Penerimaan PAD terhadap Realisasi APBD Kota Tebing Tinggi, 2010-2018 <i>Realization Percentage of Autonomy Government Receipt to Second Stage Government Budget of Tebing Tinggi Municipality, 2010-2018</i>	279
10.1.4	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran APBD Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Realization Receipt and Expenditure of Government Budget of Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	280

10.2.1	Jumlah Luas Tanah dan Wajib Pajak Sektor Perkotaan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017-2018 <i>Number of Area and Liable for Land Tax City Sector in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017-2018</i>	283
10.2.2	Besarnya Target dan Realisasi PBB di Kota Tebing Tinggi menurut Tahun Anggaran dan Sektor, 2017-2018 <i>Target and Realization of Land and Building Taxes in Tebing Tinggi Municipality by Budget Year and Sector, 2017-2018</i>	284
10.2.3	Realisasi Pajak di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Pajak (Juta Rupiah), 2011-2018 <i>Realization of Tax in Tebing Tinggi Municipality by Its Kind (Million Rupiahs), 2011-2018</i>	285
10.3.1	Posisi Simpanan Masyarakat dan Pinjaman yang Diberikan Dalam Rupiah dan Valas Pada Bank Umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2015-2018 <i>Position of Private Deposit and Loans in Rupiahs and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Tebing Tinggi Municipality (Miliom Rupiahs), 2015-2018</i>	286
10.3.2	Posisi Simpanan Masyarakat dalam Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2015-2018 <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2015-2018</i>	287
10.3.3	Posisi Pinjaman yang diberikan dalam Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR menurut Jenis Penggunaan di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2015-2018 <i>Outstanding of Loan in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2015-2018</i>	288

10.3.4	Posisi Pinjaman yang Diberikan Dalam Rupiah dan Valas Pada Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2015-2018 <i>Outstanding of Loan in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2015-2018.....</i>	289
10.3.5	Banyaknya Nasabah dan Besarnya Nilai Pemberian Kredit Serta Pelunasannya di Perum Pegadaian Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Customer Credit Value, and Paid of Credit Value In Pownshop Service Office of Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	290
10.3.6	Perkembangan Operasional Perum Pegadaian Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Operational Progress of Pawnshop Service of Tebing Tinggi Municipality, 2018.....</i>	291
10.4.1	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Koperasi, 2018 <i>Number of Cooperatives and Cooperative Members in Tebing Tinggi Municipality by Its Type, 2018</i>	292
10.4.2	Besarnya Volume Usaha Koperasi dan Hasilnya di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Koperasi (Ribu Rupiah), 2018 <i>Omzet and Profit of Cooperatives in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (Thousand Rupiahs), 2018.....</i>	293
10.4.3	Banyaknya Koperasi dan Posisi Simpanan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Simpanan dan Koperasi (Ribu Rupiah), 2018 <i>Number of Cooperative Unit and Saving Position in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (Thousand Rupiahs), 2018</i>	294
10.4.4	Banyaknya Koperasi dan Posisi Hutang Piutang Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Koperasi (Ribu Rupiah), 2018 <i>Number of Cooperative Unit, Liability and Account Receivable Position in Tebing Tinggi Municipality by Its Type, 2018.....</i>	295

10.4.5	Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Cooperative by Type and Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	296
10.4.6	Jumlah Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Sektor, 2014-2018 <i>Number of Cooperative Unit in Tebing Tinggi Municipality by Sector, 2014-2018</i>	297
10.4.7	Banyaknya Unit Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2014-2018 <i>Number of Cooperative Unit in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2014-2018</i>	298
10.4.8	Simpanan Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Cooperative Saving in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict (Milion Rupiahs), 2014-2018</i>	299
10.4.9	Jumlah Anggota Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2014-2018 <i>Number of Cooperative Members in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2014-2018</i>	300
10.4.10	Jumlah Anggota KUD di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2014-2018 <i>Number of Village Unit Cooperative Members in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2014-2018</i>	301
11.1	Banyaknya Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Family by Subdistrict and Family Classification In Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	308

11.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi, 2011-2018 <i>Poverty Line and Poor Population in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2018</i>	309
11.3	Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>Percentage of Poor People, Depth Index Poverty and Poverty Severity Index in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018</i>	310
12.1	Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi menurut Bentuk Badan Hukum, 2014-2018 <i>Number of Enterprises in Tebing Tinggi municipality by Legal Forms, 2014-2018</i>	318
12.2	Banyaknya Pedagang di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Seller in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018</i>	319
12.3	Banyaknya Surat Izin Perdagangan (SIUP) yang Dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis dan Golongan, 2018 <i>Number of Trading Licence Issued in Tebing Tinggi Municipality by Kind and Group, 2018</i>	320
12.4	Perkembangan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi, 2010-2018 <i>Growth of Trading License And Verification Listed of Enterprise Issued in Tebing Tinggi Municipality, 2010 – 2018</i>	321
12.5	Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kota Tebing Tinggi menurut Skala Perusahaan, 2018 <i>Number of Trading License and Verification Listed of Enterprise Issued in Tebing Tinggi Municipality by Scale of Enterprise, 2018</i>	322

12.6	Banyaknya Fasilitas Pertokoan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenisnya, 2014-2018 <i>Number of Shopping Facilities in Tebing Tinggi Municipality by Its Kind, 2014-2018</i>	323
12.7	Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>Number of Shopping Facilities by Its Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018</i>	324
13.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2014-2018 <i>Population by Regency /Municipality in North Sumatera, 2014-2018</i>	327
13.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2014-2018 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in North Sumatera, 2014-2018</i>	328
13.3	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2016-2018 <i>Number and Percentage of People Under Poverty Line by Regency/Municipality, 2016-2018</i>	329
13.4	Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota, 2018 <i>Number and Percentage of People under Poverty dan Line Poorness by Regency/Municipality, 2018</i>	330
13.5	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2016-2018 <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2016-2018</i>	331

13.6	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2016-2018 <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2016-2018</i>	332
13.7	Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2016-2018 <i>The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2016-2018</i>	333

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		halaman page
1	Luas Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan (km ²), 2018 <i>Total Area of Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict (square.km), 2018</i>	9
2	Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>The Number of Birth Document Published by Civilian Record Office of Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018</i>	27
3	Piramida Penduduk Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>The Pyramide of Tebing Tinggi Population, 2018</i>	70
4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Ten Highest Number of Cases of Desease in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	94
5	Persentase Produksi Buah-Buahan menurut Jenis Buah di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Percentage of Fruits Production in Tebing Tinggi Municipality,2018</i> .	162
6	Persentase Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Percentage of State Drinking Water Company's Customer by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	202
7	Banyaknya Hotel di Kota Tebing Tinggi, 2012-2018 <i>Number of Hotel in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2018</i>	205
8	Pertumbuhan Ekonomi Kota Tebing Tinggi, 2014-2018 <i>The Economic Growth of Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018</i>	234
9	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kota Tebing Tinggi, 2006-2018 <i>Number of Registered Vehicles in Tebing Tinggi, 2006-2018</i>	254
10	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018 <i>Number of Cooperation by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018</i>	276

11	Jumlah Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi , 2011-2018 <i>Number of Poor People in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2018</i>	307
12	Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi menurut Badan Hukum, 2018 <i>Number of Enterprise in Tebing Tinggi Municipality by Legal Form, 2018.....</i>	317

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%)

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Statistik Kunci, 2014-2018
Key Statistics, 2014-2018

<i>Rincian/ Description</i>	Satuan / Unit	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL						
Penduduk/ <i>Population</i> ¹⁾	orang	154 804	156 815	158 902	160 686	162.581
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja ²⁾ (TPAK) / <i>Labor Force Participation Rate</i>	%	64,44	62,81	-	63,35	68,61
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) ²⁾ / <i>Open Unemployment Rate (OUR)</i>	%	7,23	10,46	-	9,73	7,23
Penduduk Miskin / <i>Poor People</i> ³⁾	000 orang	17,20	18,80	18,52	19,06	16,64
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / <i>Human Development Indeks (HDI)</i>	%	72,13	72,81	73,58	73,90	74,50
ECONOMI/ECONOMIC						
PDRB Harga Berlaku / <i>GRDP at Current Price</i>	milyar rupiah <i>billion rupiahs</i>	3 912,18	4 288,36	4 729,18	5 123,22	5 512,52
PDRB Harga Konstan / <i>GRDP at Constant Price</i>	milyar rupiah <i>billion rupiahs</i>	3 084,17	3 235,29	3 400,69	3 575,50	3 760,50
Laju Pertumbuhan Ekonomi / <i>Economic Growth</i>	%	5,45	4,90	5,11	5,14	5,17
PDRB Per Kapita Harga Berlaku / <i>Per Capita of GRDP at Current Price</i>	Juta rupiah <i>million rupiahs</i>	26,40	28,94	31,92	31,88	33,91

Catatan/Notes :

¹⁾ 2014-2018 : Angka Proyeksi Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010
Projection Figures Based on 2010 Population Census

BAB
Chapter

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
Geography and Climate



KEADAAN GEOGRAFIS
KOTA TEBING TINGGI **2018**

LUAS WILAYAH
38,438 km²

**KECAMATAN
BAJENIS**
18 m

Kecamatan Dengan
Ketinggian Terendah

**KECAMATAN
PADANG HILIR**
11,441 km²

Kecamatan
Terluas



35 KELURAHAN



179 LINGKUNGAN



11,3 RATA-RATA JUMLAH
HARI HUJAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6°08' Lintang Utara dan 11°15' Lintang Selatan dan antara 94°45'–141°05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara-Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat-Samudera Hindia; Timur-Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6°08' North latitude and 11°15' South latitude, and between 94°45' and 140°05' East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelagos. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

ULASAN

Kota Tebing Tinggi adalah adalah satu dari tujuh kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang berjarak sekitar 78 kilometer dari Kota Medan. Kota Tebing Tinggi terletak pada 3°19'00"-3°21'00" Lintang Utara dan 98°11'-98°21' Bujur Timur. Kota Tebing Tinggi berada di bagian tengah Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai yang dibatasi oleh PTPN III Rambutan di Sebelah Utara, PT. Socfindo Kebun Tanah Besih di sebelah Timur, PTPN III Kebun Pabatu di sebelah Selatan, dan PTPN III Kebun Gunung Pamela Bandar Bejambu di sebelah Barat.

Hingga Desember 2018, Kota Tebing Tinggi terdiri dari 5 kecamatan dan 35 kelurahan dengan luas wilayah 38,438 km². Kecamatan Padang Hilir merupakan kecamatan yang terluas dengan luas 11,441 km² atau 29,76 persen dari luas Kota Tebing Tinggi. Sebagian besar (45,55 persen) lahan di Kota Tebing Tinggi digunakan sebagai lahan pertanian.

Kota Tebing Tinggi terletak di dataran rendah Pulau Sumatera dengan ketinggian 18-34 m di atas permukaan laut.

DESCRIPTION

Tebing Tinggi Municipality is one of seven cities in North Sumatera Province, distance from Medan City about 78 Km. Tebing Tinggi are located between 3°19'00" - 3°21'00" North Latitude and 98°11' - 98°21' East Longitude. Location of this city was in the middle of Tebing Tinggi Subdistrict, Serdang Bedagai Regency, in the northern with PTPN III Rambutan, in the eastern with PT. Socfindo Kebun Tanah Besih, in southern with PTPN III Kebun Pabatu, and PTPN III Kebun Gunung Pamela Bandar Bejambu in the western.

Until Desember 2018 Tebing Tinggi Municipality divided in Five Districts and 35 suburbans, with 38,438 km² area. Subdistrict with greatest area is Padang Hilir with 11,441 km² or 29,76 percent from total area of Tebing Tinggi Municipality. The Most (45,55 percent) area used for agriculture.

Tebing Tinggi Municipality located in lowland of Sumatera Island with height 18-34 m above sea level.

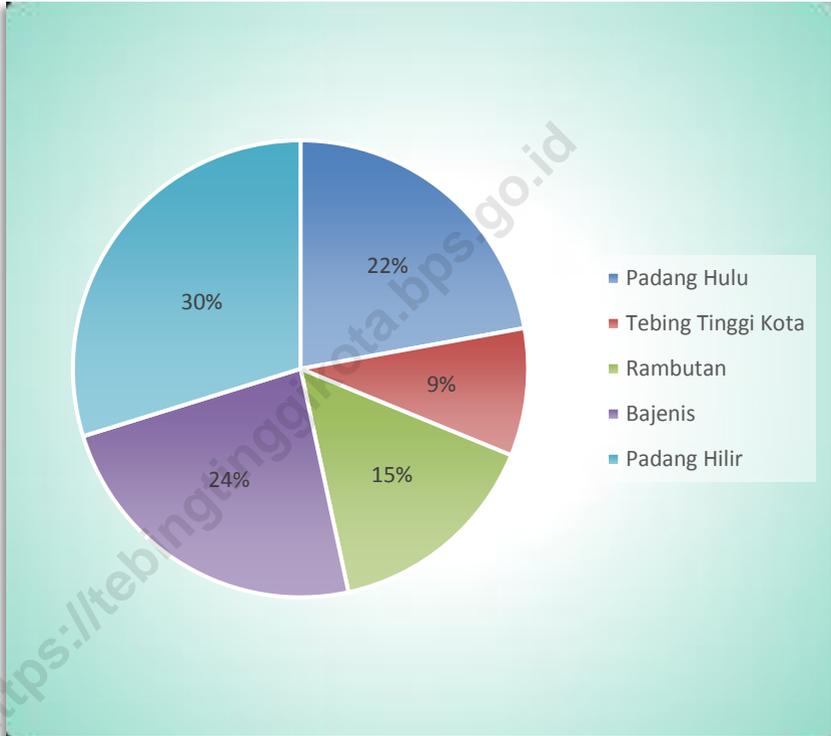
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Selama tahun 2018, Kota Tebing Tinggi mengalami hari hujan sebanyak 136 hari dengan curah hujan berkisar antara 8-293 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Oktober dengan curah hujan 293 mm. Hari hujan terbanyak bulan September yaitu selama 23 hari.

During 2018, Tebing Tinggi Municipality have 136 rainy days with rainfall volume about 8 to 293 mm. The highest rainfall volume happened Oktober with 293 mm rainfall volume. The highest rainy days in September with 23 rainy days.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan (km²), 2018
Picture Total Area of Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict (square.km), 2018



1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018
Table Total Area of Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah/Total Area (km²)	Persentase/Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1. Padang Hulu	8,511	22,14
2. Tebing Tinggi Kota	3,473	9,04
3. Rambutan	5,935	15,44
4. Bajenis	9,078	23,62
5. Padang Hilir	11,441	29,76
Tebing Tinggi	38,438	100,00

Sumber/Source: Bagian Administrasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi/*Government Department of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 1.1.2 Lokasi dan Keadaan Geografis Kota Tebing Tinggi
Table Location and Geographical Condition of Tebing Tinggi Municipality

1. Letak Tebing Tinggi <i>Geographical of Tebing Tinggi</i>	: 3°19'00" - 3°21'00" Lintang Utara/ <i>North Latitude</i> 98°11' - 98°21' Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>
2. Luas Wilayah/Area	: 38,438 km ² (termasuk perluasan wilayah sebesar 59,9 Ha di Kecamatan Rambutan)
3. Ketinggian di atas permukaan laut <i>Heights above Sea Level</i>	: 18 - 34 m
4. Batas-batas/ <i>Borders</i>	
Sebelah Utara/ <i>Northern</i>	: PTPN III Kebun Rambutan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai
Sebelah Timur/ <i>Eastern</i>	: PT. Socfindo Kebun Tanah Besih Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai
Sebelah Selatan/ <i>Southern</i>	: PTPN III Kebun Pabatu Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai
Sebelah Barat/ <i>Western</i>	: PTPN III Kebun Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai

Sumber/*Source*: Bagian Administrasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi/*Government Department of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan dan Lingkungan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Table Area, Number Villages The Smallest Areas by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Area (km ²)	Jumlah Kelurahan Number of Village	Jumlah Lingkungan Number of Smallest Area
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padang Hulu	8,511	7	39
2. Tebing Tinggi Kota	3,473	7	43
2. Rambutan	5,935	7	28
4. Bajenis	9,078	7	34
5. Padang Hilir	11,441	7	35
Tebing Tinggi	38,438	35	179

Sumber/Source: Bagian Administrasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi/Government Department of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 1.1.4 Luas Kecamatan dan Persentase terhadap Luas Kota Tebing Tinggi menurut Kelurahan, 2018
Subdistrict Area and Its Percentage to Tebing Tinggi Municipality Area by Suburban, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Suburban</i>	Luas Area (km ²)	Rasio terhadap Luas Kecamatan Ratio on Subistrict Area (%)	Rasio terhadap Luas Kota Tebing Tinggi Ratio on Tebing Tinggi Area (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Hulu		8,5110	100,00	
	Pabatu	1,1633	13,67	3,03
	Lubuk Baru	1,4011	16,46	3,65
	Persiakan	0,9020	10,60	2,35
	Bandar Sono	1,3970	16,41	3,64
	Tualang	1,1320	13,30	2,95
	Lubuk Raya	1,0189	11,97	2,65
	Padang Merbau	1,4967	17,59	3,89
2. Rambutan		5,9350	100,00	
	Rantau Laban	0,1163	1,96	0,30
	Sri Padang	0,6130	10,33	1,59
	Karya Jaya	2,2920	38,62	5,96
	Lalang	0,8970	15,12	2,33
	Tanjung Marulak	0,4819	8,12	1,25
	Tanjung Marulak Hilir	0,6531	11,00	1,69
	Mekar Sentosa	0,8817	14,85	2,29
3. Padang		11,4410	100,00	
	Bagelen	1,9123	16,72	4,97
	Tebing Tinggi	3,5738	31,24	9,29
	Tambangan	1,3734	12,00	3,57
	Satria	0,5890	5,15	1,53
	Deblod Sundoro	0,6247	5,46	1,63
	Damar Sari	0,9762	8,53	2,54
	Tambangan Hulu	2,3916	20,90	6,22

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 1.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Suburban</i>	Luas <i>Area</i> (km ²)	Rasio terhadap Luas Kecamatan <i>Ratio on Subistrict Area</i> (%)	Rasio terhadap Luas Kota Tebing Tinggi <i>Ratio on Tebing Tinggi Area</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Tebing Tinggi Kota		3,4730	100,00	
	Mandailing	0,2420	6,97	0,63
	Pasar Gambir	0,3340	9,62	0,87
	Rambung	0,7220	20,78	1,88
	TebingTinggi Lama	0,4800	13,82	1,25
	Pasar Baru	0,2820	8,12	0,73
	Badak Bejuang	0,4330	12,47	1,13
	Bandar Utama	0,9800	28,22	2,55
5. Bajenis		9,0780	100,00	
	Bulian	1,5010	16,54	3,90
	Pelita	1,2960	14,28	3,37
	Durian	1,4040	15,46	3,65
	Bandar Sakti	0,7810	8,61	2,03
	Teluk Karang	0,3617	3,98	0,94
	Pinang Mancung	1,2683	13,97	3,30
	Berohol	2,4660	27,16	6,42

Sumber/*Source*: BPS Kota Tebing Tinggi Berdasarkan PERDA Kota Tebing Tinggi No.15 Tahun 2006/
*BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality based on Local Regulation of Tebing Tinggi
Municipality Number 15 in 2006*

Tabel 1.1.5 Luas Lahan Kota Tebing Tinggi menurut Penggunaan, 2018
Table Area of Tebing Tinggi Municipality by Usage, 2018

	Penggunaan <i>Usage</i>	Luas Lahan	
		ha	%
	(1)	(2)	(3)
1.	Pemukiman <i>Residences</i>	1 580,00	40,04
2.	Sarana Sosekbud <i>Social, Economy, Culture Facilities</i>	139,90	3,54
3.	Perhubungan (Jalan Umum & Kereta Api) <i>Transportations</i>	-	-
4.	Pertanian (sawah, tegalan/kebun) <i>Agriculture</i>	234,45	5,94
5.	Industri <i>Industries</i>	41,53	1,05
6.	Semak Belukar <i>Underbrush</i>	150,18	4,03
7.	Lain-lain (termasuk rawa-rawa) <i>Others (including swamps)</i>	-	-
	Jumlah Total	568,26	54,6

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018**
Table 1.2.1 **Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi/Height (m)
	(1)	(2)
1.	Padang Hulu	33
2.	Tebing Tinggi Kota	34
3.	Rambutan	30
4.	Bajenis	18
5.	Padang Hilir	33

Sumber/*Source*: Bagian Administrasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi/*Government Department of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Average Rainfall and Number of Rainy Days by Month in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Bulan/Month	Jumlah Hujan/Rainy Days (hari)	Curah hujan/Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	12	136
Februari/February	8	73
Maret/March	11	118
April/April	9	50
Mei/May	12	160
Juni/June	6	43
Juli/July	6	73
Agustus/August	3	8
September/September	23	217
Oktober/October	21	293
November/November	15	122
Desember/December	10	66
Jumlah/Total	136	1 359

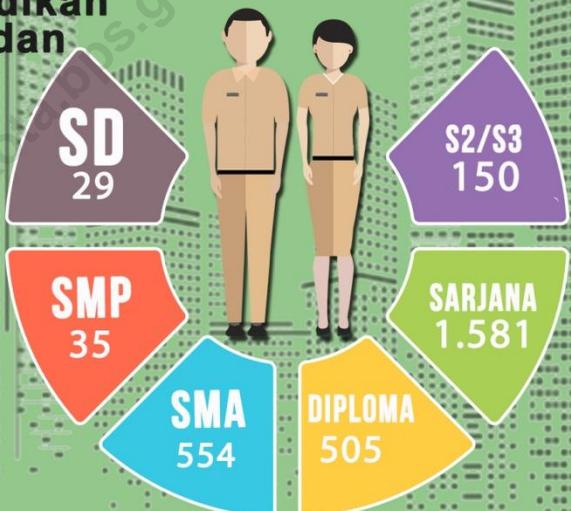
Sumber/Source: Stasiun Hujan No. 140 PTPN 3 Kebun Rambutan/PTPN 3 Kebun Rambutan No. 140 Climatology Station



Lebih Dari

50%

**Aparatur Sipil Negara
Berpendidikan
Diploma dan
Sarjana**



23 orang

2 orang



**JUMLAH ANGGOTA DPRD
KOTA TEBING TINGGI
25 ORANG**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang maritim.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.</i></p> |

GOVERNMENT

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

- | | |
|--|---|
| <p>7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia</p> | <p>7. <i>Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.</i></p> |
| <p>8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah,</p> | <p>8. <i>Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board,</i></p> |

GOVERNMENT

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan PERDA Kota Tebing Nomor 15 Tahun 2006 tanggal 31 November 2006, Kota Tebing Tinggi terdiri dari 5 kecamatan dan 35 kelurahan. Pusat Pemerintahan Kecamatan terletak di Kelurahan Pabatu untuk Kecamatan Padang Hulu, Kelurahan Tanjung Marulak untuk Kecamatan Rambutan, Kelurahan Tebing Tinggi untuk Kecamatan Padang Hilir, Kelurahan Teluk Karang untuk Kecamatan Bajenis, dan Kelurahan Mandailing untuk Kecamatan Tebing Tinggi Kota.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang terpilih pada Pemilu tahun 2014 berjumlah 25 orang. Selama tahun 2018, DPRD Kota Tebing Tinggi menggelar 121 kali sidang.

Pada tahun 2018 Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada 94 Instansi di lingkup Pemerintah Kota Tebing Tinggi berjumlah 2.854 orang yang terdiri dari 1.114 laki-laki dan 1.740 perempuan. Sebanyak 19,41 persen PNS merupakan lulusan SLTA, 60,65 persen tamatan Sarjana/Doktor/Ph.D, 17,69 persen tamatan Diploma, dan sisanya 2,25 persen merupakan tamatan SD dan SLTP. Sebagian besar PNS (57,81 persen) termasuk dalam golongan III, golongan I sebanyak 1,68 persen, golongan II sebanyak 17,27 persen, dan sebanyak 23,23 persen adalah golongan IV.

Akte Kelahiran dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2017 sebanyak

Based on Local Rule of Tebing Tinggi Municipality No.15 year of 2006 November 31st 2006, Tebing Tinggi Municipality consist as 5 Subdistrict and 35 Suburbans. Capital of Subdistrict located in Pabatu Village for Padang Hulu Subdistrict, Tanjung Marulak Village for Rambutan Subdistrict, Tebing Tinggi Village for Padang Hilir Subdistrict, Teluk Karang Village for Bajenis Subdistrict, and Mandailing for Tebing Tinggi Kota Subdistrict.

The number of parliament Member which collected in election on 2014 were 25 people. During 2018, Parliament of Tebing Tinggi Municipality had 121 sessions.

In 2017, Civil Servant who work in 67 Institution in Government of Tebing Tinggi Municipality are 3.015 people. 1.114 are Males and 1.740 are Females. 19,41 percent of Civil Servant had Senior High School graduate, 60,65 percent had University graduates 17,69 percent had Diploma graduates, and other 2,25 percent had Primary school and Junior High School. Most of Civil Servant (57,81 percent) in Third level, First level about 1,68 percent, Second level 17,27 percent, and 23,23 percent are Fourth level.

The number of birth document published by Civilian Record Office of Tebing Tinggi Municipality in 2017 was

GOVERNMENT

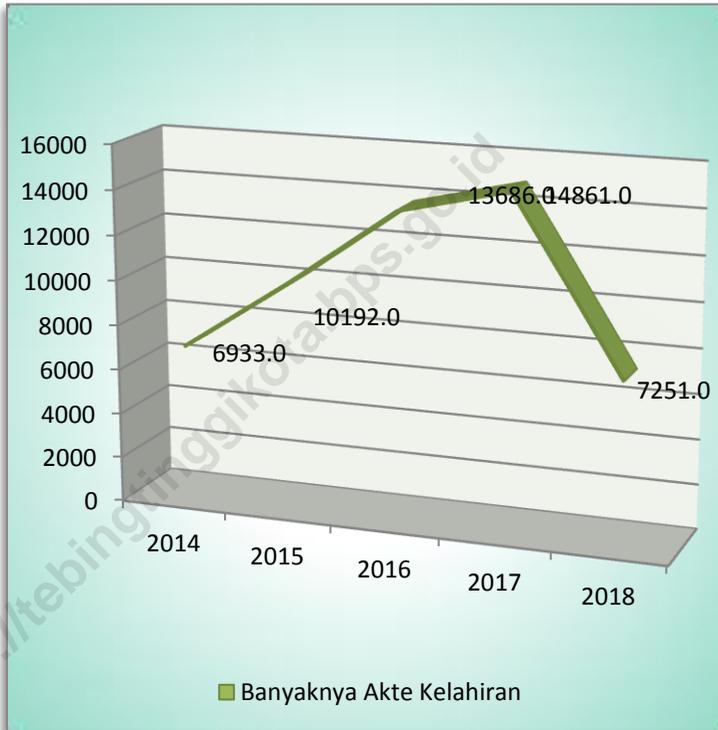
14.861. Akte terbanyak yakni Kecamatan Rambutan Kota dengan 3.566 akte.

14.861 documents. The most document published is in Rambutan Subdistrict, which is 3.566 documents.

Proyek bantuan pembangunan kelurahan di Kota Tebing Tinggi tahun 2018 berjumlah 187 proyek dengan nilai proyek 203,34 miliar rupiah, yang terbanyak dari Dinas Pekerjaan Umum sebanyak 21 proyek dengan jumlah nilai proyek sebesar 105,52 milyar rupiah.

Number of Assistance Funds Suburban Development in Tebing Tinggi Municipality on 2018 are 193 project with 203,34 billion rupiahs, most came from Satlement and Infrastructure of Area Service of Tebing Tinggi Municipality with 21 project value of project are 105,52 billion rupiahs.

Gambar 2. Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
Picture
The Number of Birth Document Published by Civilian Record Office of Tebing Tinggi Municipality, 2014 - 2018



2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
Table Number of Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)				(3)
1. Padang Hulu	7	7	7	7	7
2. Tebing Tinggi Kota	7	7	7	7	7
3. Rambutan	7	7	7	7	7
4. Bajenis	7	7	7	7	7
5. Padang Hilir	7	7	7	7	7
Tebing Tinggi	35	35	35	35	35

Catatan/Note:

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017 /Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan dan Lingkungan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number Villages The Smallest Areas by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Kelurahan Village	Lingkungan Smallest Area
	(1)	(2)	(3)
1.	Padang Hulu	7	39
2.	Tebing Tinggi Kota	7	43
3.	Rambutan	7	28
4.	Bajenis	7	34
5.	Padang Hilir	7	35
	Tebing Tinggi	35	179

Sumber/Source: Bagian Administrasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi/Government Department of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.1.3 Jarak dari Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Table *The Distance of Capital of Tebing Tinggi Municipality from Capital of Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak dari Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan The Distance of Capital of Tebing Tinggi Municipality from Capital of Subdistrict (km)
(1)	(2)	(3)
1. Padang Hulu	Pabatu	6,0
2. Tebing Tinggi Kota	Mandailing	1,5
3. Rambutan	Tanjung Marulak	4,5
4. Bajenis	Teluk Karang	5,0
5. Padang Hilir	Tebing Tinggi	3,5

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi Berdasarkan PERDA Kota Tebing Tinggi No.15 Tahun 2006/
 BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality based on Local Regulation of Tebing Tinggi
 Municipality Number 15 in 2006

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017-2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2018

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	329	1 194	1 523	311	1 115	1 426
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	471	371	850	450	338	778
Struktural/ <i>Structural</i>						
Eselon v/5 th Echelon	1	3	4	1	4	5
Eselon v/4 th Echelon	274	236	510	258	242	500
Eselon v/3 th Echelon	70	38	108	70	37	107
Eselon v/2 th Echelon	17	3	20	24	4	28
Eselon v/1 th Echelon	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	1 170	1 845	3 015	1 114	1 740	2 854

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi Berdasarkan PERDA Kota Tebing Tinggi No.15 Tahun 2006/
 BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality based on Local Regulation of Tebing Tinggi
 Municipality Number 15 in 2006

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017-2018
Number of Civil Servants by Education and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2018

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	25	6	31	23	6	29
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	37	4	41	32	3	35
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	325	303	628	97	257	554
Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I,II/Akta I,II</i>	25	164	189	18	80	98
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	114	341	455	100	307	407
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	644	1 027	1 671	644	1 087	1 731
Jumlah/Total	1 170	1 845	3 015	1 114	1 170	2 854

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kota Tebing Tinggi/Official Division of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017-2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	2017			2018		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(4)	
1.	I/A (Juru Muda)	0	0	0	0	0	
2.	I/B (Juru Muda Tingkat I)	12	3	15	12	2	14
3.	I/C (Juru)	19	5	24	18	6	24
4.	I/D (Juru Tingkat I)	9	0	9	10	0	10
	Golongan I/Range I	40	8	48	40	8	48
5.	II/A (Pengatur Muda)	56	45	101	48	41	89
6.	II/B (Pengatur Muda Tk.I)	65	36	101	51	23	74
7.	II/C (Pengatur)	99	100	199	92	100	192
8.	II/D (Pengatur Tk.I)	65	81	146	76	62	138
	Golongan II/Range II	285	262	547	267	226	493
9.	III/A (Penata Muda)	138	207	345	114	194	308
10.	III/B (Penata Muda Tk.I)	167	310	477	142	254	396
11.	III/C (Penata)	150	274	424	181	285	466
12.	III/D (Penata Tk.I)	180	278	458	175	305	480
	Golongan III/Range III	635	1 069	1 704	612	1 038	1 650
13.	IV/A (Pembina)	137	385	522	106	309	415
14.	IV/B (Pembina Tk.I)	58	119	177	71	155	226
15.	IV/C (Pembina Utama Muda)	14	2	16	18	4	22
16.	IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1	0	0	0
17.	IV/E (Pembina Utama)	0	0	0	0	0	0
	Golongan IV/Range IV	210	506	716	195	468	663
	Jumlah/Total	1 170	1 845	3 015	1 114	1 740	2 854

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kota Tebing Tinggi/Official Division of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Civil Servants by Education and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD <i>Primary School</i>	23	6	29
2. SLTP <i>Junior High School</i>	32	3	35
3. SLTA <i>Senior High School</i>	297	257	554
4. Diploma <i>Academy</i>	118	387	505
5. S1 <i>University Graduates</i>	562	1 019	1 581
6. S2	82	68	150
7. S3	-	-	-
Jumlah/Total	1 114	1 740	2 854

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kota Tebing Tinggi/Official Division of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi 2018
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inspektorat	17	11	28
2. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	18	11	29
3. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	17	8	25
4. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Kelurahan	5	12	17
5. Badan Kepegawaian Daerah	23	14	37
6. Dinas Pendidikan	51	40	91
7. Dinas Kesehatan	26	35	61
8. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kebersihan	55	16	71
9. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	43	12	55
10. Dinas Perhubungan	33	8	41
11. Badan Pengelola Keuangan Pendapatan & Aset Daerah	37	35	72
12. Dinas Sosial	12	7	19
13. Dinas Pemuda dan Olah Raga	15	8	23
14. Dinas Perdagangan	34	9	43
15. Dinas Perpustakaan	3	17	20
16. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	14	10	24
17. Dinas Ketenagakerjaan	17	6	23
18. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	6	16	22
19. Dinas Lingkungan Hidup	12	10	22
20. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	32	31	63
21. RSU Daerah Dr. H. Kumpulan Pane	88	204	292

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
22.	Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Izin Terpadu	8	12	20
23.	Satuan Polisi Pamong Praja	41	3	44
24.	Sekretariat KPU	3	1	4
25.	Sekretariat Daerah Kota	60	41	101
26.	Sekretariat DPRD	10	12	22
27.	Dinas Komunikasi dan Informatika	12	9	21
28.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10	1	11
29.	AKBID	8	16	24
30.	Kecamatan Bejenis	5	7	12
31.	Kelurahan Bandar Sakti	5	2	7
32.	Kelurahan Bulian	1	4	5
33.	Kelurahan Berohol	3	3	6
34.	Kelurahan Pinang Mancung	6	1	7
35.	Kelurahan Teluk Karang	1	3	4
36.	Kelurahan Durian	3	3	6
37.	Kelurahan Pelita	3	3	6
38.	Kecamatan Padang Hilir	5	5	10
39.	Kelurahan Bagelen	4	3	7
40.	Kelurahan Damar Sari	4	2	6
41.	Kelurahan Deblod Sandoro	4	2	6
42.	Kelurahan Satria	5	2	7
43.	Kelurahan Tambangan	2	4	6
44.	Kelurahan Tambangan Hulu	1	3	4
45.	Kelurahan Tebing Tinggi	4	3	7

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
46.	Kecamatan Padang Hulu	4	6	10
47.	Kelurahan Bandarsono	4	1	5
48.	Kelurahan Lubuk Baru	2	3	5
49.	Kelurahan Lubuk Raya	2	4	6
50.	Kelurahan Pabatu	4	3	7
51.	Kelurahan Padang Merbau	3	2	5
52.	Kelurahan Persiakan	3	2	5
53.	Kelurahan Tualang	5	-	5
54.	Kecamatan Rambutan	8	7	15
55.	Kelurahan Karya Jaya	1	4	5
56.	Kelurahan Lalang	2	4	6
57.	Kelurahan Mekar Sentosa	2	3	5
58.	Kelurahan Rantau Laban	5	2	7
59.	Kelurahan Sri Padang	3	4	7
60.	Kelurahan Tanjung Marulak	4	2	6
61.	Kelurahan Tanjung Marulak Hilir	1	3	4
62.	Kecamatan Tebing Tinggi Kota	5	7	12
63.	Kelurahan Badak Bejuang	2	5	7
64.	Kelurahan Bandar Utama	4	2	6
65.	Kelurahan Mandailing	2	4	6
66.	Kelurahan Pasar baru	5	2	7
67.	Kelurahan Pasar Gambir	3	3	6
68.	Kelurahan Rambung	2	3	5
69.	Kelurahan Tebing Tinggi Lama	5	2	7
70.	SMP Negeri 1	15	41	56

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
71.	SMP Negeri 2	13	27	40
72.	SMP Negeri 3	13	34	47
73.	SMP Negeri 4	12	29	41
74.	SMP Negeri 5	10	33	43
75.	SMP Negeri 6	15	34	49
76.	SMP Negeri 7	15	24	39
77.	SMP Negeri 8	18	22	40
78.	SMP Negeri 9	7	28	35
79.	SMP Negeri 10	2	7	9
80.	SD Kecamatan Padang Hulu	26	91	117
81.	SD Kecamatan Bajenis	19	88	107
82.	SD Kecamatan Padang Hilir	20	86	106
83.	SD Kecamatan Tebing Tinggi Kota	32	110	142
84.	SD Kecamatan Rambutan	22	103	125
85.	TK Negeri	1	13	14
86.	Puskesmas Satria	6	35	41
87.	Puskesmas Pabatu	4	28	32
88.	Puskesmas Tanjung Marulak	5	20	25
89.	Puskesmas Berohol	2	24	26
90.	Puskesmas Rantau Laban	3	21	24
91.	Puskesmas Rambung	1	23	24
92.	Puskesmas Teluk Karang	4	23	27
93.	Puskesmas Sri Padang	1	26	27
94.	Puskesmas Pasar Gambir	1	27	28
	Jumlah/Total	1 114	1 740	2 854

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kota Tebing Tinggi/*Official Division of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 2.2.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inspektorat	-	1	18	9	28
2. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	-	4	22	3	29
3. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	-	5	16	4	25
4. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Kelurahan	-	2	13	2	17
5. Badan Kepegawaian Daerah	-	12	23	2	37
6. Dinas Pendidikan	1	19	39	32	91
7. Dinas Kesehatan	1	12	45	3	61
8. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kebersihan	20	26	23	2	71
9. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	18	34	3	55
10. Dinas Perhubungan	2	13	22	4	41
11. Badan Pengelola Keuangan Pendapatan & Aset Daerah	-	27	42	3	72
12. Dinas Sosial	-	6	11	2	19
13. Dinas Pemuda dan Olah Raga	-	1	17	5	23
14. Dinas Perdagangan	3	14	23	3	43
15. Dinas Perpustakaan	-	5	13	2	20
16. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	6	15	3	24
17. Dinas Ketenagakerjaan	-	7	14	2	23
18. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	-	3	15	4	22
19. Dinas Lingkungan Hidup	-	4	14	4	22
20. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	-	12	43	8	63
21. RSU Daerah Dr. H. Kumpulan Pane	2	63	204	23	292

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.6*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22.	Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Izin Terpadu	-	3	13	4	20
23.	Satuan Polisi Pamong Praja	4	25	13	2	44
24.	Sekretariat KPU	-	2	2	-	4
25.	Sekretariat Daerah Kota	4	32	47	18	101
26.	Sekretariat DPRD	-	9	11	2	22
27.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	4	14	3	21
28.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	5	5	1	11
29.	AKBID	-	6	9	9	24
30.	Kecamatan Bajenis	-	1	10	1	12
31.	Kelurahan Bandar Sakti	-	1	6	-	7
32.	Kelurahan Bulian	-	-	5	-	5
33.	Kelurahan Berohol	-	-	6	-	6
34.	Kelurahan Pinang Mancung	-	-	7	-	7
35.	Kelurahan Teluk Karang	-	-	4	-	4
36.	Kelurahan Durian	-	-	6	-	6
37.	Kelurahan Pelita	-	-	6	-	6
38.	Kecamatan Padang Hilir	-	3	6	1	10
39.	Kelurahan Bagelen	-	2	5	-	7
40.	Kelurahan Damar Sari	1	-	5	-	6
41.	Kelurahan Deblon Sandoro	-	1	5	-	6
42.	Kelurahan Satria	-	2	5	-	7
43.	Kelurahan Tambangan	-	1	5	-	6
44.	Kelurahan Tambangan Hulu	-	-	4	-	4
45.	Kelurahan Tebing Tinggi	-	2	5	-	7

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.6*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
46.	Kecamatan Padang Hulu	-	4	6	-	10
47.	Kelurahan Bandarsono	1	-	4	-	5
48.	Kelurahan Lubuk Baru	-	-	5	-	5
49.	Kelurahan Lubuk Raya	-	1	5	-	6
50.	Kelurahan Pabatu	-	1	6	-	7
51.	Kelurahan Padang Merbau	-	-	5	-	5
52.	Kelurahan Persiakan	-	-	5	-	5
53.	Kelurahan Tualang	-	-	5	-	5
54.	Kecamatan Rambutan	-	4	11	-	15
55.	Kelurahan Karya Jaya	-	-	5	-	5
56.	Kelurahan Lalang	-	1	5	-	6
57.	Kelurahan Mekar Sentosa	-	-	5	-	5
58.	Kelurahan Rantau Laban	-	2	5	-	7
59.	Kelurahan Sri Padang	-	2	5	-	7
60.	Kelurahan Tanjung Marulak	-	1	5	-	6
61.	Kelurahan Tanjung Marulak Hilir	-	-	4	-	4
62.	Kecamatan Tebing Tinggi Kota	-	3	9	-	12
63.	Kelurahan Badak Bejuang	-	2	5	-	7
64.	Kelurahan Bandar Utama	-	1	5	-	6
65.	Kelurahan Mandailing	-	-	6	-	6
66.	Kelurahan Pasar Baru	-	2	5	-	7
67.	Kelurahan Pasar Gambir	-	1	5	-	6
68.	Kelurahan Rambung	-	-	5	-	5
69.	Kelurahan Tebing Tinggi Lama	-	1	6	-	7
70.	SMP Negeri 1	-	3	20	33	56

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.6*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
71.	SMP Negeri 2	1	4	19	16	40
72.	SMP Negeri 3	-	2	23	22	47
73.	SMP Negeri 4	-	2	14	25	41
74.	SMP Negeri 5	-	-	21	22	43
75.	SMP Negeri 6	-	2	26	21	49
76.	SMP Negeri 7	2	2	24	11	39
77.	SMP Negeri 8	-	3	11	26	40
78.	SMP Negeri 9	-	2	20	13	35
79.	SMP Negeri 10	-	1	6	2	9
80.	SD Kecamatan Padang Hulu	1	14	58	44	117
81.	SD Kecamatan Bajenis	-	8	41	58	107
82.	SD Kecamatan Padang Hilir	-	5	43	58	106
83.	SD Kecamatan Tebing Tinggi Kota	4	13	58	67	142
84.	SD Kecamatan Rambutan	1	14	43	67	125
85.	TK Negeri	-	4	9	1	14
86.	Puskesmas Satria	-	9	26	3	41
87.	Puskesmas Pabatu	-	5	25	2	32
88.	Puskesmas Tanjung Marulak	-	-	22	3	25
89.	Puskesmas Berohol	-	1	22	3	26
90.	Puskesmas Rantau Laban	-	3	21	-	24
91.	Puskesmas Rambung	-	3	21	-	24
92.	Puskesmas Teluk Karang	-	3	23	1	27
93.	Puskesmas Sri Padang	-	3	23	1	27
94.	Puskesmas Pasar Gambir	-	2	26	-	28
Jumlah/Total		48	493	1 650	663	2 854

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kota Tebing Tinggi/*Official Division of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 2.2.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Educational Attainment Tebing Tinggi Municipality, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank					Jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SLTA	DIP	S1,S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Inspektorat	-	-	2	1	25	28
2. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	-	-	3	3	23	29
3. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	-	-	8	2	15	25
4. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Kelurahan	-	-	3	2	12	17
5. Badan Kepegawaian Daerah	-	-	8	9	20	37
6. Dinas Pendidikan	1	1	19	7	63	91
7. Dinas Kesehatan	1	-	13	9	28	61
8. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kebersihan	13	8	27	2	21	71
9. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	1	15	5	33	55
10. Dinas Perhubungan	1	1	13	7	19	41
11. Badan Pengelola Keuangan Pendapatan & Aset Daerah	-	-	14	17	41	72
12. Dinas Sosial	-	-	9	1	9	19
13. Dinas Pemuda dan Olah Raga	-	-	3	-	20	23
14. Dinas Perdagangan	2	2	14	2	23	43
15. Dinas Perpustakaan	-	-	6	6	9	20
16. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	10	2	12	24
17. Dinas Ketenagakerjaan	-	-	7	1	15	23
18. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	2	4	16	22
19. Dinas Lingkungan Hidup	-	-	1	5	16	22
20. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	-	-	14	4	45	63
21. RSU Daerah Dr. H. Kumpulan Pane	2	-	30	136	124	292

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.7*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank					Jumlah <i>Total</i>
		SD	SLTP	SLTA	DIP	S1,S2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22.	Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Izin Terpadu	-	-	5	3	12	20
23.	Satuan Polisi Pamong Praja	3	3	25	2	11	44
24.	Sekretariat KPU	-	-	3	-	1	4
25.	Sekretariat Daerah Kota	-	4	32	8	57	101
26.	Sekretariat DPRD	-	-	11	-	11	22
27.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	3	6	12	21
28.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	3	2	6	11
29.	AKBID	-	-	7	1	15	24
30.	Kecamatan Bajenis	-	-	3	-	8	12
31.	Kelurahan Bandar Sakti	-	-	3	-	4	7
32.	Kelurahan Bulian	-	-	2	1	3	5
33.	Kelurahan Berohol	-	-	5	-	-	6
34.	Kelurahan Pinang Mancung	-	-	3	-	4	7
35.	Kelurahan Teluk Karang	-	-	2	-	2	4
36.	Kelurahan Durian	-	-	2	-	4	6
37.	Kelurahan Pelita	-	-	6	-	-	6
38.	Kecamatan Padang Hilir	-	-	4	1	5	10
39.	Kelurahan Bagelen	-	-	4	-	3	7
40.	Kelurahan Damar Sari	-	1	2	-	3	6
41.	Kelurahan Deblod Sandoro	-	1	1	-	4	6
42.	Kelurahan Satria	-	-	3	-	4	7
43.	Kelurahan Tambangan	-	-	3	1	2	6
44.	Kelurahan Tambangan Hulu	-	-	2	-	2	4
45.	Kelurahan Tebing Tinggi	-	1	2	-	4	7

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.7*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank					Jumlah <i>Total</i>
		SD	SLTP	SLTA	DIP	S1,S2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
46.	Kecamatan Padang Hulu	-	-	6	-	4	10
47.	Kelurahan Bandarsono	1	-	2	-	2	5
48.	Kelurahan Lubuk Baru	-	-	1	-	4	5
49.	Kelurahan Lubuk Raya	-	-	3	-	3	6
50.	Kelurahan Pabatu	-	-	4	1	2	7
51.	Kelurahan Padang Merbau	-	-	1	-	4	5
52.	Kelurahan Persiakan	-	-	2	-	3	5
53.	Kelurahan Tualang	-	-	2	-	3	5
54.	Kecamatan Rambutan	-	1	4	2	8	15
55.	Kelurahan Karya Jaya	-	-	1	-	4	5
56.	Kelurahan Lalang	-	-	1	1	4	6
57.	Kelurahan Mekar Sentosa	-	-	2	-	3	5
58.	Kelurahan Rantau Laban	-	-	2	-	5	7
59.	Kelurahan Sri Padang	-	-	5	-	2	7
60.	Kelurahan Tanjung Marulak	-	1	2	-	3	6
61.	Kelurahan Tanjung Marulak Hilir	-	-	2	-	2	4
62.	Kecamatan Tebing Tinggi Kota	-	-	7	-	5	12
63.	Kelurahan Badak Bejuang	-	-	2	1	4	7
64.	Kelurahan Bandar Utama	-	-	5	-	1	6
65.	Kelurahan Mandailing	-	-	1	-	5	6
66.	Kelurahan Pasar Baru	-	-	3	-	4	7
67.	Kelurahan Pasar Gambir	-	-	3	-	3	6
68.	Kelurahan Rambung	-	-	1	-	4	5
69.	Kelurahan Tebing Tinggi Lama	-	-	2	-	5	7
70.	SMP Negeri 1	-	-	2	2	52	56

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.2.7*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank					Jumlah <i>Total</i>
		SD	SLTP	SLTA	DIP	S1,S2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
71.	SMP Negeri 2	-	1	4	1	34	40
72.	SMP Negeri 3	-	-	2	-	45	47
73.	SMP Negeri 4	-	-	2	3	36	41
74.	SMP Negeri 5	-	-	-	1	42	43
75.	SMP Negeri 6	-	-	3	8	38	49
76.	SMP Negeri 7	-	2	4	1	32	39
77.	SMP Negeri 8	-	-	5	2	33	40
78.	SMP Negeri 9	-	-	1	3	31	35
79.	SMP Negeri 10	-	-	1	-	8	9
80.	SD Kecamatan Padang Hulu	-	2	11	16	88	117
81.	SD Kecamatan Bajenis	-	-	9	15	82	107
82.	SD Kecamatan Padang Hilir	1	1	10	14	81	106
83.	SD Kecamatan Tebing Tinggi Kota	-	2	18	20	100	142
84.	SD Kecamatan Rambutan	2	2	13	15	94	125
85.	TK Negeri	1	-	5	1	8	14
86.	Puskesmas Satria	-	-	12	19	10	41
87.	Puskesmas Pabatu	-	-	7	19	6	32
88.	Puskesmas Tanjung Marulak	-	-	5	12	8	25
89.	Puskesmas Berohol	-	-	3	14	9	26
90.	Puskesmas Rantau Laban	-	-	3	15	6	24
91.	Puskesmas Rambung	-	-	3	14	7	24
92.	Puskesmas Teluk Karang	-	-	3	17	7	27
93.	Puskesmas Sri Padang	-	-	6	13	8	27
94.	Puskesmas Pasar Gambir	-	-	2	13	13	28
Jumlah/Total		29	35	554	505	1 731	2 854

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kota Tebing Tinggi/*Official Division of Tebing Tinggi Municipality*

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.3.1 Banyaknya Anggota DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Parliament Members of Tebing Tinggi Municipality by Parties and Sex, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. GOLKAR	5	-	5	20,00
2. PDIP	1	1	2	8,00
3. PKS	1	1	2	8,00
4. PPIB	-	-	-	-
5. Demokrat	2	1	3	12,00
6. PAN	1	-	1	4,00
7. PKPB	-	-	-	-
8. PKPI	2	-	2	8,00
9. PDP	-	-	-	-
10. Patriot	-	-	-	-
11. RepublikaN	-	-	-	-
12. Barnas	-	-	-	-
13. Gerindra	3	-	3	12,00
14. PKB	1	-	1	4,00
15. Hanura	2	-	2	8,00
16. Nasdem	2	-	2	8,00
17. PBB	1	-	1	4,00
18. PPP	1	-	1	4,00
Jumlah/<i>Total</i>	22	3	25	100,00

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kota Tebing Tinggi/*Secretariat of Assembly at Regional of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 2.3.2 Kegiatan DPRD Kota Tebing Tinggi, 2016-2018
Table Activities of Tebing Tinggi Parliament, 2016-2018

Jenis Sidang <i>Type of Session</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Istimewa/ <i>Special Session</i>	2	5	4
2.	Pariwisata/ <i>Plenary Session</i>	24	42	27
3.	Khusus/ <i>Particular Session</i>	-	-	-
4.	Rapat/ <i>Regular Meeting</i>	30	48	39
5.	Rapat Badan Anggaran/ <i>Budget Committee</i>	7	5	13
6.	Panitia Khusus/ <i>Special Committee</i>	-	4	-
7.	Rapat Dengar Pendapat/ <i>Meeting of Hearing Commission</i>	1	2	3
8.	Rapat Kerja Komisi/ <i>Routine Meeting of Commission</i>	15	19	35
Jumlah/Total		79	125	121

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tebing Tinggi/*Secretariat of Assembly at Regional of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 2.3.3 Jumlah Keputusan DPRD Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Keputusan, 2016-2018
Table *Number of Tebing Tinggi Parliament Decisions by Type, 2016-2018*

Jenis Keputusan <i>Type of Decree</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Peraturan Lokal / <i>Local Rule</i>	-	1	-
2.	Keputusan DPRD/ <i>Parliament Decree</i>	6	20	12
3.	Pernyataan/ <i>Statement</i>	-	-	-
4.	Pernyataan Pendapat/ <i>Opinion</i>	-	-	-
5.	Resolusi/ <i>Resolution</i>	-	-	-
6.	Kesimpulan Pendapat/ <i>Opinion Resume</i>	-	-	-
7.	Keputusan Pimpinan DPRD/ <i>Parliament Chair Persons Decree</i>	-	-	-
8.	Keputusan Panitia Musyawarah/ <i>Deliberation Committee Decree</i>	9	14	15
9.	Memorandum/ <i>Memorandum</i>	-	-	-
10.	Pendapat Panitia Anggaran/ <i>Budget Committee Opinion</i>	-	-	-
Jumlah/Total		15	35	27

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tebing Tinggi/*Secretariat of Assembly at Regional of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 2.3.4 Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
The Number of Birth Document Published in Each Subdistrict of Tebing Tinggi Municipality, 2014 – 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Padang Hulu	1 457	2 086	3 247	2 816	1 252
2.	Tebing Tinggi Kota	1 700	2 473	1 575	1 721	887
3.	Rambutan	1 500	2 222	3 630	3 566	1 643
4.	Bajenis	1 523	1 787	2 865	3 215	1 694
5.	Padang Hilir	753	1 624	2 369	3 543	1 775
	Tebing Tinggi	759,18	10 192	13 686	14 861	7 251

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tebing Tinggi/Civilian Record Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.3.5 Jumlah Anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kota Tebing Tinggi menurut Satuan Tugas, 2018
Table Number of Civil Defense Member in Tebing Tinggi Municipality by Security Unit, 2018

Kantor Kecamatan Subdistrict Office	Banyaknya Anggota Number of Member
(1)	(2)
1. Kecamatan Padang Hulu	16
2. Kecamatan Rambutan	16
3. Kecamatan Padang Hilir	16
4. Kecamatan Tebing Tinggi Kota	16
5. Kecamatan Bajenis	16
6. Sekretariat Pemdako (Regu Kawal)	-
Jumlah/Total	80

Sumber/Source : Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Tebing Tinggi

2.4 PERTANAHAN / LAND

Tabel 2.4.1 Banyaknya Pemberian Ijin Tata Guna Tanah, Landreform, Pemberian Hak Atas Tanah dan Pendaftaran Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2016-2018
Number of Land reform Permission, Arrange for Concession, and Process of Registration in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2018

U r a i a n	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TATA GUNA TANAH			
a. Rutin / Routine	-	-	-
b. Proyek / Project	-	-	-
b.1. Prona	-	-	-
b.2. PPAN	-	-	-
2. LANDREFORM			
a. Rutin / Routine	-	-	-
b. Proyek / Project	-	-	-
3. PEMBERIAN HAK ATAS TANAH			
a. Rutin			
1. Hak Milik/Possession right	976	1 080	1 296
2. Hak Pakai/Use Right	-	6	8
3. Hak Guna Bangunan/Building Purpose Right	29	28	51
b. Proyek			
1. P3HT	-	-	-
2. Prona/PTSL	425	1 616	3 489
3. PPAN	-	-	-
4. Tanah Wakaf	4	-	11
4. PENDAFTARAN TANAH			
a. Pensertifikasi	-	-	-
b. Pengukuran	-	-	-

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.4.2 Jumlah Persil per Kecamatan di Kota Tebing Tinggi menurut Status Kepemilikan (Hektar), 2018
Table *Number of Percil in Tebing Tinggi Municipality by Land Possession and Subdistrict (Hectare), 2018*

Status Pemilikan <i>Land Possession</i>	Padang Hulu	Ram- butan	Padang Hilir	Tebing Tinggi Kota	Baje- nis	Jumlah <i>/Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hak Milik <i>Possesion Right</i>	229	226	449	113	279	1 296
2. H.G.B (Hak -Guna Bangunan) <i>Building Purpose Right</i>	13	1	10	24	3	51
3. Hak Pakai <i>Use Right</i>	-	5	3	-	-	8
4. Hak Pengelolaan <i>Operating Right</i>	-	-	-	-	-	-
5. H.G.U (Hak Guna Usaha) <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-	-	-	-
6. Hipotik/Hak Tanggung <i>Hipotik</i>	109	116	217	116	118	676

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

GOVERNMENT

Tabel 2.4.3 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
Table Number of Land Registration Published by Kind of Land Rights in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018

Jenis Hak Atas Tanah <i>Land Ownind Rights</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hak Milik <i>Possession Right</i>	1 582	961	976	1 080	1 296
2. Hak Guna Bangunan <i>Bulding Purpose Right</i>	134	93	29	28	54
3. Hak Guna Usaha <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-	-	-
4. Hak Pakai <i>Using Rights</i>	10	6	-	6	8
Jumlah	1 726	1 060	1 005	1 114	1 355

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.4.4 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Status Pemilikan Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2016-2018
Table **Number of Land Registration Published by Kind of Land Possession in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2018**

	Status Pemilikan <i>Land Possesion</i>	2016 ^{*)}		2017 ^{*)}		2018	
		Rutin <i>Routine</i>	Proyek <i>Project</i>	Rutin <i>Routine</i>	Proyek <i>Project</i>	Rutin <i>Routine</i>	Proyek <i>Project</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Hak Milik <i>Possesion Right</i>	976	425	1 080	1 616	1 296	3 489
2.	H.G.B (Hak Guna Bangunan) <i>Building Purpose Right</i>	29	-	28	-	51	-
3.	Hak Pakai <i>Use Right</i>	-	-	6	-	8	-
4.	Hak Pengelolaan <i>Operating Right</i>	-	-	-	-	-	-
5.	H.G.U(Hak Guna Usaha) <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Hipotik/Hak Tanggungan <i>Hipotik</i>	610	-	608	-	676	-

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

**)angka perbaikan*

Tabel 2.4.5 Peralihan Hak Atas Tanah di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018
Table *Shift of Land Rights in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jual Beli <i>Trade</i>	Hibah <i>Grants</i>	Roya	Waris	Pembagian Hak Bersama	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)	(6)
1. Padang Hulu	149	17	119	37	14	4	340
2. Rambutan	115	6	115	17	10	1	264
3. Padang Hilir	313	6	182	17	10	5	533
4. Tebing Tinggi Kota	153	18	105	18	21	12	327
5. Bajenis	319	21	100	48	9	1	498
Jumlah/Total	1 049	68	621	137	64	23	1 962

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

2.5 KEUANGAN PEMERINTAH / GOVERNMENT FINANCIAL

Tabel 2.5.1 Jumlah Proyek dan Nilai Proyek Bantuan Pembangunan Kelurahan menurut Sumber Pendanaan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Project and Assistance Funds of Suburbans Development in Tebing Tinggi Municipality by Sources, 2018

Dinas/Instansi Institutions	Jumlah Project Number of Project (unit)	Nilai Project Project Values (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Dinas P&K	39	42 445 296 329,16
2. Dinas Kesehatan	11	9 419 575 287,61
3. RSUD DR. Kumpulan Pane	3	11 552 028 535,65
4. Dinas Pekerjaan Umum	21	105 515 028 666,53
5. Bappeda	1	77 290 000,00
6. Dinas Perhubungan	4	602 570 000,00
7. Kantor Lingkungan Hidup	6	1 223 856 060,00
8. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman & Kebersihan	10	5 041 899 910,00
9. Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil	3	370 385 000,00
10. Kantor Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	5	583 151 750,00
11. Dinas Ketenagakerjaan	2	59 780 000,00
12. Dinas Perdagangan	9	2 847 976 213,00
13. Dinas Pemuda Olah Raga, Kebudayaan Dan Parawisata	5	4 579 834 000,00
14. Badan Kesbang Linmas	1	7 000 000,00
15. Kantor Satpol PP	4	483 935 000,00

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.5.1*

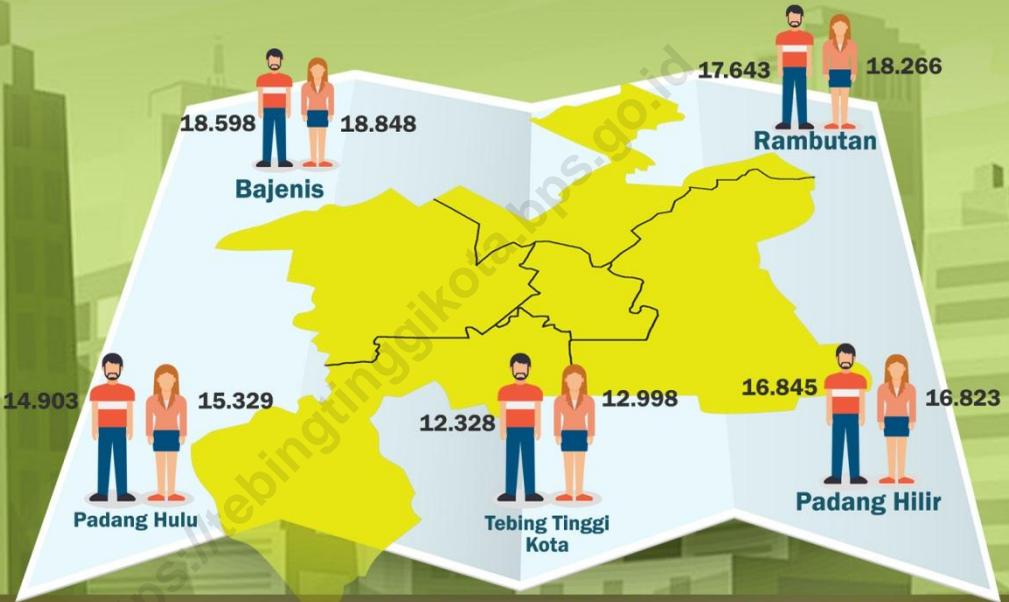
Dinas/Instansi <i>Institutions</i>		Jumlah Project <i>Number of Project</i> (unit)	Nilai Project <i>Project Values</i> (Rp)
(1)		(2)	(3)
16	DPRD	1	392 393 320,00
17.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	2 561 368 241,14
18.	Dinas Komunikasi dan Informatika	5	2 637 016 200,00
19.	Sekretariat Daerah	7	2 419 420 488,00
20.	Sekretariat Dewan	1	392 393 320,00
21.	BPKPAD	9	596 933 000,00
22.	Inspektorat	4	335 030 000,00
23.	Badan Kepegawaian Daerah	1	86 900 000,00
24.	Kantor Camat Rambutan	3	140 765 900,00
25.	Kantor Camat Padang Hulu	3	94 378 000,00
26.	Kantor Camat Padang Hilir	4	480 209 674,00
27.	Kantor Camat Tebing Tinggi Kota	2	65 225 000,00
28.	Kantor Camat Bajenis	2	81 790 000,00
29.	Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan Satu Pintu	3	340 800 000,00
30.	Kantor Ketahanan Pangan dan Pertanian	9	7 975 551 557,62
31.	DPMK	2	52 171 000,00
32.	Dinas Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi	4	264 510 100,00
Jumlah/Total		187	203 340 069 232,71

Catatan: Data Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



JUMLAH PENDUDUK
KOTA TEBING TINGGI **2018**
162.581 (jiwa)

SEX RATIO
97,6

Penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki di kota Tebing Tinggi



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the*

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase

enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
5. **The growth rate of population** is the number that shows percentage

- pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. *of population growth within a specified period.*
6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. *6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.*
 7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. *7. **Sex ratio** is the ratio of males' population to females' population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan. *8. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin *9. **Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur *10. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one*

POPULATION AND EMPLOYMENT

adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

organising daily needs for all of household members.

11. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
11. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
12. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
12. **Average household size** is the average number of household members per household.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.*
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Tebing Tinggi berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 162.581 jiwa yang terdiri atas 80.317 jiwa penduduk laki-laki dan 82.264 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 97,6.

Kepadatan penduduk di Tebing Tinggi tahun 2018 mencapai 4,23 ribu jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 5 orang. Kepadatan Penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tebing Tinggi Kota dengan kepadatan sebesar 7,29 ribu jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Padang Hilir sebesar 2,94 ribu jiwa/ km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Tebing Tinggi Pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi pada Tahun 2018 sebanyak 179 pekerja dengan penurunan 24,15 persen.

Population

Tebing Tinggi population based population projections for 2018 were 160.686 people consisting of 80.317 inhabitants of the male and 82.264 female population people. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 97,6.

Population density of Tebing Tinggi in 2018 reached 4,23 thousand people/km² with the average number of residents per household are 5 people. Population density in 5 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Tebing Tinggi Kota with the number of density are 7,29 thousand people/km² and the lowest in Subdistrict Padang Hilir with 2,94 thousand people/ km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Tebing Tinggi in Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality were 179 employee with increased employee growth in 2018 amounted to 24,15 percent.

Pencari kerja di Dinas Ketenagakerjaan Pada Tahun 2018 menurut jenis kelamin terdiri dari 79 laki-laki dan 100 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Ketenagakerjaan.

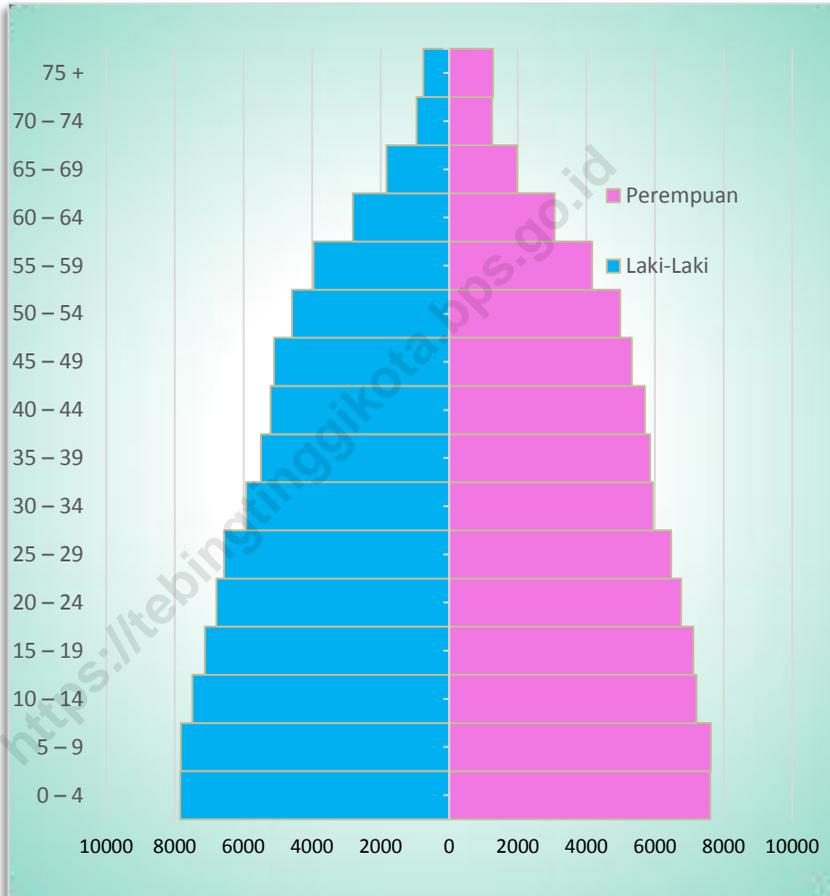
Job seekers registration period at the Manpower Office in the Year 2018 occurred by sex are 79 men and 100 women job seekers registered with Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Ketenagakerjaan berpendidikan terakhir SMU yaitu sebesar 85,59 persen (155 pekerja) disusul oleh tamatan Sarjana 13,40 persen (24 pekerja)

The largest proportion of job seekers who register with the Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality have Last educated scholar as Senior High School by 85,59 percent (155 workers) and followed by university graduated 13,40 percent (24 workers).

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

Gambar 3 **Pramida Penduduk Kota Tebing Tinggi 2018**
Picture **The Pyramide of Tebing Tinggi Population, 2018**



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 1990, 2000, 2010 dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 1990, 2000, 2010, and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>				Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	1990	2000	2010	2018	1990-2000	2010-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padang Hulu	41 883	40 907	26 714	30 232	-0,23	1,56
2. Tebing Tinggi Kota	-	-	24 040	25 326	-	0,65
3. Rambutan	43 340	51 824	31 371	35 909	1,95	1,70
4. Bajenis	-	-	33 072	37 446	-	1,56
5. Padang Hilir	31 526	32 248	30 051	33 668	0,23	1,43
Tebing Tinggi	116 749	124 979	145 248	162 581	2,41	1,42

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Total Area, Population and Population Density by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Area		Penduduk (orang) Population		Kepadatan Penduduk Density (orang/km ²)
	km ²	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padang Hulu	8,511	22,14	30 232	18,60	3 522,11
2. Tebing Tinggi Kota	3,473	9,04	25 326	15,58	7 292,25
3. Rambutan	5,935	15,44	35 909	22,09	6 050,38
4. Bajenis	9,078	23,62	37 446	23,03	4 124,92
5. Padang Hilir	11,441	29,76	33 668	20,71	2 942,72
Tebing Tinggi	38,438	100,00	162 581	100,00	4 229,62

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Hulu	14 903	15 329	30 232	97,2
2. Tebing Tinggi Kota	12 328	12 998	25 326	94,8
3. Rambutan	17 643	18 266	35 909	96,6
4. Bajenis	18 598	18 848	37 446	98,7
5. Padang Hilir	16 845	16 823	33 668	100,1
Tebing Tinggi	80 317	82 264	162 581	97,6

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Tebing Tinggi, 1990, 2000, 2010, 2018
Table *Number of Population, Household and Average Household Member in Tebing Tinggi Municipality, 1990, 2000, 2010, 2018*

Tahun Year	Jumlah Penduduk Population (orang)	Jumlah RumahTangga Number of Household	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Member
(1)	(2)	(3)	(4)
1990	116 767	21 896	5,33
2000	124 979	28 329	4,41
2010	145 248	34 714	4,18
2018	162 581	38 856	4,18

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2018
Table *Number of Population of Tebing Tinggi Municipality by Age Group and Sex, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk (orang) / <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male^{e)}</i>	Perempuan <i>Female^{e)}</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female^{e)}</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	7 847	7 615	15 462
5 – 9	7 823	7 631	15 454
10 – 14	7 490	7 208	14 698
15 – 19	7 176	7 112	14 288
20 – 24	6 786	6 763	13 549
25 – 29	6 564	6 437	13 001
30 – 34	5 920	5 939	11 859
35 – 39	5 496	5 852	11 348
40 – 44	5 210	5 707	10 917
45 – 49	5 108	5 323	10 431
50 – 54	4 584	4 986	9 570
55 – 59	3 965	4 167	8 132
60 – 64	2 814	3 069	5 883
65 – 69	1 830	1 920	3 750
70 – 74	951	1 253	2 204
75 +	753	1 282	2 035
Jumlah Total	80 317	82 264	162 581

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.6 **Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur Sasaran Program di Kota Tebing Tinggi, 2018**
Table **Projected Population by Age Group Targeted Program of Tebing Tinggi Municipality, 2018**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk (orang)/ <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male^{e)}</i>	Perempuan <i>Female^{e)}</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female^{e)}</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	1 595	1 530	3 125
1 – 2	3 152	2 981	6 133
3 – 4	3 100	3 104	6 204
5 – 6	3 110	3 020	6 130
7 – 12	9 292	8 883	18 175
13 – 15	4 396	4 345	8 741
16 – 18	4 376	4 260	8 636
19 – 24	8 101	8 206	16 307
25 – 44	23 190	23 935	47 125
45 +	20 005	22 000	42 005
Jumlah Total	80 317	82 264	162 581
15 – 35	27 559	27 410	54 969
5 – 17	19 776	19 175	38 951

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja, Mencari Pekerjaan, dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin, 2018
Population of Tebing Tinggi Municipality Aged 15 Years and Over Who Worked, Seeking Job, and Not Working by Sex, 2018

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja <i>Labour force</i>	47 785	32 654	80 439
- Bekerja <i>Working</i>	43 994	30 630	74 624
- Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3 791	2 024	5 815
2. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Working</i>	9 508	27 292	36 800
Jumlah <i>Total</i>	57 293	59 946	117 239

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama seminggu yang lalu menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2018
Population of Tebing Tinggi Municipality Aged 15 Years and Over Who Worked a week ago by Field of Bussines and Sex, 2018

Lapangan Usaha	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian (1) <i>Agriculture</i>	4 015	1 095	5 110
Industri (2,3,4, dan 5) <i>Manufacture</i>	11 250	3 013	14 263
Jasa-jasa (6,7,8, dan 9) <i>Services</i>	28 729	26 522	55 251
Jumlah <i>Total</i>	43 994	30 630	74 624

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Catatan :

- Sektor Pertanian terdiri dari Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
- Sektor Manufaktur terdiri dari sektor Pertambangan, Industri, Listrik, gas dan air, Bangunan
- Sektor Jasa terdiri dari sektor Perdagangan, Transportasi, Keuangan dan Jasa Kemasyarakatan

Tabel 3.2.3 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Job Seeker Placed by Level of Education Attained and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Level of Education Attained</i>	Terdaftar/ <i>Registered</i>			Ditempatkan		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tidak Pernah Sekolah/ <i>Never Attend School</i>	-	-	-	-	-	-
2. Tidak Tamat SD/ <i>School Not Complete</i>	-	-	-	-	-	-
3. SD/ <i>Primary School</i>	-	-	-	-	-	-
4. SLTP/ <i>Junior High School</i>	-	-	-	7	5	12
5. SMU/ <i>Senior High School</i>	72	83	155	12	41	53
6. SPMA/ <i>Senior Agricultural High School</i>	-	-	-	-	-	-
7. STM/ <i>Technical Senior High School</i>	-	-	-	-	-	-
8. SPG/SGO	-	-	-	-	-	-
9. SMEA/ <i>Senior Economic High School</i>	-	-	-	-	-	-
10. SPK	-	-	-	-	-	-
11. Diploma I/ <i>Diploma I</i>	-	-	-	-	-	-
12. Diploma II/ <i>Diploma II</i>	-	-	-	-	-	-
13. Diploma III/ <i>Diploma III</i>	-	-	-	-	-	-
14. S1	7	16	23	-	-	-
15. S2	-	1	1	-	-	-
16. S3	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	79	100	179	19	46	65

Sumber/*Source*: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi/*Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Registered Job Seekers In Tebing Tinggi Municipality by Education Level and Sex, 2018

	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tidak Pernah Sekolah/ <i>Never Attend School</i>	-	-	-
2.	Tidak Tamat SD/ <i>School Not Complete</i>	-	-	-
3.	SD/ <i>Primary School</i>	-	-	-
4.	SLTP/ <i>Junior High School</i>	-	-	-
5.	SMU/ <i>Senior High School</i>	72	83	155
6.	SPMA/ <i>Senior Agricultural High School</i>	-	-	-
7.	STM/ <i>Technical Senior High School</i>	-	-	-
8.	SPG/SGO	-	-	-
9.	SMEA/ <i>Senior Economic High School</i>	-	-	-
10.	SPK	-	-	-
11.	Diploma I/ <i>Diploma I</i>	-	-	-
12.	Diploma II/ <i>Diploma II</i>	-	-	-
13.	Diploma III/ <i>Diploma III</i>	-	-	-
14.	S1	7	16	23
15.	S 2	-	1	1
16.	S 3	-	-	-
	Jumlah/Total	79	100	179

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi/Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Placed Job Seekers In Tebing Tinggi Municipality by Education Level and Sex, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Pernah Sekolah/ <i>Never Attend School</i>	-	-	-
2. Tidak Tamat SD/ <i>School Not Complete</i>	-	-	-
3. SD/ <i>Primary School</i>	-	-	-
4. SLTP/ <i>Junior High School</i>	7	5	12
5. SMU/ <i>Senior High School</i>	12	41	53
6. SPMA/ <i>Senior Agricultural High School</i>	-	-	-
7. STM/ <i>Technical Senior High School</i>	-	-	-
8. SPG/SGO	-	-	-
9. SMEA/ <i>Senior Economic High School</i>	-	-	-
10. SPK	-	-	-
11. Diploma I/ <i>Diploma I</i>	-	-	-
12. Diploma II/ <i>Diploma II</i>	-	-	-
13. Diploma III/ <i>Diploma III</i>	-	-	-
14. S1	-	-	-
15. S 2	-	-	-
16. S 3	-	-	-
Jumlah/Total	19	46	65

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi/Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 3.2.6 Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kota Tebing Tinggi, 2010-2018 (Rupiah)
Table Provincial Minimum Wage and Tebing Tinggi Municipality Minimum Wage, 2010-2018 (Rupiahs)

Tahun Year	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage (Rp)	Upah Minimum Kota Tebing Tinggi Tebing Tinggi Municipality Minimum Wage (Rp)
(1)	(2)	(3)
2011	1 035 500	968 000
2012	1 200 000	1 205 000
2013	1 375 000	1 380 000
2014	1 505 850	1 540 000
2015	1 625 000	1 650 000
2016	1 811 875	1 839 750
2017	1 961 354	1 991 529
2018	2 132 118	2 164 991

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi/Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality

BAB
Chapter

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare



Jumlah penduduk muslim Kota Tebing Tinggi yang menunaikan ibadah haji sebanyak

158
Orang

Ongkos Per Orang
Rp. 31,8
(juta)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school,*

oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

institute, or university.

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
6. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 7. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 8. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 9. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
11. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
15. **Peristiwa tindak pidana yang**
15. **Reported crime incidence includes**

SOCIAL AND WELFARE

dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

16. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

16. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Peningkatan proses belajar dan mengajar penduduk tentunya harus didukung oleh fasilitas yang memadai agar penyampaian ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan maksimal.

Pada tahun 2018, sarana gedung Sekolah Dasar (SD) sebanyak 96 unit, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebanyak 25 unit dan sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan SMK sebanyak 22 unit. Sementara itu, jumlah guru SD sebanyak 994 orang, guru SLTP 538 orang, dan guru SLTA dan SMK 796 orang. Fasilitas tersebut untuk melayani sebanyak 19.457 orang murid SD, 9.931 orang murid SLTP, dan 12.282 orang murid SLTA dan SMK.

Kesehatan

Guna melayani kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan, di Kota Tebing Tinggi terdapat 318 unit fasilitas kesehatan dan 928 tenaga medis dan 78 tenaga non medis.

Kapasitas tempat tidur yang tersedia pada rumah sakit, puskesmas, dan klinik di Kota Tebing Tinggi sebanyak 922 tempat tidur.

Selama tahun 2018, dari kasus 10 penyakit terbanyak, kasus penyakit ISPA

Education

To increase educational process perhaps has to be supported by adequated facility so that transferring science maximally.

In the 2018, number of Primary School building facilities about 96 units, Junior High School 25 units, and Senior High School 22 unit. Meanwhile, number of Primary School teacher 994 people, Junior High School 538 people, and Senior High School 796 people. That facilities serving 19.457 Primary School student, 9,931 Junior High School student, and 12.282 Senior High School student.

Health

There are 318 unit health facilities in Tebing Tinggi Municipality and 928 medical personal and 78 non-medical personal.

Beds capacity of general hospital, Public Health Center and Clinic in Tebing Tinggi Municipality about 882 beds.

During 2018, in most of 10 disease case, respiration infection accute is the

SOCIAL AND WELFARE

merupakan kasus tertinggi yang ditangani yaitu sebanyak 25.834 kasus, diikuti dengan penyakit penyakit kulit Jaringan Sub Kutan sebanyak 7.363 kasus serta penyakit usus sebanyak 5.563 kasus.

Keluarga Berencana

Pada tahun 2018 jumlah akseptor aktif sebanyak 17.680 pasangan (77,11 persen dari jumlah Pasangan Usia Subur), dengan akseptor baru 3.280 pasangan.

Dari seluruh akseptor aktif, sebagian besar memilih suntik dan pil sebagai alat kontrasepsi, jumlah masing-masing sebanyak 6.937 pasangan (39,23 persen) dan 4.374 pasangan (24,73 persen).

Kriminal

Jumlah narapidana dan tahanan titipan yang berada di rumah tahanan negara Kota tebing Tinggi sebanyak 18.284 orang, yang terdiri dari 17.797 orang laki-laki dan 487 orang perempuan.

Selama tahun 2018 di wilayah hukum Kota Tebing Tinggi telah dilaporkan sebanyak 801 peristiwa kriminal, dengan 190 perkara diantaranya merupakan kasus pencurian

most cases handled (25.834 cases), followed by Infection of Skin Diseases and Tissue are 7.363 cases and the Intestine are 5.563 cases.

Family Planning

In 2018 number of active acceptor about 12.353 couple (77,11 percent from number of fertile couple, with new acceter 3.280 couple.

From all active acceptor, most refer to use injection and pill as type of contrceptive. Each user about 6.937 couple (39,23 percent) and 1.906 couple (24,73 percent).

Criminal

Number of prisoners and accused persons in prison of Tebing Tinggi Municipality about 18.284 person, consist from 17.797 males and 487 females.

During 2018, in Tebing Tinggi Municipality had reported 801 criminalities, with 190 cases including a case of larceny. Based on that report, most 576 cases had been solved.

berat. Berdasarkan pelaporan tersebut sebanyak 576 kasus yang telah diselesaikan.

Agama

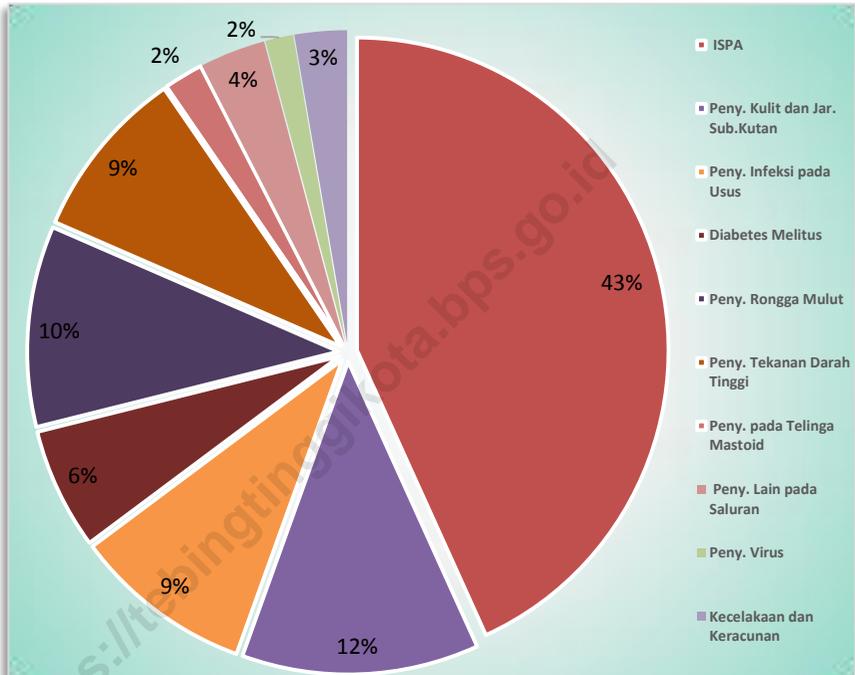
Pada tahun 2018, jumlah penduduk muslim Kota Tebing Tinggi yang menunaikan ibadah haji sebanyak 158 orang, yang terdiri dari 63 laki-laki dan 95 perempuan, dengan biaya sebesar Rp. 31.840.375,.

Religion

During 2018, number of moslem pilgrims in Tebing Tinggi Municipality is 158 people which consist of 63 men and 95 women, with cost per person is Rp. 31.840.375,.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id/>

Gambar 4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tebing Tinggi, 2018
Picture Ten Highest Number of Cases of Disease in Tebing Tinggi Municipality, 2018



4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/*SOCIAL AND WELFARE*4.1. PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017/2018
Number of School, Teacher, and Pupils in Primary School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Tebing Tinggi Municipality, 2017/2018

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Sekolah School</i>		
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	<i>Jumlah Total</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	13	5	18
Tebing Tinggi Kota	18	9	27
Rambutan	17	2	19
Bajenis	14	2	16
Padang Hilir	14	2	16
TEBING TINGGI	76	20	96

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Guru¹/Teacher¹</i>		
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	<i>Jumlah Total</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	120	43	163
Tebing Tinggi Kota	175	128	303
Rambutan	159	39	198
Bajenis	145	20	165
Padang Hilir	135	30	165
TEBING TINGGI	734	260	994

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

<i>Kecamatan Sub District</i>	Murid Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	2 425	531	2 956
Tebing Tinggi Kota	3 316	2 946	6 262
Rambutan	3 245	854	4 099
Bajenis	2 553	378	2 931
Padang Hilir	2 467	742	3 209
TEBING TINGGI	14 006	5 451	19 457

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017/2018
Number of School, Teacher, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Tebing Tinggi Municipality, 2017/2018

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Sekolah School</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	
(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	1	2	3
Tebing Tinggi Kota	6	8	14
Rambutan	1	2	3
Bajenis	1	2	3
Padang Hilir	1	1	2
TEBING TINGGI	10	15	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Guru¹/Teacher¹</i>		
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	<i>Jumlah Total</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	46	8	54
Tebing Tinggi Kota	240	79	319
Rambutan	41	10	51
Bajenis	52	11	63
Padang Hilir	44	7	51
TEBING TINGGI	423	115	538

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

<i>Kecamatan Sub District</i>	Murid Students		Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private	
(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	793	54	847
Tebing Tinggi Kota	5 219	1 154	6 373
Rambutan	925	122	1 047
Bajenis	809	108	917
Padang Hilir	607	140	747
TEBING TINGGI	8 353	1 578	9 931

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017/2018
Number of School, Teacher, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Tebing Tinggi Municipality, 2017/2018

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Sekolah School</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	
(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	1	...	1
Tebing Tinggi Kota	...	7	7
Rambutan	3	2	5
Bajenis	...	1	1
Padang Hilir	...	1	1
TEBING TINGGI	4	11	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Guru¹/Teacher¹</i>		
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	<i>Jumlah Total</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	42	...	42
Tebing Tinggi Kota	...	98	98
Rambutan	196	15	211
Bajenis	...	12	12
Padang Hilir	...	5	5
TEBING TINGGI	238	130	368

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Murid Students</i>		
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	<i>Jumlah Total</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	842	...	842
Tebing Tinggi Kota	...	1 629	1 629
Rambutan	3 281	301	3 582
Bajenis	...	199	199
Padang Hilir	...	33	33
TEBING TINGGI	4 123	2 162	6 285

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017/2018
Number of School, Teacher, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Tebing Tinggi Municipality, 2017/2018

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Sekolah School</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	
(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu
Tebing Tinggi Kota	1	4	5
Rambutan	1	5	6
Bajenis	1	3	4
Padang Hilir	1	1	2
TEBING TINGGI	4	12	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Guru¹/Teacher¹</i>		
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	<i>Jumlah Total</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu
Tebing Tinggi Kota	48	56	104
Rambutan	69	73	142
Bajenis	63	33	96
Padang Hilir	59	27	86
TEBING TINGGI	239	189	428

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

<i>Kecamatan Sub District</i>	<i>Murid Students</i>		
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	<i>Jumlah Total</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu
Tebing Tinggi Kota	452	746	1 198
Rambutan	1 320	1 054	2 374
Bajenis	975	431	1 406
Padang Hilir	579	440	1 019
TEBING TINGGI	3 326	2 671	5 997

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5 Jumlah Desa¹/Kelurahan, 2018 yang Memiliki Fasilitas Sekolah menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Tebing Tinggi, 2011-2018
Table Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2018

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	7	7	7	2	2	3
Tebing Tinggi Kota	6	6	5	4	4	5
Rambutan	7	7	7	3	3	4
Bajenis	6	6	7	3	3	3
Padang Hilir	6	6	6	3	3	3
TEBING TINGGI	32	32	32	15	15	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			SMK Vocational High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	1	0	2	0	0	0
Tebing Tinggi Kota	4	4	5	1	1	1
Rambutan	4	4	4	4	4	4
Bajenis	1	1	1	1	1	1
Padang Hilir	3	3	2	1	1	2
TEBING TINGGI	13	12	14	7	7	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	1	0	2
Tebing Tinggi Kota	1	2	2
Rambutan	3	3	2
Bajenis	0	0	0
Padang Hilir	0	1	1
TEBING TINGGI	5	6	7

Catatan/Note: 1 Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting.

Tabel 4.1.6 Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tebing Tinggi, 2017-2018
Table *School Enrollment Rate in Tebing Tinggi Municipality, 2017-2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
7 – 12	99,27	98,69
13 – 15	96,90	96,82
16 – 18	72,72	66,69
19 - 24	22,88	16,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/BPS-National Socio Economic Survey 2018

Tabel 4.1.7 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Nett Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Education Level in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	APM <i>Nett Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD <i>Primary School</i>	98,69	111,91
SMP <i>Junior High School</i>	83,01	83,01
SMTA <i>Senior High School</i>	66,69	83,85
PERGURUAN TINGGI <i>University</i>	12,66	13,19

Sumber/ Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/BPS-National Socio Economic Survey 2018

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/Raudatul Athfal/Bustanul Athfal di Kota Tebing Tinggi, 2015-2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Kindergarten in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2017

Tahun Year	Sekolah Number of School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru
		Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	52	1 547	1 432	2 979	-	170	170	18
2016	55	1 410	1 338	2 748	-	215	217	13
2017	148	594	506	1 100	19	441	460	2

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Primary School in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Number of School</i>	Murid <i>Pupil</i>			Guru <i>Teacher</i>			Rasio Murid- Guru
		Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padang Hulu	18	1 524	1 431	2 995	37	134	171	17
2. Tebing Tinggi Kota	27	3 220	3 042	6 262	70	261	331	19
3. Rambutan	19	2 149	1 950	4 099	24	183	207	20
4. Bajenis	16	1 515	1 416	2 931	31	144	175	17
5. Padang Hilir	16	1 659	1 550	3 209	33	150	183	18
TEBING TINGGI	96	10 067	9 389	19 456	195	872	1 067	18

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kota Tebing Tinggi, 2015-2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Tebing Tinggi Municipality, 2015 – 2017

Tahun Year	Sekolah Number of School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru
		Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	10	420	362	782	17	54	71	11
2016	12	735	667	1 402	20	74	94	15
2017	12	822	853	1 675	20	78	98	17

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Junior High School in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padang Hulu	3	442	405	847	19	37	56	15
2. Tebing Tinggi Kota	14	3 184	3 190	6 347	96	221	317	20
3. Rambutan	3	562	485	1 047	21	32	53	20
4. Bajenis	3	496	421	917	16	50	66	14
5. Padang Hilir	2	403	344	747	19	34	53	14
TEBING TINGGI	25	5 087	4 845	9 932	171	374	545	18

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.12 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kota Tebing Tinggi, 2015-2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2017

Tahun Year	Sekolah Number of School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru
		Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2015	7	673	638	1 311	39	57	96	14
2016	8	694	691	1 385	54	69	123	11
2017	8	725	717	1 442	54	69	123	12

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.13 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Senior High School in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Jenis Sekolah <i>Education Level</i>	Sekolah <i>Number of School</i>	Murid <i>Pupil</i>			Guru <i>Teacher</i>			Rasio Murid- Guru
		Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SMA	15	2 730	3 528	6 258	130	238	368	17
SMK	17	3 319	2 703	6 022	176	248	424	14
MA	7	538	585	1 124	52	55	107	10
Tebing Tinggi	39	6 587	6 816	13 404	358	541	899	15

Sumber/Source: Data SMA/MA bersumber dari <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> (2017/2018) Semester Genap

Data MA bersumber dari Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi

Tabel 4.1.14 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA) in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru
		Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padang Hulu	6	129	100	229	-	30	30	8
2. Tebing Tinggi Kota	1	32	28	60	-	5	5	12
3. Rambutan	4	76	90	166	1	19	20	8
4. Bajenis	8	190	147	337	1	44	45	7
5. Padang Hilir	8	167	141	308	-	38	38	8
Tebing Tinggi	27	594	506	1 100	2	136	138	8

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Kelas, dan Lokal Sekolah Dasar (SD) di Kota Tebing Tinggi Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Schools, Classes and Rooms in Elementary Schools in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Kelas Classes		Lokal Room		
	SD	MI	SD	MI	SD	MI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Padang Hulu	18	3	97	18	105	22	
2. Rambutan	19	3	133	10	138	11	
3. Padang Hilir	16	2	106	12	115	13	
4. Tebing Tinggi Kota	27	-	206	-	220	-	
5. Bajenis	16	5	99	25	99	29	
Jumlah	2017	96	13	641	65	677	75
Total	2016	94	12	633	20	657	5

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta di Kota Tebing Tinggi Menurut Tingkat Pendidikan, 2017

Number of Public and Private Schools In Tebing Tinggi Municipality by Education Level, 2017

Tingkat Pendidikan Education Level	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-Kanak / <i>Kindergartens</i>	4	109	113
2. Raudhatul Athfal (RA)	0	35	35
3. Sekolah Dasar / <i>Elementary School</i>	76	20	96
4. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)	1	1	2
5. Madrasah Ibtidaiyah (MI)	2	10	12
6. Sekolah Menengah Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	10	15	25
7. Sekolah Menengah Tingkat Pertama Luar Biasa (SMP-LB)	-	-	-
8. Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	7	8
9. Sekolah Menengah Pertama Terbuka (SMP-T)	1	-	1
10. Sekolah Menengah Umum (SMA) <i>General Senior High School</i>	-	-	-
11. Madrasah Aliyah (MA)	-	-	-
12. Sekolah Menengah Atas Kejuruan (SMK) / <i>Vocational Senior High School</i>	-	-	-
Jumlah	95	197	292
Total	104	132	236

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /*Education Office of Tebing Tinggi Municipality*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan, 2018 yang Memiliki Sarana Kesehatan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi
Table Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	0	0	0	0	0	0
Tebing Tinggi Kota	3	3	3	1	1	0
Rambutan	1	1	2	0	0	0
Bajenis	0	0	0	1	1	1
Padang Hilir	0	0	0	0	0	0
Tebing Tinggi	4	4	5	2	2	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	0	1	0	1	5	2
Tebing Tinggi Kota	4	4	2	1	0	1
Rambutan	4	5	4	3	4	3
Bajenis	0	1	2	2	1	2
Padang Hilir	0	1	1	2	4	2
Tebing Tinggi	8	12	9	9	14	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	4	5	4	0	1	1
Tebing Tinggi Kota	1	0	2	5	5	5
Rambutan	4	4	3	0	2	3
Bajenis	1	1	2	1	4	5
Padang Hilir	4	4	7	1	0	3
Tebing Tinggi	14	14	18	7	12	17

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Health Worker by Work Unit and Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Unit Kerja Work Unit	Tenaga Medis Medical Person				Tenaga Non Medis Non Medical Person			
	Dokter Doctor	Perawat Nurses	Bidan Midwife	Farmasi Pharmacy	Ahli Gizi Nutritionist	Teknisi Medis*) Medical Technician	Sanitasi Sanitation	Kesehatan Masyarakat Public Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas	19	61	108	12	11	-	11	15
Public Health Centers								
Instalasi Farmasi Pharmacy Installation	-	-	-	4	-	-	-	-
Labkesda Regional Health Laboratory	-	-	-	-	-	-	-	-
Dinkes Health Department	3	-	1	2	1	-	-	8
Rumah Sakit Hospital	62	422	197	37	17	-	7	9
Jumlah Total	84	483	306	55	29	-	18	32

*) termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anestesi

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi, 2015-2018
Table Number of Health Facilities in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2018

Tahun	Rumah Sakit ¹	Rumah Sakit Bersalin ¹	Puskesmas ¹	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	6	1	9	128	14	35
2016	6	1	9	128	16	35
2017	6	1	9	128	16	35
2018	5	1	10	128	16	35

Catatan/Note: ¹ BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta menurut Jenis di Kota Tebing Tinggi, 2018
Table Number of Public and Private Health Facility by Type in Tebing Tinggi Municipality, 2018

	Jenis Fasilitas Type of Facility	Pemerintah Public	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)
1.	Rumah Sakit Umum/ <i>General hospitals</i>	1	5
2.	Rumah Sakit Khusus/ <i>Special Hospitals</i>	-	-
3.	Rumah Sakit Bersalin/ <i>Birth Hospitals</i>	-	1
4.	Puskesmas/ <i>Public Health Centers</i>	9	-
5.	Puskesmas Pembantu/ <i>Public Health Sub Centers</i>	14	-
6.	Puskesmas Keliling/ <i>Mobile Public Health Centers</i>	9	-
7.	Posyandu	128	-
8.	Polindes / Poskeskel	35	-
9.	Klinik – Balai Pengobatan/ <i>Clinics</i>	-	1
10.	Praktek Dokter/ <i>General Physicians</i>	-	34
11.	Praktek Bidan/ <i>Midwives</i>	-	35
12.	Laboratorium Kesehatan/ <i>Health Laboratories</i>	-	2
13.	Optik/ <i>Optics</i>	-	5
14.	Apotik/ <i>Dispensaries</i>	-	23
15.	Toko Obat Berizin/ <i>Drug Stores</i>	-	16
16.	Sinse	-	-
	2018	196	122
Jumlah	2017	188	149
Total	2016	187	136

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/*Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 4.2.5 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Health Worker by Work Unit and Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Tenaga Medis <i>Medical Person</i>				Tenaga Non Medis <i>Non Medical Person</i>			
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurses</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutriti onist</i>	Teknisi Medis*) <i>Medical Technician</i>	Sanita si <i>Sanita tion</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas	19	61	108	12	11	-	11	15
<i>Public Health Centers</i>								
Instalasi Farmasi <i>Pharmacy Instalation</i>	-	-	-	4	-	-	-	-
Labkesda <i>Regional Health Laboratory</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Dinkes <i>Health Department</i>	3	-	1	2	1	-	-	8
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	62	422	197	37	17	-	7	9
Jumlah Total	84	483	306	55	29	-	18	32

*) termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anastesi

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.6 Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi 2018
Number of Specialist, Doctor and Dentist in Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist	Dokter Umum Doctor	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	-	19	7
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	29	62	7
Institusi Diknakes/Diklat <i>Health Department Institution</i>	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain <i>Others</i>	-	-	-
Dinkes Kota Tebing Tinggi	1	2	-
Jumlah/Total	30	83	14

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.7 Jumlah dan Kapasitas Tempat Tidur Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018
Number and Beds of Health Facilities in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Number Of</i>			Tempat Tidur <i>Beds</i>		
	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	Puskesmas/ Puskesmas Pembantu <i>Public Health Center/Sub Center</i>	Klinik <i>Clinic</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>	Puskesmas/ Puskesmas Pembantu <i>Public Health Center/Sub Center</i>	Klinik <i>Clinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padang Hulu	-	1	2	-	3	-
2. Rambutan	2	3	6	302	9	-
3. Padang Hilir	-	1	4	-	6	-
4. Tebing Tinggi Kota	5	2	15	581	12	-
5. Bajenis	1	2	3	-	9	-
Tebing Tinggi	8	9	30	883	39	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.8 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Toddlers Had Received Immunization by Kind of Immunization in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Kind of Immunization</i>				
	Hb0	BCG	Polio	DPT/Hepatitis B/Hib	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang Hulu	559	584	581	577	585
Tebing Tinggi Kota	452	445	489	451	454
Rambutan	500	613	586	550	601
Bajenis	723	724	691	659	704
Padang Hilir	665	628	628	619	608
Tebing Tinggi	2 899	2 994	2 975	2 856	2 952

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/*Health Department Representative of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tebing Tinggi, 2018
Table *Ten Highest Number of Cases of Disease in Tebing Tinggi Municipality, 2018*

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>		Banyaknya Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA/ARI	25 834
2.	Peny. Kulit dan Jar. Sub.Kutan <i>Skin Diseases and Tissue</i>	7 363
3.	Peny. Infeksi pada Usus <i>Infection of the Intestine</i>	5 563
4.	Diabetes Melitus <i>Disease of the Joints</i>	3 762
5.	Peny. Rongga Mulut <i>Diseases of the Oral Cavity</i>	6 207
6.	Peny. Tekanan Darah Tinggi <i>High Blood Pressure</i>	5 325
7.	Peny. pada Telinga Mastoid	1 210
8.	Penyakit Lain Pada Saluran	2 035
9.	Penyakit Virus	869
10.	Kecelakaan dan Keracunan	1 621

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BLR Dirujuk, dan Bergizi di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
Number of Babies Born, Low Birth Weight Babies and Reffered and Malnutrition in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Bayi Lahir Babies Born	BBLR Low Birth Weight Babies		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Reffered	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	2 999	4	4	9
2015	3 006	17	17	9
2016	2 556	7	7	13
2017	3 023	6	6	18
2018	3 117	7	7	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.11 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
Number of Expectant Mother, Visited K1 and K4 and Get Fe Tablets in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number Of Expectant Mother	Melakukan Kunjungan K1 Visited K1	Melakukan Kunjungan K4 Visited K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe) Get Fe Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	3 427	3 378	3 189	120	3 189
2015	3 502	3 426	3 185	-	3 185
2016	3 402	3 474	3 246	300	3 083
2017	3 467	3 462	3 230	288	3 217
2018	3 429	3 379	3 163	277	3 178

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of HIV/AIDS, IMS, DD, Diarrhea, TB and Malaria Cases by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan Regency	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS IMS	DBD DD	Diare Diarrhea	TB TB	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	3	-	58	255	-	-
Tebing Tinggi Kota	6	-	31	640	-	-
Rambutan	3	-	83	680	-	-
Bajenis	14	-	84	173	-	-
Padang Hilir	6	-	42	269	-	-
Tebing Tinggi	32	-	298	2 017	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.13 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Family Planning Clinic and Village Family Planning Post Facilities by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	KKB FPC	PPKBD VFPPF
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	1	7
Tebing Tinggi Kota	8	7
Rambutan	7	7
Bajenis	2	7
Padang Hilir	2	7
Tebing Tinggi	20	35

Sumber/Source : Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB/Family Planning Coordinating Board of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.14 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Couples of Childbearing Ages and Active Family Planning Participants in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif / <i>Active Family Planning Participants</i>							Jumlah
		IUD	MOW	MOP	Kon-dor	Implant	Suntikan	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padang Hulu	4 801	320	256	24	68	977	1 595	602	3 842
Tebing Tinggi Kota	2 315	56	206	100	69	448	502	400	1 781
Rambutan	5 725	70	176	31	107	649	1 722	1 605	4 360
Bajenis	5 165	128	205	47	280	799	1 722	869	4 050
Padang Hilir	4 922	97	260	40	108	847	1 396	898	3 646
Tebing Tinggi	22 928	671	1 103	242	632	3 720	6 937	4 374	17 679

Sumber/Source : Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB/Family Planning Coordinating Board of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.15 Jumlah Akseptor KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of New Family Planning Participants by Subdistrict and Type Contraception in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan	Alat Kontrasepsi							Jumlah
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padang Hulu	6	-	-	12	99	160	57	334
Tebing Tinggi Kota	19	208	100	24	95	153	105	704
Rambutan	4	64	-	46	107	400	346	967
Bajenis	7	-	-	41	138	260	104	550
Padang Hilir	2	-	-	37	101	297	288	725
Tebing Tinggi	38	272	100	160	540	1 270	900	3 280

Sumber/Source : Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB/Family Planning Coordinating Board of Tebing Tinggi Municipality

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*REIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.3.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi
Table *Number of Villages¹ that Had natural Disaster² by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	6	4	7	0	0	1
Tebing Tinggi Kota	6	6	6	0	0	0
Rambutan	0	4	5	0	0	0
Bajenis	2	4	5	0	0	0
Padang Hilir	1	1	3	0	0	0
Tebing Tinggi	15	19	26	0	0	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	0	0	0
Tebing Tinggi Kota	0	0	0
Rambutan	0	0	0
Bajenis	0	0	0
Padang Hilir	0	0	0
Tebing Tinggi	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.2 Banyaknya Jemaah Haji Kota Tebing Tinggi Menurut Kecamatan, 2018
Table **Number of Moslem Pilgrims in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Berangkat Departure			Kembali Return			
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Padang Hulu	16	18	34	16	18	34	
2. Tebing Tinggi Kota	2	11	13	2	11	13	
3. Rambutan	16	27	43	16	26	42	
4. Bajenis	11	20	31	11	20	31	
5. Padang Hilir	18	19	37	18	19	37	
	2018	63	95	158	63	94	157
Jumlah/ Total	2017	33	75	108	32	74	106
	2016	33	63	96	33	63	96

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi /Department of Religious Representative Office

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos Per Orang di Kota Tebing Tinggi Melalui Udara, 2012-2018
Number of Moslem Pilgrims and Cost per Person in Tebing Tinggi Municipality by Airplane, 2012-2018

Tahun Year	Jemaah Haji Moslem Pilgrims (Orang/Person)	Ongkos Cost (\$ USD)
(1)	(2)	(3)
2012/2013	153	3 263,00
2013/2014	85	2 978,90
2014/2015	116	2 404,00
2015/2016	96	31 672 827*
2016/2017	108	31 707 400*
2017/2018	158	31 840 375*

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi /Department of Religious Representative Office

* rupiah

Tabel 4.3.4 Jumlah Lokasi (Persil) dan Luas Tanah Wakaf menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Location and Waqaf Area by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Location	Luas Area (m²)
(1)	(2)	(3)
1. Padang Hulu	39	23 887,40
2. Rambutan	44	44 966,22
3. Padang Hilir	38	29 005,30
4. Tebing Tinggi Kota	23	8 540,50
5. Bajenis	38	23 973,37
Jumlah Total	182	130 372,79

Catatan/ Notes : yang termasuk tanah wakaf antara lain : Mesjid, Pemakaman Umum, Madrasah dan sarana umum lainnya yang statusnya diwakafkan /It Includes Waqaf Area for Mosque, Public Cemetery, Islamic School and Other Public Facilities which their status is Waqaf.

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi /Department of Religious Representative Office

Tabel 4.3.5 Jumlah Lokasi (Persil) dan Luas Tanah Wakaf menurut Status Tanah dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Table Number of Location and Waqaf Area by Area Status and Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan	Bersertifikat		Belum Bersertifikat					
	Lo- kasi	Luas (m ²)	Dlm Proses BPN		Belum Proses			
			Lo- kasi	Luas (m ²)	Sudah AIW		Blm AIW	
					Lo- kasi	Luas (m ²)	Lo- kasi	Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padang Hulu	36	21 149,43	2	3 271,10	1	345,00	-	-
2. Rambutan	44	44 966,22	-	-	-	-	-	-
3. Padang Hilir	35	27 744,80	3	1 260,50	-	-	-	-
4. Tebing Tinggi Kota	23	8 540,50	3	1 260,50	-	-	-	-
5. Bajenis	34	22 938,00	3	903,45	1	421,00	-	-
Jumlah	172	125 338,95	11	6 695,55	2	766,00	0	0

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi /Department of Religious Representative Office

Tabel 4.3.6 Banyaknya Perkara Cerai Talak Melalui Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Divorce and Separate Case Through Religious Court of Tebing Tinggi Municipality, 2018

Bulan/Month	Sisa Bulan Lalu Rest Of Last Month	Perkara Baru New Case	Jumlah Total	Diputus Solved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	120	6	126	40
Pebruari/February	86	5	91	20
Maret/March	71	10	81	9
April/April	72	7	79	4
Mei/May	75	8	83	5
Juni/June	78	6	84	6
Juli/July	78	4	82	8
Agustus/August	74	3	77	12
September/September	65	4	69	8
Oktober/October	61	8	69	5
Nopenmber/November	64	5	69	7
Desember/December	62	4	66	20

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi/Religious Court Office of Tebing Tinggi

Tabel 4.3.7 Banyaknya Perkara Cerai Gugat melalui Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Divorce Charged By Religious Court of Tebing Tinggi Municipality, 2018

	Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Rest Of Last Month	Perkara Baru New Case	Jumlah Total	Diputus Solved
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	427	20	447	50
2	Pebruari/February	397	18	415	30
3	Maret/March	385	22	407	18
4	April/April	389	15	404	25
5	Mei/May	379	21	400	30
6	Juni/June	370	18	388	22
7	Juli/July	366	23	389	40
8	Agustus/August	349	18	367	40
9	September/September	327	25	352	35
10	Oktober/October	317	22	339	38
11	Nopember/November	301	12	313	50
12	Desember/December	263	10	273	85

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi/Religious Court Office of Tebing Tinggi

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Banyaknya Narapidana, Tahanan dan Titipan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kelamin, 2018
Number of Prisoners and Accused Person in Tebing Tinggi Municipality by Sex, 2018

Bulan Month	Narapidana Prisoners		Tahanan/Titipan Accused Persons		Jumlah Total		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari/January	906	16	496	28	1 402	44	
2. Pebruari/February	855	18	569	30	1 424	48	
3. Maret/March	1 007	22	486	14	1 493	36	
4. April/April	984	21	521	16	1 505	37	
5. Mei/May	975	20	238	17	1 513	37	
6. Juni/June	979	17	535	21	1 514	38	
7. Juli/July	1 037	24	456	17	1 493	41	
8. Agustus/August	971	26	515	15	1 486	41	
9. September/September	1 043	30	437	12	1 480	42	
10. Oktober/October	1 085	28	399	13	1 484	41	
11. Nopember/November	1 053	28	420	14	1 473	42	
12. Desember/December	1 063	26	467	14	1 530	40	
Jumlah Total	2018	11 958	276	5 839	211	17 797	487
	2017	3 473	72	1 734	113	5 207	185
	2016	9 237	182	4 823	214	14 060	396

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kota Tebing Tinggi/Prison of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejahatan/Pelanggaran Oleh Anak-Anak yang Dituntut di Muka Hakim di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Juvenile Prosecuted in Tebing Tinggi Municipality by Type and Sex, 2018

Jenis Kejahatan dan Pelanggaran <i>Type of Crime and Delinquency</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Terhadap Ketertiban Umum <i>Crime to Public Order</i>	-	-	-
2.	Susila/ <i>Sexual Crime</i>	5	-	5
3.	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	1	-	1
4.	Penganiayaan/ <i>Violence</i>	-	-	-
5.	Pencurian/ <i>Theft</i>	17	-	17
6.	Perampokan/ <i>Robbery</i>	6	-	6
7.	Perjudian/ <i>Gambling</i>	1	-	1
8.	Pemerasan/ <i>Blackmail</i>	-	-	-
9.	Penadahan/ <i>Fence</i>	-	-	-
10.	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	-	-	-
11.	Penipuan/ <i>Swindle</i>	-	-	-
12.	Narkoba/ <i>Narcotic</i>	8	-	8
13.	Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	-	-
14.	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah Total		38	-	38
		2017	5	224
		2016	-	249

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kota Tebing Tinggi/Prison of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.4.3 Banyaknya Perkara Pidana Biasa dan Singkat yang diterima atau diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Criminal Case Reported Or Solved by State Court in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Bulan/ Month	Sisa Bulan Lalu Rest of last Month		Terima Reported		Putus Solved		Sisa Sedang Berjalan Unsolved	
	Biasa	Singkat	Biasa	Singkat	Biasa	Singkat	Biasa	Singkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari January	66	-	20	-	28	-	58	-
Pebruari February	58	-	29	-	30	-	57	-
Maret March	57	-	36	-	31	-	62	-
April April	62	-	35	-	32	-	65	-
Mei May	65	-	30	-	25	-	70	-
Juni June	70	-	21	-	25	-	66	-
Juli July	66	-	32	-	29	-	69	-
Agustus August	69	-	31	-	32	-	58	-
September September	58	-	33	-	18	-	73	-
Oktober October	73	-	21	-	42	-	52	-
Nopember November	52	-	25	-	36	-	41	-
Desember December	41	-	24	-	24	-	41	-

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi / State Court of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.4.4 Banyaknya Gugatan dan Perkara Perdata yang Diterima atau Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2018
Table *Number of Civil Case Reported and Solved by State Court of Tebing Tinggi Municipality, 2018*

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu/ <i>Rest of Last Month</i>		Terima <i>Reported</i>		Putus <i>Solved</i>		Sisa Sedang Berjalan <i>Unsolved</i>	
	G	P	G	P	G	P	G	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>Januarv</i>	17	1	3	4	2	2	18	3
Pebruari <i>February</i>	18	3	5	7	7	4	16	6
Maret <i>March</i>	16	6	14	3	5	7	25	2
April <i>April</i>	25	2	4	3	1	2	28	3
Mei <i>May</i>	28	3	3	5	10	5	21	3
Juni <i>June</i>	21	3	4	1	6	3	19	1
Juli <i>July</i>	19	1	5	13	4	4	20	10
Agustus <i>August</i>	20	10	6	3	5	6	21	7
September <i>September</i>	21	7	4	3	5	8	20	2
Oktober <i>October</i>	20	2	11	11	6	8	25	5
Nopember <i>November</i>	25	5	8	2	6	6	27	1
Desember <i>December</i>	27	1	2	2	6	2	23	1

Keterangan/Notes G = Gugatan / *Accusation*
P = Perkara / *Case*

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi / *State Court of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 4.4.5 Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Tebing Tinggi dan Perkara yang Diselesaikan, 2018
Table **Number of Accused Person in State Court of Tebing Tinggi And Its Solved Case, 2018**

Bulan Month	Jumlah Tahanan Number of Prisoners	Jenis Perkara yang diselesaikan/ Type of Solved Case							
		Biasa	Eko- nomi	Ko- rupsi	Sub- versi	Narko tika	Imi- grasi	Lain Lain	Jum- lah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari January	-	12	-	-	-	15	-	-	27
Pebruari February	-	20	-	-	-	18	-	-	38
Maret March	-	22	-	1	-	19	-	-	41
April April	-	23	-	-	-	11	-	-	35
Mei May	-	21	-	-	-	9	-	-	30
Juni June	-	29	-	-	-	7	-	-	36
Juli July	-	17	-	-	-	20	-	-	37
Agustus August	-	15	-	-	-	12	-	-	27
September September	-	13	-	-	-	10	-	-	23
Oktober October	-	9	-	-	-	8	-	-	17
Nopember November	-	18	-	3	-	20	-	-	38
Desember December	-	19	-	-	-	18	-	-	40
Jumlah/ Total	-	218	-	4	-	167	-	-	389

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kota Tebing Tinggi/Office of The Counsel for The Prosecutor of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.4.6 Banyaknya Peristiwa Kriminal yang dilaporkan dan Diselesaikan pada Wilayah Hukum Kota Tebing Tinggi, 2018
Table Number of Criminality Reported and Solved in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Jenis Kejahatan dan Pelanggaran <i>Type of Crime</i>		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Belum Selesai <i>Unsolved</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pencurian Kendaraan Bermotor	40	8	32
2.	Penganiayaan Berat/ Anirat	39	22	17
3.	Perjudian	20	20	-
4.	Pencurian Berat	190	121	69
5.	Pencurian dengan Kekerasan	12	10	2
6.	Pencurian Biasa	130	92	38
7.	Punyuapan	-	-	-
8.	Narkoba	148	141	7
9.	Penggelapan	46	23	23
10.	Pengrusakan	6	3	3
11.	Pembunuhan	1	1	-
12.	Ancam/Peras	3	1	2
13.	Penipuan	37	21	16
14.	Penganiayaan Ringan	30	25	5
15.	Larikan Wanita di Bawah Umur	-	-	-
16.	Korupsi	1	1	-
17.	Penadahan	-	1	-
18.	Penghinaan	6	3	3
19.	Kejahatan Mata Uang	-	-	-
20.	Pembakaran	4	-	4

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.6.*

Jenis Kejahatan dan Pelanggaran <i>Type of Crime</i>		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Belum Selesai <i>Unsolved</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	
21.	Kebakaran	16	17	-	
22.	Pemalsuan Surat	2	3		
23.	Perkosaan	-	-	-	
24.	Pemalsuan Merk	-	-	-	
25.	Penculikan	-	-	-	
26.	Illegal Logging	-	-	-	
27.	Peyalahgunaan Senjata Api/ Bahan Peledak	-	-	-	
28.	Sengketa Tanah	2	1	1	
29.	Kejahatan Susila	48	39	9	
30.	Penyelundupan	-	-	-	
31.	Lain Lain	20	23	-	
		2018	801	576	225
Jumlah		2017	934	592	347
Total		2016	836	502	316

Sumber/*Source*: Kepolisian Negara RI Resort Kota Tebing Tinggi/ *Resort Police Command Of Tebing Tinggi Municipality*

PERTANINAN

Agriculture



JUMLAH PANEN TANAMAN BUAH

Mangga



1082

Durian



395

Jeruk



217

Kecamatan
Padang Hilir
Merupakan
Sentra Produksi
Buah-buahan di
Kota Tebing
Tinggi

2018

POPULASI TERNAK

Sapi Perah

66



Kambing

6.431



Domba

6.121



Sapi Potong

2.340



Babi

1.643



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will

AGRICULTURE

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas:
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
 6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form

gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more

AGRICULTURE

yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis,

than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested severaltimes/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower,

kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

AGRICULTURE

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Komoditi Tanaman bahan makanan yang dihasilkan di Kota Tebing Tinggi meliputi padi sawah, jagung, kacang tanah, kedelai, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Komoditi tanaman bahan makanan yang masih relatif banyak di kota Tebing Tinggi adalah padi sawah dan ubi kayu.

Produksi padi sawah pada tahun 2018 sebanyak 2.858,66 ton.

Sementara itu komoditi sayur-sayuran yang dipanen di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 antara lain bawang merah 118 ton, cabai 330 ton, petsai 410 ton dan bawang putih 1 ton.

Peternakan

Populasi ternak pada tahun 2018, terdiri dari: 66 ekor sapi perah, 2.340 ekor sapi potong, 6.341 ekor kambing, 6.121 ekor domba, dan 1.634 ekor babi.

Sementara itu populasi ayam penurunan dari 261.681 ekor pada tahun 2017 menjadi 207.471 ekor pada tahun 2018 dan populasi itik menurun dari 13.200 ekor menjadi 10.548 ekor.

Food crops commodity which producer in Tebing Tinggi Municipality were paddy, maize, peanut, soya bean, mungbean, casava, and sweets potatoes. Foods crops commodity which realively most produce in Tebing Tinggi Municipality were wet land paddy and cassava.

Produce of wet land paddy in 2018 were 2.858 ton.

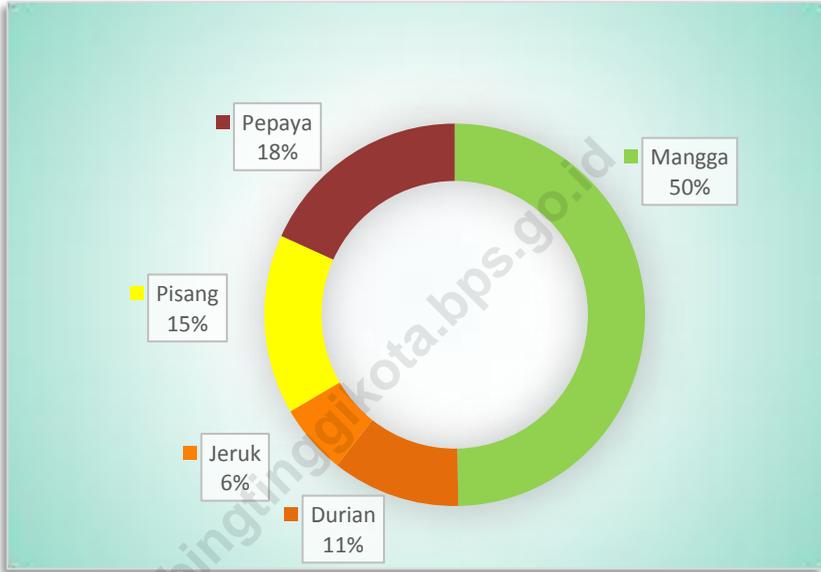
Meanwhile, coommodity of vegetables which harvested in Tebing Tinggi Municipality in 2018 are shallot 118 ton, chilli 330 ton, chinese cannage 470 ton and garlic 1 ton

Animal Farm

Livestock population in 2017 consist of 64 dairy cows, 2.270 bef cattle, 7.190 goats, 6.641 sheep and 1.498 pigs.

Meanwhile, chicken population increasing 240.620 become 261.681 and duck population increasing 12.200 become 13.200.

Gambar 5 Persentase Produksi Buah-Buahan menurut Jenis Buah di Kota Tebing Tinggi, 2018
Picture Percentage of Fruits Production in Tebing Tinggi Municipality, 2018



5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi (ha), 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padang Hulu	58,90	360,05	61,10
Tebing Tinggi Kota	-	-	-
Rambutan	17,26	107	61,90
Bajenis	385,36	2 391,61	62,00
Padang Hilir	-	-	-
Tebing Tinggi	461,52	2 858,66	185,00

Sumber/source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality.

Tabel 5.1.2 **Produksi Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi (ha), 2018**
Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	55,2	-
Tebing Tinggi Kota	-	-
Rambutan	72	-
Bajenis	117	-
Padang Hilir	240,9	-
Tebing Tinggi	485,1	-

Sumber/source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian/ *Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality.*

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Kota Tebing Tinggi (hektar), 2018
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Tebing Tinggi Municipality (hectare), 2018

Kecamatan	Irigasi			Tadah Ujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	29,45	-	-	-	-	-	29,45
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	8,63	-	-	8,63
Bajenis	192,21	-	-	-	-	-	192,21
Padang Hilir	-	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	221,66	-	-	8,63	-	-	230,29

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Harvest Area, Production and Paddy Productivity (Wet Paddy and Dry Paddy) by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan	Padi Sawah/Wet Land Paddy			Padi Ladang/Dry Land Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kwintal)	Produktivitas Yield Rate (kwintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (kwintal)	Produktivitas Yield Rate (kwintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	58,90	3 600,50	61,10	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
Rambutan	17,26	1 070,00	61,90	-	-	-
Bajenis	385,36	23 916,10	62,00	-	-	-
Padang Hilir	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	461,52	28 586,60	185,00	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soybean by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan	Jagung			Kedelai		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kwintal)	Produktivitas <i>Yield Rate</i> (kwintal/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kwintal)	Produktivitas <i>Yield Rate</i> (kwintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	12,0	552	46,0	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
Rambutan	15,8	720	45,5	-	-	-
Bajenis	22,5	1 170	52,0	-	-	-
Padang Hilir	49,0	2 409	49,1	-	-	-
Tebing Tinggi	99,3	4 851	192,6	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Peanut and Mug Bean by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan	Kacang Tanah			Kacang Hijau		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kw)	Produk- tivitas <i>Yield Rate</i> (kw/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kw)	Produk- tivitas <i>Yield Rate</i> (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	-	-	-
Bajenis	-	-	-	-	-	-
Padang Hilir	3	35	11,6	-	-	-
Tebing Tinggi	3	35	11,6	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018*

Kecamatan	Ubi Kayu			Ubi Jalar		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kw)	Produktivitas <i>Yield Rate</i> (kw/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Yield Rate</i> (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	6	1 980	330	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
Rambutan	8	2 640	330	-	-	-
Bajenis	26	8 550	328	-	-	-
Padang Hilir	223	93 700	420	3	34,5	115
Tebing Tinggi	263	106 870	1 408	3	34,5	115

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (ha), 2018
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (ha), 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Tomat Tomato	Bawang Putih Garlic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	2	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	2	2	-	-	12	-	1
Bajenis	2	8	-	-	4	-	-
Padang Hilir	-	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	6	10	-	-	16	-	1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (ton), 2018
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Tomat Tomato	Bawang Putih Garlic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	62	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	4	29	-	-	360	-	1
Bajenis	52	301	-	-	110	-	-
Padang Hilir	-	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	118	330	-	-	470	-	1

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (ha), 2017-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (ha), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	5	6
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	1
Bayam/ <i>Spinach</i>	64	46
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	13	8
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	3	2
Cabai/ <i>Chili</i>	16	10
Jamur/ <i>Mushroom</i>	1 300	1 000
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	16	9
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	65	46
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	4	2
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	8	8
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	39	16
Terung/ <i>Eggplant</i>	12	7
Tomat/ <i>Tomato</i>	1	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
Buah-buahan/ Fruits
Blewah/ <i>Cantalope</i>	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	60	3
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2017-2018
Table *Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (quintal), 2017-2018*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	59	118
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	1
Bayam/ <i>Spinach</i>	1 905	1 005
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	1 590	228
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	416	102
Cabai/ <i>Chili</i>	2 006	330
Jamur/ <i>Mushroom</i>	13 619	17 050
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	1 383	521
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	2 045	1 275
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	319	16
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1 170	454
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	1 215	470
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 283	500
Tomat/ <i>Tomato</i>	20	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-
Buah-buahan/ Fruits
Blewah/ <i>Cantalope</i>	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	6 475	33
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS / *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (m²), 2017-2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (m²), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galaga		Kencur East Indian Galagal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	-	14	-	20	-	8	-	8
Tebing Tinggi Kota	200	-	800	-	100	-	200	-
Rambutan	20	-	13	-	35	27	19	-
Bajenis	13	11	17	8	6	9	17	8
Padang Hilir	200	200	300	300	200	200	200	300
Tebing Tinggi	433	225	1 130	328	341	244	436	316

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (kg), 2017-2018
Table Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (kg), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galaga		Kencur East Indian Galagal		Kunyit Turmeric	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	-	34	-	43	-	7	-	7
Tebing Tinggi Kota	750	-	1 500	-	200	-	500	-
Rambutan	65	-	100	-	80	28	135	-
Bajenis	137	61	128	63	22	36	94	37
Padang Hilir	48	600	108	700	68	400	86	400
Tebing Tinggi	1 000	695	1 836	806	370	471	815	444

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (m²), 2017-2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (m²), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dlingo/ Sweet Root/ Calamus	158	157
Jahe/ Ginger	433	225
Kapulaga/ Java Cardmon	50	-
Keji Beling/ Strobilanthes Crispa	22	2
Kencur/ East Indian Galanga	341	244
Kunyit/ Turmeric	436	316
Laos/Lnegkuas/ Galaga	1 130	328
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	280	227
Lidah Buaya/ Oliviera	230	8
Mahkota Dewa/ God's Crown	201	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	308	212
Sambiloto/ King of Bitter	57	5
Temuirang/Black Tumeric	103	153
Temukunci/ Chinese Keys	17	2
Temulawak/ Java Tumeric	514	509

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (kg), 2017-2018**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (kg), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dlingo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	90	130
Jahe/ <i>Ginger</i>	1 000	695
Kapulaga/ <i>Java Cardmon</i>	19	-
Keji Beling/ <i>Strobilanthes Crispa</i>	71	2
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	370	471
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	815	444
Laos/Lnegkuas/ <i>Galaga</i>	1 836	806
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	479	246
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	469	7
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	4 815	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	2 144	11 147
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	140	16
Temuirang/ <i>Black Tumeric</i>	73	175
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	66	3
Temulawak/ <i>Java Tumeric</i>	582	721

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (m²), 2017-2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (m²), 2017- 2018

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padang Hulu	-	75	-	-	-	20	-	-
Tebing Tinggi Kota	200	200	-	-	100	100	50	20
Rambutan	70	-	-	-	10	-	-	-
Bajenis	27	26	-	-	11	5	-	-
Padang Hilir	500	500	-	-	400	200	-	-
Tebing Tinggi	797	801	-	-	521	325	50	20

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (tangkai), 2017-2018
Table Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (stalks), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum		Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
Padang Hulu	-	75	-	-	-	20	-	-
Tebing Tinggi Kota	400	1 200	-	-	400	1 200	260	480
Rambutan	445	-	-	-	18	-	-	-
Bajenis	535	193	-	-	202	159	-	-
Padang Hilir	9 800	8 750	-	-	10 000	3 500	-	-
Tebing Tinggi	11 180	10 218	-	-	10 620	4 879	260	480

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (m²), 2017-2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (m²), 2017-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium Obesum</i>	61	50
Aglaonema/ <i>Chinese Evergreens</i>	50	50
Anggrek/ <i>Orchid</i>	797	801
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	75
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	60	54
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-
Caladium/ <i>Hearth of Jesus</i>	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb Canes</i>	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	521	325
Melati/ <i>Jasmine</i>	820	700
Monstera/ <i>Swiss Cheese Plant</i>	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	27	19
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	3	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	59	4
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	50	20
Soka/ <i>Ixora</i>	12	7

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (tangkai), 2017-2018
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (stalks), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium Obesum</i>	283	200
Aglaonema/ <i>Chinese Evergreens</i>	200	200
Anggrek/ <i>Orchid</i>	11 180	10 218
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	75
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	451	204
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-
Caladium/ <i>Hearth of Jesus</i>	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb Canes</i>	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	10 620	4 879
Melati/ <i>Jasmine</i>	1 023	563
Monstera/ <i>Swiss Cheese Plant</i>	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	67	72
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	3	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	146	72
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	260	480
Soka/ <i>Ixora</i>	89	73

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2017-2018
Table Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (quintal), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Manggo		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
Padang Hulu	1 110	-	75	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	140	225	35	105	5	15
Rambutan	20	979	31	-	9	-
Bajenis	465	598	211	290	1	-
Padang Hilir	-	-	52	-	616	202
Tebing Tinggi	1 735	1 802	404	395	631	217

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	108	10	72	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	4	6	89	225	-	-
Rambutan	133	-	10	-	-	-
Bajenis	155	251	310	352	-	-
Padang Hilir	337	284	176	84	-	-
Tebing Tinggi	737	551	657	661	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2017-2018
Table Production of Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (quintal), 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Buah-Buahan/ Fruits:
Alpukat/ Avocado	332	218
Anggura/ Grape	-	0
Apel/ Apple		0
Belimbing/ Star Fruit	141	90
Duku (Langsat)/Duku	62	68
Durian/ Durian	404	385
Jambu Air/ Rose Apple	280	317
Jambu Biji/ Guava	134	201
Jeruk Besar/ Pomelo	20	0
Jeruk Siam/ Orange	631	217
Jeruk/ Orange	651	217
Mangga/ Manggo	1 735	1 802
Manggis/ Manggosteen	291	58
Markisa/ Marquisa	-	0
Nangka/ Jackfruit	449	299
Nenas/ Pineapple	128	76
Pepaya/ Papaya	657	661
Pisang/ Banana	737	551
Rambutan/ Rambutan	1 525	1 308
Salak/ Salacca	-	0
Sawo/ Star Apple	1 217	1 047
Sirsak/ Soursop	67	21
Sukun/ Bread Fruit	130	6
Sayuran/ Vegetables:
Jengkol/ Jengkol	21	17
Melinjo/ Melinjo	127	29
Petai/ Twisted Cluster Bean	47	32

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.15 Jumlah Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2018
Total of Harvest of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (quintal), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawi <i>Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Chickpea</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Cabe <i>Chili</i>	Kangkung <i>Water-ress</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	-	-	-	-	-	98,8	72,2
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	330	-	-	-	35	360,0	360,0
Bajenis	110	29,16	36	9,1	74	372,0	370,0
Padang Hilir	-	-	240	174,0	-	333,0	105,0
Tebing Tinggi	440	29,16	276	183,1	109	1 163,8	907,2

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.2.16 Jumlah Panen Tanaman Buah menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Tebing Tinggi, 2018
Total of Harvest of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	1 500	180	-	163	-	1,4	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	100	-	-	-	-	-	-
Bajenis	598	290	-	241	342	-	-
Padang Hilir	260	76	60	280	100	72,0	-
Tebing Tinggi	2 458	546	60	684	432	73,4	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (hektar), 2018
Table *Harvested Area of Plantation by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (hectare), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	3,5	2,3	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	-	-	-	-
Bajenis	-	-	13	-	-	-	-
Padang Hilir	-	4,0	45	-	-	-	-
Tebing Tinggi	3,5	6,3	58	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (ton), 2018**
Total Production of Plantation by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (ton), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	70	4,1	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	-	-	-	-
Bajenis	-	-	265	-	-	-	-
Padang Hilir	-	67,8	980	-	-	-	-
Tebing Tinggi	70	71,9	1 245	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

5.4 PETERNAKAN/*ANIMAL FARM*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Animal in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	66	666	-	-	2.399	1.921	425
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	-	735	-	-	2 622	1 119	485
Bajenis	-	197	-	-	912	1 521	173
Padang Hilir	-	742	-	-	498	1 560	551
Tebing Tinggi	66	2 340	-	-	6 431	6 121	1 634

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and *Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi (ribu), 2018
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Animal in Tebing Tinggi Municipality (thousand), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Kampung Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Laying Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broilers</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	10 152	-	59 126	3 674
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-
Rambutan	15 425	-	6 931	2 996
Bajenis	15 487	-	45 164	2 501
Padang Hilir	8 587	-	46 599	1 377
Tebing Tinggi	49 651	-	157 820	10 548

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2012-2018**
Table **Meat Production of Livestock and Small Cattle by Kind of Livestock (Kilograms), 2012-2018**

Tahun Year	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. 2012	103 320	-	-	6 180	6 180	184 900
2. 2013	223 236	-	-	1 367	1 367	161 435
3. 2014	237 300	-	-	1 422	1 415	137 710
4. 2015	219 345	-	-	1 414	1 415	135 630
5. 2016	227 850	-	-	1 339	1 335	124 290
6. 2017	227 776	-	-	1 473	1 468	89 880
7. 2018	172 575	-	-	39 319	37 276	50 255

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.4.4 Produksi Daging Unggas menurut Jenis Unggas di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2012-2018
Table Poultry Meat Production in Tebing Tinggi Municipality by Type of Poultry (Kilograms), 2012-2018

Tahun/Year	Ayam Ras <i>Pedegree Hen</i>		Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Itik / Itik Manila <i>Duck</i>
	Pedaging <i>Boiler</i>	Petelur <i>Layer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	775 135	-	3 217	1 228
2013	779 010	-	3 233	1 234
2014	791 066	-	3 313	1 357
2015	789 156	-	2 989	1 230
2016	790 082	-	2 827	1 179
2017	98 700	-	3 110	1 296
2018	77 331	-	24 328	5 611

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.4.5 Ternak Yang Dipotong di RPH dan Keur Master di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Ternak (ekor), 2006-2018
Slaughtered Livestock in Slaughtered House and Keurmaster in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (tails), 2006-2018

Tahun Year	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	374	51	1 056	352	1 748
2007	687	76	1 439	360	1 799
2008	486	96	974	418	1 918
2009	688	76	889	222	1 682
2010	771	42	446	340	1 828
2011	544	14	864	389	1 865
2012	540	30	895	250	1 849
2013	542	-	1 349	-	1 945
2014	554	-	1 199	-	2 137
2015	461	-	1 192	-	2 329
2016	455	-	1 174	-	2 222
2017	427	-	636	240	2 213
2018	474	7	550	235	2 354

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.4.6 Produksi Telur di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Unggas (kilogram), 2012-2018
Total Produciton of Egg in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (kilograms), 2012-2018

T a h u n / Year	Ayam Ras <i>Pedegree Hen</i>		Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Itik /Itik Manila <i>Duck</i>
	Pedaging <i>Boiler</i>	Petelur <i>Egg Layer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	-	-	360 904	58 722
2013	-	-	362 708	59 015
2014	-	-	371 775	64 916
2015	-	-	360 105	57 216
2016	-	-	333 833	54 131
2017	-	-	-	-
2018	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.4.7 Produksi Kulit Ternak di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Hewan (Lembar), 2006-2018
Table *Total Production of Cattle Leather in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (Sheet), 2006-2018*

Tahun / Year	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	374	51	-	904	602	-
2007	687	76	-	1 056	352	-
2008	486	96	-	1 439	360	-
2009	688	76	-	974	418	-
2010	771	42	-	446	340	-
2011	808	56	-	412	310	-
2012	845	74	-	482	372	-
2013	849	74	-	484	373	-
2014	850	76	-	489	376	-
2015	461	-	-	1 192	-	-
2016	455	-	-	1 174	-	-
2017	427	-	-	636	240	-
2018	467	14	-	550	235	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.4.8 Produksi Ikan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan dan Jenis Hewan (ton), 2018
Total Production of Fish in Tebing Tinggi Municipality By Subdistrict Kind of Animal (ton), 2018

Kecamatan Subdistrict	Lele	Mas	Nila	Patin	Gurami	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	508,73	47,88	364,77	5,99	15,44	942,80
Tebing Tinggi Kota	69,45	6,54	49,79	0,82	2,11	128,70
Rambutan	211,57	19,91	151,70	2,49	6,42	392,08
Bajenis	413,44	38,91	296,45	4,86	12,54	766,21
Padang Hilir	411,83	38,76	295,59	4,85	12,50	763,22
Tebing Tinggi	1 615,02	152,00	1 158,30	19,01	49,01	2 993,01

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

BAB
Chapter

06

INDUSTRI DAN ENERGI
Industry and Energy



9.247
Rumah
Tangga
(m3)

1.003
Niaga
(m3)

113
Pemerintah
(m3)



**volume
pemakaian
Kelompok
Rumah Tangga
merupakan
yang terbesar
sekitar
80 %
dari total yang
disalurkan PDAM**

**Pengguna air
bersih terbesar
adalah
kelompok
konsumen
rumah tangga**



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry*** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

INDUSTRY AND ENERGY

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

manufacturing and assembling.

4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Listrik**

Jumlah pelanggan yang dilayani PLN Ranting Kota Tebing Tinggi tahun 2018 sebanyak 71.312 pelanggan. Pelanggan terbesar adalah pelanggan pasca bayar yaitu sebanyak 49.005 unit pelanggan.

Sementara jumlah energi listrik yang terjual tahun 2018 mencapai 199.715 MWH dengan nilai penjualan 209 Milyar Rupiah.

Electrical

Number of costumers which serves by state electrical company of Tebing Tinggi Municipality in 2018 are 71.312 units. The biggest costumers are costumers in pay which are 49.005 units.

Meanwhile, number of electricity energy which sold in 2016 is 199.715 MWH, which its value is 209 bilion Rupiahs.

Air Bersih

Pada tahun 2018 PDAM Tirta Bulian Tebing Tinggi melayani kebutuhan air bersih untuk 10.565 pelanggan dan menyalurkan 2.371.565 m³ air bersih.

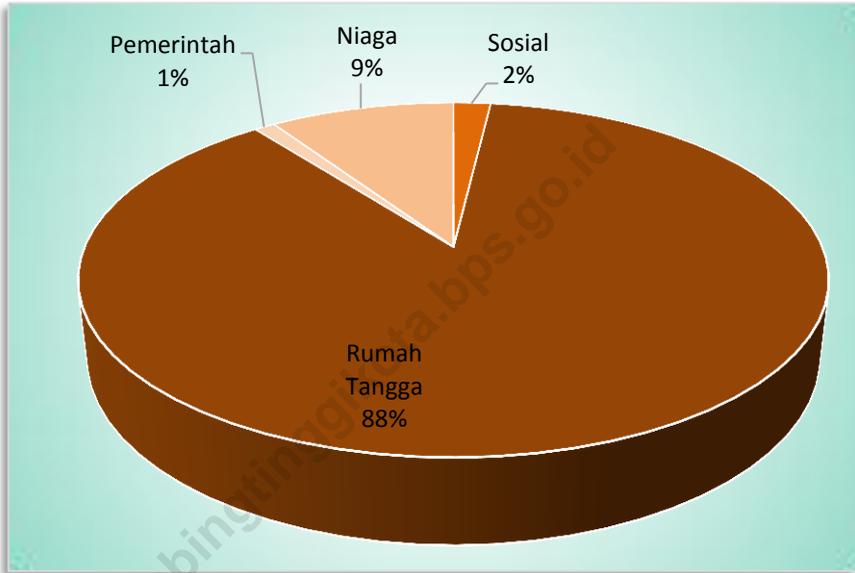
Pengguna air bersih terbesar adalah kelompok konsumen rumah tangga sebanyak 9.247 pelanggan dengan volume pemakaian sebesar 1.906.922 m³.

Water Supply

In 2018, water supply PDAM Tirta Bulian Tebing Tinggi Municipality suplies 10.565 customers with 2.371.565 m³ water supply.

The most costumer of water supply are household which 9.247 customers., which its volume is 1.906.922 m³.

Gambar 6 Persentase pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kota Tebing Tinggi, 2018
Percentage of State Drinking Water Company's Customer by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2018



6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Tebing Tinggi, 2011-2018
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2018

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Power</i> (KVA)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (MWh)	Listrik Terjual <i>Electric Sold</i> (MWh)	Dipakai Sendiri <i>Using Mine</i> (KWh)	Susut /Hilang <i>Lost in Distribution</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	68 606	164 938	150 317	-	14 621
2012	70 239	171 369	157 512	-	13 851
2013	77 710	171 201	162 716	-	14 484
2014	79 954	189 903	159 870	-	30 033
2015	84 513	206 157	184 051	-	22 106
2016	91 829	219 969	191 008	-	28 961
2017	98 525	197 943	193 849	-	24 094
2018	105 460	209 635	199 715	-	22 996

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 6.2 Banyaknya Pelanggan Listrik menurut Jenis Layanan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
Table *Number of Electrical Company's Customers by Service Categorized in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018*

Jenis layanan Service Categorized	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Prabayar	8 107	10 726	12 687	14 586	22 307
Pascabayar	53 528	53 138	52 432	52 432	49 005
Jumlah Total	61 635	63 864	65 119	67 018	71 312

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 6.3 Jumlah Daya Listrik Tersambung di Kota Tebing Tinggi menurut Golongan Pelanggan (KVA), 2014-2018
Table *Number of Power Installed Capacity in TebingTinggi Municipality by Customer Group (KVA), 2014-2018*

Golongan Pelanggan Customer Categorized	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sosial/ <i>Social</i>	3 173	3 472	4 517	4 973
2. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	48 017	49 956	52 720	66 900
3. Bisnis/ <i>Busines</i>	11 097	11 140	11 517	12 380
4. Industri/ <i>Industry</i>	18 655	23 497	25 448	27 745
5. Pemerintah/ <i>Government</i>	3 570	3 764	4 315	3 920
Jumlah Total	84 512	91 829	98 517	115 918

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/*State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 6.4 Jumlah Energi Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualannya di Kota Tebing Tinggi, 2008-2018
Table *Number and Value of Electric Energy Sold in Tebing Tinggi Municipality, 2008 -2018*

Tahun Year	Energi Yang Terjual Energy Sold (MWH)	Nilai Penjualan Value of Energy Sold (juta/million Rp)
(1)	(2)	(3)
2008	130 512	74 589
2009	116 158	76 616
2010	93 400	64 570
2011	150 317	102 935
2012	157 512	106 357
2013	116 594	106 006
2014	159 870	132 751
2015	184 051	163 273
2016	191 008	169 945
2017	193 849	197 943
2018	199 715	209 635

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 6.5 Jumlah Pelanggan, Produksi dan Air Bersih yang Disalurkan di Kota Tebing Tinggi, 2012-2018
Table *Number of Customer, Production and Volume of Water Supply Distributed in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2018*

Tahun Year	Pelanggan Customer	Produksi Production (m ³)	Disalurkan Distributed (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	9 752	3 850 475	3 406 777
2013	9 968	3 844 890	3 492 123
2014	10 537	3 715 146	3 410 005
2015	11 818	3 863 106	3 502 869
2016	11 449	3 762 450	2 545 973
2017	11 130	4 007 026	2 521 125
2018	10 565	5 566 070	2 371 565

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

Tabel 6.6 Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
Number of State Drinking Water Company's Customer by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018

Jenis Konsumen <i>Customer's Kind</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	214	209	200	208	202
Umum	87	76	130	126	120
Khusus	127	133	70	82	82
Non Niaga	9 244	10 543	10 192	9 888	9 360
Rumah Tangga	9 133	10 428	10 076	9 769	9 247
Instansi Pemerintah	111	115	116	119	113
Niaga	1 079	1 066	1 048	1 034	1 003
Kecil	480	472	461	454	443
Sedang	418	416	411	406	399
Besar	181	178	176	174	161
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	9 968	10 537	11 440	11 130	10 565

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

Tabel 6.7 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan menurut Jenis Konsumen di Kota Tebing Tinggi (m³), 2014-2018
Table *Number of Distributed Water by Customer's Kind in Tebing Tinggi Municipality (m³), 2014-2018*

Jenis Konsumen <i>Customer's Kind</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	135 988	133 489	122 514	118 128	120 923
Umum	59 311	56 525	70 685	63 828	63 312
Khusus	76 677	76 964	51 829	54 300	57 611
Non Niaga	2 077 058	2 166 209	2 156 705	2 045 976	2 022 835
Rumah Tangga	1 958 029	2 052 866	2 039 933	1 932 216	1 906 922
Instansi Pemerintah	119 029	113 343	116 772	113 760	115 913
Niaga	296 086	269 357	266 734	227 580	227 807
Kecil	125 241	113 267	111 986	92 988	101 005
Sedang	113 008	101 741	101 217	87 972	83 318
Besar	57 837	54 349	53 531	46 620	43 484
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 509 132	2 569 055	2 545 953	2 391 684	2 371 565

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

Tabel 6.8 Nilai Air Bersih (PDAM) yang Disalurkan di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Konsumen (000 Rupiah), 2014-2018
Value of Drinking Water Distributed in Tebing Tinggi Municipality by Consumer Group (000 Rupiahs), 2014-2018

Jenis Konsumen Customer's Kind	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	165 453	162 313	150 292	157 037	186 081
Umum	83 392	78 525	77 632	72 970	91 548
Khusus	83 061	83 788	72 660	78 067	94 533
Non Niaga	6 740 293	7 232 340	7 264 982	8 468 940	8 328 377
Rumah Tangga	6 296 869	6 806 817	6 827 868	7 734 888	7 582 557
Instansi Pemerintah	443 424	425 523	437 114	734 052	745 820
Niaga	1 803 175	1 666 520	1 654 568	1 184 324	1 844 224
Kecil	603 724	553 453	547 366	619 440	660 756
Sedang	739 748	682 166	680 432	768 168	724 486
Besar	459 703	430 901	426 770	496 716	458 982
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	8 708 921	9 061 173	9 069 842	10 534 524	10 358 683

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

Tabel 6.9 Jumlah dan Nilai Bahan Kimia yang dipakai PDAM Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Bahan Kimia, 2012-2018
Table *Number and Value of Chemical Used By Water Supply Enterprise in Tebing Tinggi Municipality By Chemical Type, 2012-2018*

Tahun Year	Banyaknya Bahan Kimia yang dipakai Quantity of Chemical Used (kg)				Jumlah Nilai Bahan Kimia Total Value Of Chemical Used (000 Rp)
	Alumunium Sulfat Aluminiu m Sulfat	Kapur Tohor/ Quick Lime	Kaporit Chlorine	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	142 200	-	3 780	-	614 836
2013	99 600	-	3 705	-	629 788
2014	137 500	-	4 680	-	672 409
2015	136 500	-	4 380	-	698 316
2016	147 000	-	2 600	-	681 642
2017	179 000	-	2 295	-	785 372
2018	1 920	-	183 000	-	939 411

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

BAB
Chapter

07

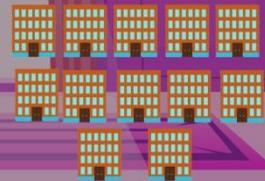
PARIWISATA
Tourism



**Fasilitas Hotel dan Restoran
di Kota Tebing Tinggi**

**Di Kota Tebing
Tinggi hanya
terdapat**

12
Hotel



522
Kamar Hotel



687
Tempat Tidur



3
Restoran

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

TOURISM

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star*

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Di Kota Tebing Tinggi hanya terdapat 12 hotel. Semuanya adalah hotel non-bintang. Jumlah kamar hotel yang tersedia di Kota Tebing Tinggi sebanyak 522 dengan jumlah tempat tidur sebanyak 687 buah.

DESCRIPTION

In Tebing Tinggi Municipality, there are 12 hotels. All of them are non-starred hotel. There are 522 stay room which its total beds are 687 beds.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

Gambar 7 Banyaknya Hotel di Kota Tebing Tinggi, 2012-2018
Picture *Number of Hotel in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2018*



7. PARIWISATA/TOURISM

7.1 HOTEL

Tabel 7.1.1 Banyaknya Hotel di Kota Tebing Tinggi, 2013-2018
Table Number of Hotel in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2018

Tahun	Hotel Hotel	
	Berbintang Starred	Nonbintang Non-Starred
(1)	(2)	(3)
2013	-	10
2014	-	10
2015	-	9
2016	-	9
2017	-	11
2018	-	12

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 7.1.2 Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kota Tebing Tinggi, 2013-2018
Table Accomodation, Rooms and Beds Available in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2018

Tahun	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	239	333
2014	-	239	333
2015	-	227	295
2016*	-	278	444
2017	-	318	636
2018	-	522	687

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey
 Keterangan/note : *Angka Perbaikan

7.2 AKOMODASI/ACCOMMODATION

Tabel 7.2.1 Banyaknya Restoran di Kota Tebing Tinggi, 2013-2018
Table Number of Restaurants in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2018

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Restoran <i>Number of Restaurants</i>
(1)	(2)
2013	134
2014	20
2015	12
2016	11
2017	7
2018	3

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

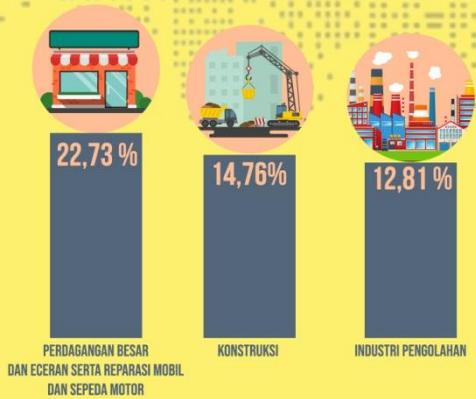


PERTUMBUHAN EKONOMI
TEBING TINGGI 5,17%

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Provinsi dan Kabupaten/Kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu.



3 SEKTOR EKONOMI
DENGAN KONTRIBUSI TERTINGGI
PDRB KOTA TEBING TINGGI



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Berdasarkan penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku, Kinerja ekonomi Kota Tebing Tinggi tahun 2018 sebesar 5,51 triliun rupiah. Angka tersebut naik sekitar 7,60 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,12 triliun rupiah. Akan tetapi kinerja ini masih dipengaruhi oleh faktor inflasi.</p>	<p><i>Based on enumeration Gross Regional Domestic Product based at current market prices, economic performance Tebing Tinggi Municipality in 2018 about 5,51 trillion rupiah. That number grow up about 7,60 percent from previous year which is e equal to 5,12 trilion rupiah. However, this performance still be influences by inflation factor.</i></p>
<p>Jika faktor inflasi dihilangkan, kinerja ekonomi riil di Kota Tebing Tinggi tahun 2018 yang diukur dengan besaran PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai 3,76 triliun rupiah. Kinerja riil tersebut lebih tinggi dari tahun 2017 yang sebesar 3,58 triliun rupiah.</p>	<p><i>If inflation factor are eliminated, real economic performance in Tebing Tinggi Municipality in 2018 measured by Gross Regional Domestic Product based at constant 2010 market prices up to 3,76 trillion rupiah. That real performance higher from previous year which only 3,58 trillion rupiahs.</i></p>
<p>Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Kota Tebing Tinggi mencapai 5,17 persen. Pertumbuhan tersebut meningkat dibandingkan tahun 2017 yang tumbuh sebesar 5,14 persen. Pertumbuhan ekonomi yang paling cepat terjadi di sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang mencapai 8,76 persen.</p>	<p><i>In year 2018, economics growth in Tebing Tinggi Municipality up to 5,17 percent. That growth increase from 2017 which capable growth equal to 5,14 percent. The fastest economics growth comes from Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation up to 8,76 percent.</i></p>
<p>Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Tebing Tinggi adalah perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor</p>	<p><i>The biggest contribution in forming of PDRB Tebing Tinggi Municipality are Wholesale And Retail Trade also Car and Motorcycle Repairation sector, which</i></p>

yaitu sebesar 22,73 persen, sedangkan sektor konstruksi memberikan kontribusi sebesar 14,76 persen. Sektor lain yang memberikan kontribusi cukup besar lainnya adalah sektor industri pengolahan yakni sebesar 12,81 persen.

give contribution about 22,73 percent, while construction sector give contribution about 14,76 percent. Other sector giving enough contribution is manufacturing sector, which is about 12,81 percent.

Secara umum, situasi perekonomian Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 sedikit lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Generally, economics situation in Tebing Tinggi Municipality this year better than previous year.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id/>

Gambar 8 Pertumbuhan Ekonomi Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
Picture The Economic Growth of Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018



Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018
Strong Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Silviculture, and Fishery</i>	55 132,6	57 944,7	62 091,9	65 279,6	70 561,56
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6 470,5	6 967,4	7 400,4	7 565,2	7 839,87
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	563 506,2	578 583,5	619 874,5	681 509,6	706 291,84
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	5 684,7	5 972,5	6 328,96	7 164,5	7 721,69
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Trash and Waste Management, and Recycling,</i>	8 266,9	9 562,5	11 121,6	12 819,83	13 304,19
F. Konstruksi <i>Construction</i>	547 766,3	608 915,7	670 900,9	740 051,7	813 565,11
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation</i>	783 367,8	887 586,5	1 017 085,1	1 126 275,2	1 253 053,75
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	306 304,3	338 632,9	378 678,5	413 333,4	439 911,42

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.1*

Lapangan Usaha Industrial Origin		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage Providing</i>	168 446,6	183 103,8	196 465,2	212 391,4	227 831,35
J.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	77 581,7	82 503,9	88 790,5	96 806,0	104 010,55
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance Service</i>	229 283,8	249 166,4	262 847,6	272 242,3	285 759,97
L.	Real Estate <i>Real Estate</i>	323 417,1	356 438,9	395 345,3	426 013,3	459 404,95
M,N.	Jasa Perusahaan o <i>Corporation Service</i>	19,497 2	21 079,6	23 686,3	24 620,4	25 347,07
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government administration Defense and Social Assurances</i>	464 623,5	526 770,8	579 095,4	611 369,2	639 871,58
P.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	271 071,6	285 627,7	308 301,0	320 694,2	343 906,01
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	41 884,5	46 410,0	51 733,6	56 489,6	63 223,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	39 870,1	43 097,4	46 331,7	48 390,6	50 912,84
PDRB / GDRP		3 912 175,21	4 287 864,13	4 725 478,51	5 123 015,86	5 512 517,21
PDRB per Kapita Per Capita GDRP		26,40	28,94	31,92	31,88	33,91

Sumber/*Source*: BPS Kota Tebing Tinggi/BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018
Table *Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2014-2018*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Silviculture, and Fishery</i>	44 810,9	47 179,4	49 343,9	51 592,2	53 704,25
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5 307,7	5 525,3	5 768,6	6 060,9	6 266,98
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	457 564,4	462 309,8	462 783,9	475 043,6	484 844,62
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	5 918,0	6 404,9	6 622,4	6 910,5	7 114,42
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Trash and Waste Management, and Recycling,</i>	7 121,8	7 736,2	8 232,0	8 803,7	9 074,75
F. Konstruksi <i>Construction</i>	440 512,3	469 606,0	500 686,3	535 084,4	564 066,89
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation</i>	627 075,7	674 287,7	728 573,2	789 808,7	858 971,11
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	242 343,2	258 120,5	271 651,2	290 845,9	305 248,64

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage Providing</i>	137 411,8	144 229,3	151 463,8	159 454,4	169 400,38
J.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	78 441,4	82 536,0	87 306,0	92 603,2	98 155,94
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance Service</i>	166 506,2	171,869,4	176 279,3	175 968,7	179 444,85
L.	Real Estate <i>Real Estate</i>	258 573,1	270 079,8	283 131,3	297 079,6	307 567,42
M,N.	Jasa Perusahaan o <i>Corporation Service</i>	15 112,0	15 424,8	15 881,4	16 203,0	16 452,55
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government administration Defense and Social Assurances</i>	333 547,8	359 275,2	365 823,6	369 940,3	384 766,22
P.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	195 544,6	203 581,5	211 316,5	219 534,6	230 484,51
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	34 438,7	37 062,9	38 411,3	43 081,9	46 248,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	33 942,7	35 071,2	36 186,3	37 489,6	38 692,58
PDRB / GDRP		3 084 172,07	3 235 299,89	3 400 686,17	3 575 505,2	3 760 504,52
PDRB per Kapita Per Capita GDRP (000 Rp)		20,81	21,83	22,95	22,25	23,13

Sumber/*Source*: BPS Kota Tebing Tinggi/*BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 8.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2014-2018
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Silviculture, and Fishery</i>	1,41	1,35	1,31	1,27	1,28
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,17	0,16	0,16	0,15	0,14
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	14,40	13,48	13,12	13,30	12,81
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,15	0,14	0,13	0,14	0,14
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Trash and Waste Management, and Recycling,</i>	0,21	0,22	0,24	0,25	0,24
F. Konstruksi <i>Construction</i>	14,00	14,20	14,20	14,45	14,76
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation</i>	20,02	20,70	21,51	21,98	22,73
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	7,83	7,90	8,01	8,07	7,98

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.3*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage Providing</i>	4,31	4,27	4,15	4,15	4,13
J.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,98	1,92	1,88	1,89	1,89
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance Service</i>	5,86	5,81	5,56	5,31	5,18
L.	Real Estate <i>Real Estate</i>	8,27	8,31	8,37	8,32	8,33
M,N.	Jasa Perusahaan o <i>Corporation Service</i>	0,50	0,49	0,50	0,48	0,46
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government administration Defense and Social Assurances</i>	11,88	12,28	12,25	11,93	11,61
P.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	6,93	6,66	6,52	6,26	6,24
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	1,07	1,08	1,09	1,10	1,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	1,02	1,01	0,98	0,94	0,92
PDRB / GDRP		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kota Tebing Tinggi/*BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2014-2018
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2018*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Silviculture, and Fishery</i>	1,17	5,29	4,56	4,58	4,09
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4,46	4,10	4,40	5,07	3,40
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0,40	-1,80	3,00	2,65	2,06
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	8,77	8,23	3,40	4,35	2,95
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Trash and Waste Management, and Recycling,</i>	8,33	8,63	6,41	6,94	3,08
F. Konstruksi <i>Construction</i>	6,29	6,60	6,62	6,87	5,42
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation</i>	8,84	7,21	8,37	8,40	8,76
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	6,82	6,51	5,24	7,07	4,95

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.4*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage Providing</i>	4,82	4,96	5,02	5,27	6,24
J.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5,13	5,22	5,78	6,07	6,00
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance Service</i>	3,89	3,22	2,45	-0,06	1,98
L.	Real Estate <i>Real Estate</i>	4,39	4,45	4,83	4,93	3,53
M,N.	Jasa Perusahaan o <i>Corporation Service</i>	3,86	2,07	2,96	2,03	1,54
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government administration Defense and Social Assurances</i>	7,57	7,11	1,82	1,13	4,01
P.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	4,37	4,11	3,80	3,89	4,99
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	7,50	7,62	7,69	7,94	7,35
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	4,62	3,32	3,18	3,60	3,21
PDRB / GDRP		5,45	4,90	5,11	5,14	5,17

Sumber/*Source*: BPS Kota Tebing Tinggi/*BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 8.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018
Table *Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2014-2018*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Silviculture, and Fishery</i>	123,03	122,82	125,83	126,53	131,39
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	121,91	126,10	128,84	124,82	125,10
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	123,15	128,66	133,94	143,46	145,67
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	96,06	93,25	95,57	103,68	108,54
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Trash and Waste Management, and Recycling,</i>	116,08	123,61	135,10	145,62	146,61
F. Konstruksi <i>Construction</i>	124,35	129,67	134,80	138,31	144,23
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation</i>	124,92	132,02	139,60	142,60	145,88
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	126,39	131,19	139,40	142,11	144,12

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.5*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage Providing</i>	122,59	126,95	129,71	133,20	134,49
J.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	98,90	99,96	101,70	104,54	149,37
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance Service</i>	137,70	144,97	149,11	154,71	159,25
L.	Real Estate <i>Real Estate</i>	125,08	131,98	139,63	143,40	149,37
M,N.	Jasa Perusahaan o <i>Corporation Service</i>	129,02	136,66	149,15	151,95	154,06
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government administration Defense and Social Assurances</i>	139,30	146,62	158,57	165,26	166,30
P.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	138,62	140,30	146,94	146,08	149,21
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	121,62	125,22	129,62	131,12	136,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	117,46	122,89	128,04	129,08	131,58
PDRB / GDRP		126,85	132,53	139,07	143,28	146,59

Sumber/*Source*: BPS Kota Tebing Tinggi/*BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 8.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018
Table *Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2014-2018*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Silviculture, and Fishery</i>	3,74	-0,18	2,48	0,53	3,84
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,64	3,44	1,73	-2,70	0,22
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2,13	4,47	4,11	7,11	1,54
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	-4,52	-2,92	2,49	8,48	4,69
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Trash and Waste Management, and Recycling,</i>	4,97	6,48	9,30	7,78	0,68
F. Konstruksi <i>Construction</i>	6,03	4,28	3,43	3,22	4,29
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation</i>	6,90	5,68	5,74	2,15	2,30
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	6,97	3,80	6,26	1,95	1,41

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.6*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage Providing</i>	5,40	3,56	2,17	2,69	0,97
J.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-0,41	1,07	1,74	2,79	1,36
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance Service</i>	5,97	5,28	2,97	3,64	2,93
L.	Real Estate <i>Real Estate</i>	3,67	5,51	5,80	2,70	4,16
M,N.	Jasa Perusahaan o <i>Corporation Service</i>	9,57	5,92	6,37	4,53	1,39
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government administration Defense and Social Assurances</i>	8,51	5,26	7,97	4,04	0,63
P.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	6,79	1,21	3,99	0,13	2,14
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	4,83	2,96	3,51	1,16	4,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	4,64	4,62	4,19	0,81	1,94
PDRB / GDRP		5,58	4,48	4,84	3,11	2,31

Sumber/*Source*: BPS Kota Tebing Tinggi/BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality



**PANJANG JALAN
247,25 Km**



138
Kecelakaan
Lain



211
Korban



167.400
(000 Rp.)
Kerugian
Material



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
 7. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
 8. **Fixed line telephone** based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number,

teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

9. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

9. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN	DESCRIPTION
Wilayah Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu daerah perlintasan yang harus dilalui bagi kendaraan bermotor yang hendak keluar masuk ke Kota Medan.	<i>Tebing Tinggi Municipality represent the trajectory city which must be passed by vehicle which in or out of Medan City.</i>
Panjang jalan di Kota Tebing Tinggi tahun 2018 mencapai 247,25 Km, terdiri dari Jalan Negara 19,20 Km, Jalan Provinsi 5,00 Km, dan Jalan Kota 223,05 Km.	<i>Length of road in Tebing Tinggi Municipality in 2018 up to 247,25 Km, consist from state road 19,20 Km, province road 5,00 Km, and city road 223,05 Km.</i>
Selama tahun 2018 di Kota Tebing Tinggi terjadi kerusakan jalan. Pada tahun 2018 jalan yang berkondisi baik sepanjang 121,16 km, kondisi sedang 77,75 km, kondisi rusak sepanjang 32,43 km, dan sepanjang 15,90 km jalan rusak berat	<i>During 2018, there is so much broken road. In 2018, road in good condition are 121,16 km, in moderate condition are 77,75 km, damage condition 32,43 km, and even 15,90 km is badly damaged.</i>
Banyaknya kendaraan bermotor di kota Tebing Tinggi berjumlah 54.246. Jenis Kendaraan terbanyak adalah sepeda motor berjumlah 43.661 buah.	<i>The number of vehicle in Tebing Tinggi Municipality were 54.246. The most kind of vehicle were motorcycle about 43.661.</i>
Jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding tahun	<i>Number of accident that happened in Tebing Tinggi Municipality in 2018 is increasing from 2017. During the year</i>

2017. Sepanjang tahun 2018 terjadi 160 kecelakaan dengan kerugian material mencapai 237,7 juta Rupiah.

2018 occurred 160 accident with material losese amounted to 237,7 million rupiahs.

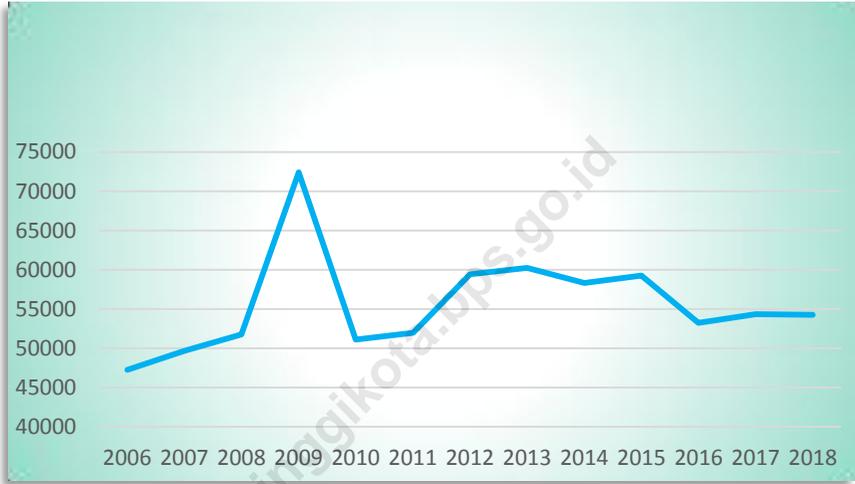
Pos

Pada tahun 2018, jumlah pengiriman pos terbanyak adalah jenis surat kilat khusus yang jumlahnya mencapai 26.207 pucuk surat. Sedangkan jenis pengiriman yang lain berupa pengiriman surat express (17.946 surat). Sementara itu, frekwensi pengiriman wesel pos ada sebanyak 1.847 dengan nilai 4.314.978.156 rupiah. Frekwensi penerimaan wesel pos ada sebanyak 3.054 dengan nilai 7.280.587.936 rupiah.

Post

In the year 2018 the biggest number of delivery are express mail with the amount up to 26.207 letters. While other delivery type are special express mail (17.946). Than delivery frequency of postal money are 1.847 with the value are 4.314.978.156 rupiahs. The received frequency of postal money are 3.054 with value are 7.280.587.936 rupiahs.

Gambar 9 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kota Tebing Tinggi, 2006-2018
Picture Number of Registered Vehicles in Tebing Tinggi, 2006-2018



Tabel 9.1 Panjang Jalan menurut Status di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
Table
Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Status 2014-2018

Jenis Jalan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara	19,20	19,20	19,20	19,20	19,20
Jalan Provinsi	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Jalan Kota	223,05	223,05	223,05	223,05	223,05
Jumlah	247,25	247,25	247,25	247,25	247,25

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tebing Tinggi/*Public Job of Area and Spatial Planning Service of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 9.2 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
Table *Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Its Type, 2014- 2018*

Jenis Permukaan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Diaspal	223,05	223,05	223,05	223,05	223,05
Kerikil	-	-	-	-	-
Tanah	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	223,05	223,05	223,05	223,05	223,05

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tebing Tinggi/Public Job of Area and Spatial Planning Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.3 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kota Tebing Tinggi (km), 2014-2018
Table
Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Condition (km), 2014-2018

Kondisi Jalan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	177,79	124,00	124,00	101,96	114,02
Sedang	27,34	67,57	67,57	72,75	51,12
Rusak	17,92	25,34	25,34	32,43	51,96
Rusak Berat	-	6,14	6,14	15,90	5,95
Jumlah	223,05	223,05	223,05	223,05	223,05

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tebing Tinggi/*Public Job of Area and Spatial Planning Service of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 9.4 Panjang Jalan menurut Jenis dan Status di Kota Tebing Tinggi (km), 2018
Table
Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Its Type and Status (km), 2018

Keadaan Condition	Negara State	Propinsi Province	Kota City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Permukaan/Type of Surface				
a. Aspal/Asphalt	19,20	5,00	223,05	247,25
b. Kerikil/Gravel	-	-	-	-
c. Tanah/Earth	-	-	-	-
d. Tidak Diperinci/Others	-	-	-	-
Kondisi Jalan/Condition of Road				
a. Baik/Good	19,20	-	114,02	121,16
b. Sedang/Moderate	-	5,00	51,12	77,75
c. Rusak/Damaged	-	-	51,96	32,43
d. Rusak Berat/Badly Damaged	-	-	5,95	15,90
e. Tidak Diperinci/Others	-	-	-	-
Kelas Jalan/Classification of				
a. Kelas I/1 st Class	-	-	-	-
b. Kelas II/2 nd Class	19,20	-	-	19,20
c. Kelas III/3 th Class	-	-	-	-
Kelas 3A/3A th Class	-	5,00	223,05	228,05
Kelas 3B/3B th Class	-	-	-	-
Kelas 3C/3C th Class	-	-	-	-
d. Tidak Diperinci/Others	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tebing Tinggi/Public Job of Area and Spatial Planning Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.5 Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Mendaftar menurut Jenis Kendaraan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
Number of Vehicle in Tebing Tinggi Municipality by Type (unit), 2014 - 2018

Jenis Kendaraan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan	162	212	245	273	304
Jeep	522	644	670	728	784
Bus	4 066	4 939	5 285	5 895	6.312
Pick Up/ Truck*	1 122	1 081	2 716	2 811	2.913
Truck	1 464	1 793	-	-	-
Alat Besar/Berat	5	1	1	2	1
Sepeda Motor	50 678	50 221	43 966	44 334	43.661
Lainnya	314	355	343	293	271
Jumlah	58 333	59 246	53 226	54 336	54 246

- Data Pick Up dan Truck tergabung

Catatan/Note : Data termasuk Kabupaten Serdang Bedagai/Data includes Serdang Bedagai's

Sumber/Source: Samsat Kota Tebing Tinggi/ System Administration of One Roof Singularity of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.6 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kendaraan (Unit), 2008-2018
Table *Number of Vehicle with Compulsory Test in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (unit), 2008 – 2018*

Tahun Year	Mobil Gerobak Truck Wagon	Mobil Bus Bus	Mobil Penumpang Passenger Car
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	366	167	354
2009	861	9	517
2010	1 467	149	412
2011	2 470	82	357
2012	4 037	223	404
2013	1 784	118	284
2014	2 054	170	305
2015	2 874	208	4 939
2016	3 881	247	259
2017	3 761	227	180
2018	1 961	211	151

Catatan/Note : Data termasuk Kabupaten Serdang Bedagai/Data includes Serdang

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Tebing Tinggi/Traffic and Transportation Road Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.7 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar, 2008-2018
Number of Registered Vehicles, 2008-2018

Tahun Year	Mobil Penumpang Passenger Car	Bus Bus	Mobil Truk Truck Wagon	Sepeda Motor Motor Cycle	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	3 790	50	2 944	44 999	51 783
2009	3 615	397	3 901	64 485	72 398
2010	3 903	110	2 718	44 395	51 126
2011	4 180	89	2 797	44 905	51 971
2012	4 603	83	2 920	51 827	59 433
2013	4 930	85	2 917	52 330	60 262
2014	4 664	86	2 586	50 992	58 328
2015	5 688	107	2 874	50 576	59 246
2016	6 092	108	2 716	44 309	53 225
2017	6 783	113	2 811	44 627	54 334
2018	7 289	111	2.914	43.932	54.246

- Data Pick Up dan Truck tergabung

Catatan/Note : Data termasuk Kabupaten Serdang Bedagai/Data includes Serdang Bedagai's

Sumber/Source: Samsat Kota Tebing Tinggi/ System Administration of One Roof Singularity of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.8 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian pada Wilayah Hukum Kota Tebing Tinggi, 2016-2018
Number of Traffic Accident and Damage in Tebing Tinggi Municipality, 2016- 2018

Kecelakaan/Kerugian <i>Accident/Damage</i>	2016 ^{*)}	2017 ^{*)}	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Kecelakaan <i>Accident</i>	170	138	160
2. Jumlah Korban <i>Victim</i>	307	214	241
a. Meninggal/ <i>Death</i>	30	25	25
b. Luka Berat/ <i>Seriously Injured</i>	22	4	4
c. Luka Ringan/ <i>Lghtly Injured</i>	255	185	212
3. Kerugian Material <i>Material Damage</i> (000 Rp)	155 400	168 900	237.700

Sumber/*Source*: Satlantas Kota Tebing Tinggi/*Traffic Set of Tebing Tinggi Municipality*

*) angka perbaikan

Tabel 9.9 Produksi Pos menurut Jenisnya di Kota Tebing Tinggi, 2016-2018
Table
Posts Production by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2018

Jenis Pos	Satuan	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
I. Surat Pos				
a. Dalam Negeri				
- Biasa	Rupiah	-	-	909
- Tercatat	Lembar	-	-	219
- Kilat Biasa	Lembar	107	-	1 034
- Kilat Khusus	Lembar	10 923	6 063	26 207
- Express	Lembar	11 217	10 380	17 946
- Kilat Tercatat	Lembar	-	-	-
- Faximile	Lembar	-	-	-
b. Luar Negeri				
- Biasa	Lembar	-	-	-
- Tercatat	Lembar	200	248	-
II. Paket Pos				
a. Dalam Negeri	Kg	-	1 960	2 626
b. Luar Negeri	Kg	-	1 580	2 117
III. Wesel Pos				
1. Dikirim	Rupiah	13 113 738 469	6 280 589 772	4 319 978 157
2. Dibayar	Rupiah	10 203 330 803	7 434 184 117	7 276 656 826

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Tebing Tinggi/Tebing Tinggi Post Office

Tabel 9.10 Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Paket Pos dan Surat Kilat di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018
Table **Number of Parcel Post and Express Mail Sent and Received in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Paket Pos Parcel Post		Surat Kilat Express Mail	
	Pengiriman Sent	Penerimaan Received	Pengiriman Sent	Penerimaan Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Hulu	8 323	2 606	3 306	1 680
2. Rambutan	9 988	3 127	3 967	2 016
3. Padang Hilir	9 369	2 933	3 721	1 891
4. Tebing Tinggi Kota	7 039	2 204	2 796	1 421
5. Bajenis	10 463	3 276	4 156	2 112
Jumlah Total	45 182	14 146	17 946	9 120

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Tebing Tinggi/Tebing Tinggi Post Office

Tabel 9.11 Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Surat Kilat Khusus, Surat Biasa, dan Surat Tercatat di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018
Number of Special Express Mail, General Mail, and Registered Mail in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Surat Kilat Khusus <i>Special Express Mail</i>		Surat Biasa <i>General Mail</i>		Surat Tercatat <i>Registered Mail</i>	
	Pengiri- man <i>Sent</i>	Peneri- maan <i>Received</i>	Pengiri- man <i>Sent</i>	Peneri- maan <i>Received</i>	Pengiri- man <i>Sent</i>	Peneri- maan <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padang Hulu	4 828	8 746	167	190	40	304
2. Rambutan	5 793	10 495	201	228	48	365
3. Padang Hilir	5 434	9 846	189	214	45	342
4. Tebing Tinggi Kota	4 083	7 397	142	161	34	257
5. Bajenis	6 069	10 995	211	239	51	382
Jumlah Total	26 207	47 479	910	1 032	218	1 650

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Tebing Tinggi/Tebing Tinggi Post Office

Tabel 9.12 Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Wesel Pos di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018
Table *Number of Postal Money Order Received and Sent in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Pengiriman Sent		Penerimaan Received	
	Frekuensi Frequency	Nilai/Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Nilai/Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Hulu	340	794 864 397	563	1 340 436 784
2. Rambutan	408	953 837 277	675	1 608 524 140
3. Padang Hilir	383	894 790 207	633	1 508 948 837
4. Tebing Tinggi Kota	288	672 228 176	476	1 133 626 537
5. Bajenis	428	999 258 099	707	1 685 120 528
Jumlah Total	1 847	4 314 978 156	3 054	7 276 656 826

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Tebing Tinggi/Tebing Tinggi Post Office

Tabel 9.13 Jumlah Stasiun Radio Menurut Kepemilikan dan Frekwensinya di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Radio Station According to The Ownership and Frequency in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Total	Frekuensi Frequency (FM)
(1)	(2)	(3)
Pemerintah Daerah Kota Tebing Tinggi <i>Local Government of Tebing Tinggi Municipality</i>	-	-
Swasta <i>Private</i>	1	93,50

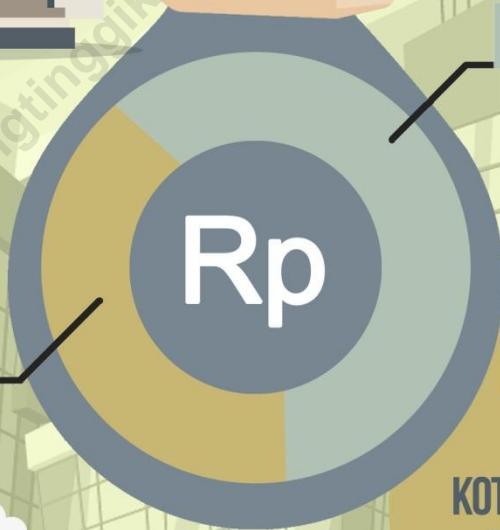
Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tebing Tinggi/*Communication and Information Service of Tebing Tinggi Municipality*

BAB
Chapter

10

KEUANGAN, PERBANKAN DAN KOPERASI

Finance, Banking and Cooverative



BELANJA

717,74
(miliar rupiah)

746,86
(miliar rupiah)

PENDAPATAN

**REALISASI
APBD**

KOTA TEBING TINGGI

*Government
Budget*

2018

48.091
Jumlah Wajib Pajak



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency/Municipality Government** is the realization of regency/unicipality budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sejak Otonomi Daerah Total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Tebing Tinggi terus mengalami pasang surut. Pada Tahun Anggaran 2014 APBD Kota Tebing Tinggi 628,62 milyar rupiah; TA. 2015 APBD Kota Tebing Tinggi menjadi 667,06 milyar rupiah; TA. 2016 naik menjadi 707,94 milyar rupiah; TA. 2017 bertambah menjadi 711,63 milyar, dan pada TA. 2018 mencapai 757,04 milyar rupiah.</p>	<p><i>Since existence of autonomy, total of second stage government budget of Tebing Tinggi City had fluctuation. In budget year of 2014 are 628,62 billion rupiahs; and budget year in 2015 increase become 667,06 billion rupiahs; budget year in 2016 increasase become 707,94 billion rupiahs; budget year in 2017 increase become 711,63 billion rupiahs; and in 2018 the budget increase to 757,04 billion rupiahs</i></p>
<p>Sementara itu, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tebing Tinggi pada TA 2018 sebesar 114,00 milyar rupiah, naik sekitar 0,68 persen dari TA 2017 yang hanya sebesar 113,22 milyar rupiah.</p>	<p><i>Meanwhile, Autonomy Government Receipt of Tebing Tinggi City in budget year 2018 are 114,00 billion rupiahs, increasing are 0,68 percent from 2017 which 113,22 billion rupiahs.</i></p>
<p>Peranan PAD pada APBD Kota Tebing Tinggi mengalami penurunan dari 15,91 persen pada TA. 2017 menjadi 15,88 persen pada TA. 2018.</p>	<p><i>Share of autonomy Government Receipt in second stage Government Budget of Tebing Tinggi City decreases from 15,91 percent in 2016 become 15,88 percent in 2018.</i></p>

Perbankan

Posisi dana simpanan pada Bank umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2018 mencapai 6,46 triliun rupiah. Jumlah ini naik sekitar 41,79 persen dari posisi akhir tahun 2017 yakni sebesar 4,56 triliun rupiah. Peningkatan juga terjadi pada kredit yang disalurkan. Pada akhir tahun 2018, posisi kredit yang diberikan berada pada posisi 2,61 triliun rupiah, atau naik sekitar 9,61 persen dari tahun 2017.

Sementara itu persentase posisi pinjaman terhadap posisi simpanan pada akhir tahun 2018 sebesar 40,38 persen. Keadaan ini lebih rendah dari posisi akhir tahun 2017 yang sebesar 52,24 persen.

Dana simpanan pada bank umum dan BPR tahun 2018 di Kota Tebing Tinggi utamanya berupa Tabungan sebesar 36,19 persen, Simpanan Berjangka sekitar 60,01 persen, sedangkan sisanya 3,8 persen dalam bentuk giro.

Kredit yang disalurkan oleh bank umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi umumnya untuk keperluan modal kerja

Banking

Outstanding of Private Deposit in Commercial and Rural Banks in Tebing Tinggi Municipality in 2018 reaches 6,46 trillion rupiah . This number is increasing about 41,79 percent from end of previous year which in the level 4,56 trillion rupiah. The increase occurred in loans. In the end of 2018, credit position which given are 2618 trillion rupiah, or decrease about 9,61 percent from last position in 2017.

Meanwhile, percentage of outstanding of private deposit to outstanding of loan in the end of 2018 are 40,38 percent . This codition lower than 2017 which 55,24 percent.

Bank's fund in banking of Tebing Tinggi Municipality in 2018 mostly in saving which is 36,19 percent, time deposit 60,01 percent, others 3,8 percent demar deposit.

Credit which in Commercial and Rural Bank's in Tebing Tinggi Municipality mosly for working capital (33,08 percent), and

(33,08 persen) dan konsumsi (54,16 persen), sedangkan yang digunakan sebagai investasi hanya 12,77 persen.

Pegadaian

Jumlah nasabah perum pegadaian di Kota Tebing Tinggi terus mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2018 jumlah nasabah mencapai 56.692 nasabah, atau menurun sebanyak 4.646 nasabah (8,19%) dari tahun 2017.

Jumlah nasabah yang menurun diikuti dengan pemberian kredit mengalami penurunan. Nilai pemberian kredit Perum Pegadaian pada tahun 2018 mencapai 161,63 milyar rupiah, turun sekitar 1,42 persen dari tahun 2017.

Koperasi

Di tahun 2018, terdapat 231 koperasi yang berada di kota Tebing Tinggi. Kecamatan Tebing Tinggi Kota adalah kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak di Kota Tebing Tinggi yakni sebanyak 83 unit.

Pawnshop

The number of costumer of pawnshop in Tebing Tinggi Municipality increase in last three years. In 2018, the number of costumer reaches 56.692 costumer, or increases as much as 4.646 costumer (8,19%) from 2017.

Added number of customers followed by increased the value of the credit has decreased. In 2018 value of credits pawnshop service office reaches 161,63 billion rupiah, decrease about 1,42 percent from 2017.

Cooperative

In 2018, there were 231 cooperatives in Tebing Tinggi Municipality. Tebing Tinggi Kota Subdistrict was the subdistrict with the highest number of coopretives in Tebing Tinggi Municipality which amount of 83 units.

Berdasarkan banyaknya simpanan koperasi menurut kecamatan di Kota Tebing Tinggi, Tebing Tinggi Kota adalah kecamatan dengan simpanan terbanyak yakni sebesar 563.197 milyar rupiah.

Based on the amount of savings of the cooperatives by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, Tebing Tinggi Kota was the subdistrict with the largest deposits with the amount of 563.197 billion rupiahs.

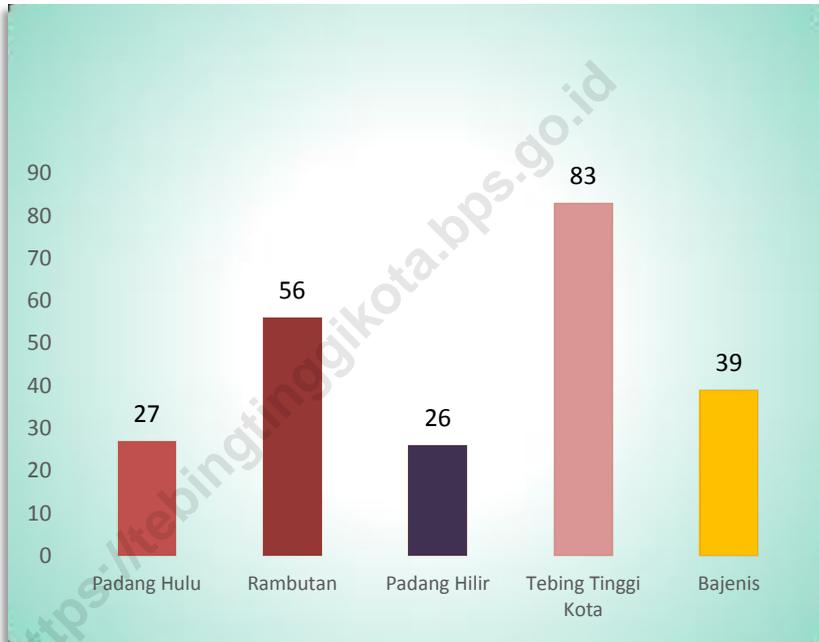
Pada tahun 2018 jumlah koperasi di Kota Tebing Tinggi yang tercatat pada Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi sebanyak 231 unit dengan jumlah anggota 120.369 orang.

In 2018, number of cooperative in Tebing Tinggi Municipality which registered in cooperative, Industry, and Trade Representative office in Tebing Tinggi Municipality are 231 units with 120.369 members.

Selain itu, jumlah pinjaman juga mengalami peningkatan pada tahun 2018. Nilai pinjaman pada tahun 2018 mencapai 454,34 milyar rupiah.

Besides that, number of credit value had decreased in 2018. That value reached 454,34 billion rupiahs.

Gambar 10 Jumlah Koperasi menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Picture Number of Cooperation by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah menurut Jenis Penerimaan di Kota Tebing Tinggi (milyar rupiah), 2014-2018
Realization of Autonomy Government Receipt by Type in Tebing Tinggi Municipality (bilion rupiahs), 2014-2018

Jenis Penerimaan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	74,51	82,41	94,04	113,22	114,00
a. Pajak Daerah	19,75	20,64	22,35	27,15	30,08
b. Retribusi Daerah	5,94	3,96	4,09	3,35	3,58
c. Bagian Laba BUMD	6,43	10,81	14,43	8,25	13,59
d. Penerimaan Lain-Lain	42,38	46,99	53,16	74,46	66,74
2. Dana Perimbangan	436,86	462,56	557,99	566,92	540,90
a. Bagi Hasil Pajak	13,92	12,21	-	-	214,86
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	1,68	1,68	-	-	214,86
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	385,03	400,23	432,43	423,31	425,81
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	36,23	48,42	125,56	143,61	414,86
3. Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	-	39,30
4. Bantuan/Hibah	117,23	122,08	1 974	31,49	62,83
Jumlah	628,62	667,06	707,94	711,63	757,04

Catatan: Data Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tebing Tinggi (Milyar Rupiah), 2014-2018
Table Realization of Autonomy Government Expenditure by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Bilion Rupiahs), 2014-2018

Jenis Penerimaan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Aparatur Daerah	609,72	659,62	760,70	680,90	680,90
a. Belanja Pegawai	295,06	318,77	335,16	282,90	282,90
b. Belanja Barang dan Jasa	131,56	161,42	200,93	183,94	183,94
c. Belanja Modal	163,58	158,48	203,35	184,15	184,15
d. Belanja Perjalanan Dinas	13,94	14,57	20,24	22,10	22,10
e. Belanja Pemeliharaan	5,55	6,36	0,84	7,81	7,81
2. Pengeluaran Pelayanan Publik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Belanja Lainnya	6,57	7,16	0,166	18,14	18,14
Jumlah	616.30	666,78	760,70	699,04	699,04

Catatan: Data Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 10.1.3 **Persentase Realisasi Penerimaan PAD terhadap Realisasi APBD Kota Tebing Tinggi, 2010-2018**
Realization Percentage of Autonomy Government Receipt to Second Stage Government Budget of Tebing Tinggi Municipality, 2010-2018

Tahun Anggaran Budgeting Year	PAD Autonomy Government Receipt	APBD Government Budget	%
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	26 272 468 555,83	346 645 563 056,83	7,58
2011	33 665 264 011,26	412 196 446 174,26	8,17
2012	46 861 224 492,61	481 609 510 871,61	9,73
2013	53 199 538 064,33	596 249 862 831,33	8,92
2014	74 515 237 851,97	628 621 517 914,97	11,85
2015	82 410 053 810 ,21	667 061 086 952,21	12,35
2016	96 675 127 242,00	707 943 805 816,40	13,66
2017	113 222 874 687,17	711 630 009 618,17	15,91
2018	114 005 905 339,71	717 741 827 293,71	15,88

Catatan: Data Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 10.1.4 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran APBD Kota Tebing Tinggi, 2018
Realization Receipt and Expenditure of Government Budget of Tebing Tinggi Municipality, 2018

No	Uraian / Item Explanation	Anggaran setelah perubahan	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	PENDAPATAN		
1.1	Pendapatan Asli Daerah	105 579 950 493,00	114 005 905 339,71
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	24 226 942 493,00	30 684 477 379,99
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	4 788 000 000,00	3 580 089 648,11
1.1.3	Pendapatan hasil Pengelolaan Kekayaan	13 500 000 000,00	13 598 925 485,00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli daerah yang Sah	63 065 008 000,00	66 742 412 826,61
1.2	Pendapatan Transfer	578 986 887 185,00	566 404 498 966,00
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	547 815 047 000,00	540 901 919 396,00
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak	-	214 866 400,00
1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	427 268 868 000,00	-
1.2.1.3	Dana Transfer Umum	120 546 179 000,00	425 818 194 832,00
1.2.1.4	Dana Transfer Khusus	-	114 868 858 164,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat -Lainnya	-	-
1.2.2.1	Dana Otonomi Khusus	-	-
1.2.2.2	Dana Penyesuaian	-	-
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi	31 171 840 185,00	25 502 579 570,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	31 171 840 185,00	25 502 579 570,00
1.2.3.2	Pendapatan bagi Hasil Pajak Lainnya	-	-
1.3	Lain Lain Pendapatan yang Sah	36 805 590 500,00	37 331 422 988,00
1.3.1	Pendapatan Hibah	19 605 590 500,00	20 289 061 558,00
1.3.2	Pendapatan Dana Darurat	-	-
1.3.3	Pendapatan Lainnya	17 200 000 000,00	17 042 361 430,00
1.3.4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemanfaatan Daerah Lainnya	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN	721 372 428 178,00	717 741 827 293,71

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.4

No	Uraian / <i>Item Explanation</i>	Anggaran setelah perubahan	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
II.	BELANJA		
2.1	Belanja Operasi	567 928 209 300,00	543 306 946 643,62
2.1.1	Belanja Pegawai	292 859 340 719,00	285 003 136 086,00
2.1.2	Belanja Barang	260 244 893 081,00	244 717 899 057,62
2.1.3	Belanja Bunga	202 015 000,00	201 515 000,00
2.1.4	Belanja Subsidi	-	-
2.1.5	Belanja Hibah	8 253 364 000,00	7 443 300 000,00
2.1.6.	Belanja Bantuan Sosial	5 460 000 000,00	5 032 500 000,00
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan	908 596 500,00	908 596 500,00
2.2	Belanja Modal	-	-
2.2.1	Belanja Tanah	-	-
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	53 529 499 824,00	48 684 932 589,26
2.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	89 347 815 153,00	84 643 400 500,39
2.2.4	Belanja Jalan,Irigasi dan Jaringan	55 875 580 580,00	54 238 269 715,06
2.2.5	Belanja Asset Tetap lainnya	6 983 730 460,00	7 418 330 100,00
2.2.6	Belanja Asset Lainnya	-	-
2.3.	Belanja Tidak Terduga	600 000 000,00	210 070 200,00
2.3.1	Belanja Tidak Terduga	600 000 000,00	210 070 200,00
JUMLAH BELANJA		782 969 885 317,00	746 857 086 076,33

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1.4*

No	Uraian / <i>Item Explanation</i>	Anggaran setelah perubahan	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
2.4.	Transfer	-	-
2.4.1	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemda Lainnya	-	-
2.4.1.1	Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten Kota	-	-
2.4.1.2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	-	-
2.4.1.3	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten / Kota	-	-
	SURPLUS (DEFISIT)	(61 597 457 139,00)	(29 115 258 782,62)
III.	PEMBIAYAAN/COST		
3.1	Penerimaan Daerah		
3.1.1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	26 455 921 661,40	26 655 008 008,40
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	-	26 655 008 008,40
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	26 655 008 088,40
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	40 600 000 000,00	39 303 000 000,00
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah	-	-
	Jumlah	67 055 921 661,40	65 958 008 088,40
3.2	Pengeluaran Daerah	-	-
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	4 816 865 557,00	4 816 865 557 00
3.2.3	Pembayaran Pokok Hutang	-	-
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	-	-
	Jumlah	4 816 865 557,00	4 816 865 557,00
	Pembiayaan Netto	62 239 056 104,40	61 141 142 451,40
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	641 598 965,40	32 025 883 668,78

Catatan: Data Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality*

10.2 PAJAK/ TAX

Tabel 10.2.1 Jumlah Luas Tanah dan Wajib Pajak Sektor Perkotaan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017-2018
Number of Area and Liable for Land Tax City Sector in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017-2018

Kecamatan Subdistrict	2017		2018	
	Luas Tanah Land Area (M ²)	Wajib Pajak Taxpayers	Luas Tanah Land Area (M ²)	Wajib Pajak Taxpayers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Hulu	6 991 286	8 640	7 004 433	9 245
2. Rambutan	5 383 470	8 787	5 383 905	9 564
3. Padang Hilir	9 189 875	9 796	9 212 265	11 005
4. Tebing Tinggi Kota	1 596 749	7 174	1 596 932	7 623
5. Bajenis	8 255 411	9 830	8 283 312	10 654
Jumlah/ Total	31 416 791	44 227	31 480 847	48 091

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.2.2 Besarnya Target dan Realisasi PBB di Kota Tebing Tinggi menurut Tahun Anggaran dan Sektor, 2017-2018
Table *Target and Realization of Land and Building Taxes in Tebing Tinggi Municipality by Budget Year and Sector, 2017-2018*

Tahun Anggaran/Sektor Budget Year/Sector	Target Target (Rp.000)	Realisasi Realization (Rp.000)	Persentase Realisasi Terhadap Target Realization to Target Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2017			
Pedesaan	-	-	-
Perkotaan	5 300 000 000	5 418 589 195	102,24
SKB	-	-	-
Perkebunan	-	-	-
Kehutanan	-	-	-
Pertambang	-	-	-
APBN	-	-	-
BPHTB	4 200 000 000	4 871 625 785	115,99
2018			
Pedesaan	6 000 000 000	5 257 999 286	87 63
Perkotaan	-	-	-
SKB	-	-	-
Perkebunan	-	-	-
Kehutanan	-	-	-
Pertambang	-	-	-
APBN	-	-	-
BPHTB	3 034 671 840,00	6 202 358 868,99	204 38

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.2.3 Realisasi Pajak di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Pajak (Juta Rupiah), 2011-2018
Table Realization of Tax in Tebing Tinggi Municipality by Its Kind (Million Rupiahs), 2011 – 2018

Tahun Anggaran Budget Year	Pajak Langsung Direct Taxes	Pajak Tak Langsung Indirect Taxes	Jumlah Total
(2)	(3)	(4)	(5)
2011	193 293,6	76 884,8	270 178,4
2012	181 600,7	85 188,9	266 789,6
2013	182 385,8	85 287,1	267 672,9
2014	61 927,0	51 546,6	113 473,5
2015	20 370,95	269,65	20 640,4
2016	13 454,0	14 446,5	27 900,5
2017	26 608,12	855,00	27 463,12
2018			

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality

10.3 PERBANKAN/BANKING

Tabel 10.3.1 Posisi Simpanan Masyarakat dan Pinjaman yang Diberikan Dalam Rupiah dan Valas Pada Bank Umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2015-2018
Position of Private Deposit and Loans in Rupiahs and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Tebing Tinggi Municipality (Miliom Rupiahs), 2015-2018

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Posisi Simpanan Masyarakat <i>Outstanding of Private Deposit</i>	Posisi Pinjaman yang diberikan <i>Outstanding of Loan</i>	Persentase Pinjaman terhadap Simpanan <i>Percentage of Loan to Private Deposit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	4 311 908	2 279 740	52,87
2016	3 839 857	2 535 225	66,02
2017	4 558 702	2 382 273	52,26
2018	6 463 897	2 610 235	40 38

Sumber/Source: Bank Indonesia Medan

Tabel 10.3.2 Posisi Simpanan Masyarakat dalam Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2015-2018
Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2015-2018

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Jenis Simpanan/ <i>Type</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Giro <i>Demar Deposit</i>	Simpanan Berjangka <i>Time Deposit</i>	Tabungan <i>Saving</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	284 904	2 228 160	1 798 843	4 311 908
2016	215 667	1 649 471	1 974 719	3 839 857
2017	551 556	1 532 799	2 474 347	4 558 702
2018	245 276	3 879 355	2 339 266	6 463 897

Sumber/Source: Bank Indonesia Medan

Tabel 10.3.3 Posisi Pinjaman yang diberikan dalam Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR menurut Jenis Penggunaan di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2015-2018
Outstanding of Loan in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2015-2018

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Jenis Penggunaan /Type			Jumlah <i>Total</i>
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	840 162	233 776	1 205 801	2 279 740
2016	1 079 065	258 890	1 197 270	2 535 225
2017	835 632	334 649	1 211 993	2 382 273
2018	863 129	333 242	1 413 864	2 610 235

Sumber/Source: Bank Indonesia Medan

Tabel 10.3.4 Posisi Pinjaman yang Diberikan Dalam Rupiah dan Valas Pada Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2015-2018
Outstanding of Loan in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2015-2018

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	70 484	74 694	60 164	55 356
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	162	3	-	299
3. Perindustrian/ <i>Industry</i>	293 048	287 994	315 980	347 674
4. Perdagangan/ <i>Trade</i>	644 636	646 923	647 901	600 047
5. Jasa-jasa/ <i>Service</i>	125 445	347 543	764 518	-
- Listrik, Gas & Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	846	6 197	511	787
- Bangunan/ <i>Construction</i>	66 998	72 996	71 834	115 923
- Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	7 260	9 452	8 054	15 419
- Jasa Dunia Usaha/ <i>Business Services</i>	13 491	12 483	8 306	10 548
- Jasa Sosial Masyarakat/ <i>Social Services</i>	36 850	246 415	675 813	58 306
6. Lain-lain/ <i>Others</i>	1 205 802	1 197 270	596 787	1 409 849
Jumlah/ <i>Total</i>	2 339 577	2 554 428	2 385 350	2 614 208

Sumber/*Source*: Bank Indonesia Medan

Tabel 10.3.5 Banyaknya Nasabah dan Besarnya Nilai Pemberian Kredit serta Pelunasannya di Perum Pegadaian Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Customer Credit Value, and Paid of Credit Value In Pawnshop Service Office of Tebing Tinggi Municipality, 2018

Bulan Month	Pemberian Kredit Credit Given		Pelunasan Paid Of		
	Nasabah Number of Customer	Nilai Credit Value (000 Rp)	Nasabah Number of Customer	Nilai Credit Value (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari January	5,217	14,426,620	4,742	13,277,190	
Pebruari February	4,567	13,014,340	4,045	11,509,500	
Maret March	4,859	13,565,810	4,703	13,351,330	
April April	4,821	13,413,990	4,732	12,528,520	
Mei May	4,900	14,455,080	4,919	13,935,180	
Juni June	3,806	11,168,260	4,601	13,400,991	
Juli July	5,126	14,794,300	4,745	14,294,569	
Agustus August	4,760	13,541,690	4,232	11,788,770	
September September	4,435	12,494,500	4,156	12,822,977	
Oktober October	4,663	13,234,510	4,482	13,226,540	
Nopember November	4,858	14,272,49	4,619	13,247,710	
Desember December	4,680	13,250,860	4,780	13,361,916	
Jumlah Total	2018	56,692	161,632,450	54,756	165,745,193
	2017	61 338	163 956 160	56 734	154 817 360
	2016	55 249	145 280 310	51 390	138 732 690

Sumber/Source: Perum Pegadaian Tebing Tinggi/Pawnshop Service Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.3.6 Perkembangan Operasional Perum Pegadaian Kota Tebing Tinggi, 2018
Operational Progress of Pawnshop Service Of Tebing Tinggi Municipality, 2018

Bulan Month	Lelang Auctions		Tunggakan Arrears		
	Barang Jaminan Collateral	Uang Pinjaman Credit Value (000 Rp)	Barang Jaminan Collateral	Uang Pinjaman Credit Value (000 Rp)	
	(1)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	213	244,720	15,375	41,478,150	
Pebruari/February	196	271,960	15,701	42,711,030	
Maret/March	176	219,780	15,681	42,705,730	
April/April	148	287,080	15,622	43,304,120	
Mei/May	171	231,560	15,432	43,592,460	
Juni/June	191	244,420	14,446	41,115,309	
Juli/July	197	200,260	14,630	41,414,780	
Agustus/August	166	237,420	14,992	42,930,280	
September/September	177	248,763	15,094	42,353,040	
Oktober/October	213	298,090	15,062	42,062,920	
Nopember/November	182	284,760	15,119	42,802,940	
Desember/December	148	266,094	14,871	42,425,790	
Jumlah Total	2018	2,178	3,034,907	182,025	508,896,549
	2017	3 603	3 474 880	179 870	458 455 970
	2016	3 192	3 053 070	174 330	433 502 280

Sumber/Source: Perum Pegadaian Tebing Tinggi/Pawnshop Service Office of Tebing Tinggi Municipality

10.4 KOPERASI/COOPERATION

Tabel 10.4.1 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Koperasi, 2018
Number of Cooperatives and Cooperative Members in Tebing Tinggi Municipality by Its Type, 2018

Jenis Koperasi <i>Type Of Cooperatives</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Anggota Koperasi / <i>Memberships (Orang /Persons)</i>			
		Penuh <i>Full Memberships</i>	Calon <i>Prospective Members</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pegawai Negeri	29	2.442	-	2.442	
2. ABRI	1	708	-	708	
3. Pensiunan	3	100	-	100	
4. Karyawan	41	967	-	967	
5. Serba Usaha	100	11.993	-	11.993	
6. INKRA	3	-	-	-	
7. Simpan Pinjam	12	112.282	-	112.282	
8. Angkutan	4	357	-	357	
9. Koppas	3	121	-	121	
10. Sekolah	3	-	-	-	
11. Wanita	3	47	-	47	
12. KUD	1	-	-	-	
13. Konstruksi	1	-	-	-	
14. Kopentren	1	-	-	-	
15. Kepolisian	1	690	-	690	
16. Pemuda	2	-	-	-	
17. Koptan	1	328	-	328	
18. Kaki Lima	1	-	-	-	
19. Koperasi Sekunder	2	27	-	27	
20. Koperasi Lain	16	307	-	307	
	2018	231	120.368	-	120.368
Jumlah Total	2017	228	109 426	-	109 426
	2016	228	99 478	-	99 478

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.2 Besarnya Volume Usaha Koperasi dan Hasilnya di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Koperasi (Ribu Rupiah), 2018
Omzet and Profit of Cooperatives in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (Thousand Rupiahs), 2018

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperatives</i>	Penjualan <i>Tradings</i>	Pinjaman <i>Credit Values</i>	Sisa Hasil Usaha <i>Profit</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pegawai Negeri	-	24.081.280	5.529.789	
2. ABRI	128.742	2.499.981	643.948	
3. Pensiunan	-	661.561	83.227	
4. Karyawan	-	1.860.507	359.302	
5. Serba Usaha	-	12.730.369	1.725.852	
6. INKRA	-	-	-	
7. Simpan Pinjam	-	405.233.953	107.684.904	
8. Angkutan	-	51.201	35.486	
9. Koppas	-	-	887	
10. Sekolah	-	-	-	
11. Wanita	-	289.921	69.497	
12. KUD	-	-	-	
13. Konstruksi	-	-	-	
14. Kopentren	-	-	-	
15. Kepolisian	6 857.180	6 857.187	1.504.471	
16. Pemuda	-	-	-	
17. Koptan	-	-	-	
18. Kaki Lima	-	-	-	
19. Koperasi Sekunder	-	77.440	18.855	
20. Koperasi Lain	-	-	929 770	
Jumlah Total	2018	6.985.922	454.343.400	118.585.987
	2017	6 350 838	413 039 454	73 151 647
	2016	5 773 489	375 490 413	66 501 497

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.3 Banyaknya Koperasi dan Posisi Simpanan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Simpanan dan Koperasi (Ribu Rupiah), 2018
Number of Cooperative Unit and Saving Position in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (Thousand Rupiahs), 2018

Jenis Koperasi		Jumlah Koperasi	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan Sukarela	Cadangan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pegawai Negeri	29	60.660	8.519.913	4.211.466	2.565.752
2.	ABRI	1	14.925	514.504	2.536.556	771.404
3.	Pensiunan	3	2.870	139.446	-	93.608
4.	Karyawan	41	5.460	322.575	351.808	66.707
5.	Serba Usaha	100	46.815	1.119.801	312.543	785.422
6.	INKRA	3	-	-	-	-
7.	Simpan Pinjam	14	6.813.837	72.820.607	482.349.512	6.552.163
8.	Angkutan	4	6.595	30.250	24.902	31.188
9.	Koppas	3	-	-	-	-
10.	Sekolah	3	-	-	-	-
11.	Wanita	3	254	130.825	76.892	28.496
12.	KUD	1	-	-	-	-
13.	Konstruksi	1	-	-	-	-
14.	Kopentren	1	-	-	-	-
15.	Kepolisian	1	16.350	28.866.392	483.497	647.056
16.	Pemuda	2	-	-	-	-
17.	Koptan	1	-	-	-	-
18.	Kaki Lima	1	-	-	-	-
19.	Koperasi Sekunder	2	160	502.500	26.066	6.409
20.	Koperasi Lain	17	-	-	-	-
Jumlah Total	2018	231	6.967.924	112.966.812	490.373.239	11.548.205
	2017	228	6 334 477	102 697 102	445 793 854	10 498 368
	2016	228	5 758 615	93 361 002	405 267 140	9 543 971

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.4 Banyaknya Koperasi dan Posisi Hutang Piutang Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Koperasi (Ribu Rupiah), 2018
Number of Cooperative Unit, Liability and Account Receivable Position in Tebing Tinggi Municipality by Its Type, 2018

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperatives</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Posisi/Position of			
		Dana-Dana <i>Funds</i>	Hutang <i>Liability</i>	Piutang <i>Account Receivable</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pegawai Negeri	29	998.795	14.021.032	22.333.212	
2. ABRI	1	52.692	58.736	2.553.488	
3. Pensiunan	3	6.166	7.069	311.409	
4. Karyawan	41	15.109	13.863	675.484	
5. Serba Usaha	100	610.790	10.224.778	9.517.815	
6. INKRA	3	-	-	-	
7. Simpan Pinjam	14	24.900.545	243.815.547	499.176.266	
8. Angkutan	4	6.549	247.547	95.090	
9. Koppas	3	-	129.319	-	
10. Sekolah	3	-	-	-	
11. Wanita	3	6.597	96.297	346.635	
12. KUD	1	-	121.000	-	
13. Konstruksi	1	-	-	-	
14. Kopentren	1	-	-	-	
15. Kepolisian	1	590.038	553.815	3.615.032	
16. Pemuda	2	-	-	-	
17. Koptan	1	-	366.271	-	
18. Kaki lima	1	-	-	-	
19. Kop. Sekunder	2	4.235	27.975	41.839	
20. Koperasi Lain	17	-	-	-	
Jumlah Total	2018	231	27.191.516	269.683.248	538.666.272
	2017	228	24 719 560	245 166 589	486 696 611
	2016	228	22 472 327	222 878 717	445 178 737

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.5 Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2018
Number of Cooperative by Type and Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2018

Kecamatan	Jenis Koperasi						Jumlah
	KUD	KPN	KOPKAR	KOPPAS	KOPWAN	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	-	-	3	-	1	23	27
Tebing Tinggi Kota	-	16	14	3	1	49	83
Rambutan	-	10	9	-	1	36	56
Bajenis	1	2	6	-	-	30	39
Padang Hilir	-	1	9	-	-	16	26
Tebing Tinggi	1	29	41	3	3	154	231

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.6 Jumlah Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Sektor, 2014-2018
Table *Number of Cooperative Unit in Tebing Tinggi Municipality by Sector, 2014-2018*

	Sektor Sector	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	KUD/Koptan	2	2	1	1	1
2.	Perkebunan Rakyat	-	-	-	-	-
3.	Perikanan	-	-	-	-	-
4.	Peternakan	1	1	1	1	1
5.	Industri Kerajinan	3	3	3	3	3
6.	Jasa / Simpan Pinjam	12	14	14	14	14
7.	Golongan Fungsional	72	72	72	72	72
8.	Konsumsi	1	1	1	1	1
9.	Lain-lain	134	135	136	136	139
	Jumlah Total	225	228	228	228	231

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.7 Banyaknya Unit Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2014-2018
Table *Number of Cooperative Unit in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2014-2018*

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padang Hulu	25	25	25	25	27
2. Rambutan	56	56	56	56	56
3. Padang Hilir	24	24	25	25	26
4. Tebing Tinggi Kota	81	81	83	83	83
5. Bajenis	39	39	39	39	39
Jumlah Total	225	225	228	228	231

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.8 Simpanan Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan (Juta Rupiah), 2014-2018
Table Cooperative Saving in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict (Milion Rupiahs), 2014 – 2018

Kecamatan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padang Hulu	345	345	365	402	442
2. Rambutan	27 060	27 060	28 057	30 863	33.949
3. Padang Hilir	352	352	412	453	499
4. Tebing Tinggi Kota	363 461	363 461	465 452	511 997	563.197
5. Bajenis	810	810	945	1 040	1.143
Jumlah Total	392 028	392 028	495 231	544 754	599.230

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.9 Jumlah Anggota Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2014-2018
Number of Cooperative Members in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2014-2018

Kecamatan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padang Hulu	344	344	326	412	453
2. Rambutan	10 859	10 859	12 128	15 489	17.038
3. Padang Hilir	539	539	616	821	903
4. Tebing Tinggi Kota	59 936	59 976	85 567	91 652	100.817
5. Bajenis	835	835	841	1 052	1.157
Jumlah Total	72 513	72 573	99 478	109 426	120.369

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.10 Jumlah Anggota KUD di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2014-2018
Table *Number of Village Unit Cooperative Members in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2014-2018*

Kecamatan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padang Hulu	-	-	-	-	-
2. Rambutan	-	-	-	-	-
3. Padang Hilir	-	-	-	-	-
4. Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-
5. Bajenis	43	43	43	43	43
Jumlah Total	43	43	43	43	43

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi/Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

KEMISKINAN

Poverty



16,64ribu
Penduduk Miskin
Kota Tebing Tinggi 2018

Garis
Kemiskinan
426.429
rupiah

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN

2016
11,70%

2017
11,90%

2018
10,27%



Konsep Penduduk Miskin BPS menggunakan konsep kebutuhan dasar (*basic need approach*). Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut garis kemiskinan. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan

PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
2. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
3. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN

Di tahun 2018 di Kota Tebing Tinggi terdapat 33.444 keluarga yang terdiri dari 2.244 Keluarga Pra Sejahtera dan 33.444 Keluarga Sejahtera. Keluarga Sejahtera terdiri dari 4.037 Keluarga Sejahtera I, 29.407 Keluarga Sejahtera II.

Hal ini mengindikasikan bahwa ada 6,71% keluarga di Kota Tebing Tinggi yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, pengajaran dan agama sedangkan untuk keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal ada 93,29%.

Garis Kemiskinan Kota Tebing Tinggi pada tahun 2017 meningkat dari tahun 2016 yaitu Rp 415.307,-. Sementara itu, jumlah penduduk miskin di Kota Tebing Tinggi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Di tahun 2016 terdapat 18.520 penduduk miskin, dan tahun 2017 sebanyak 19.100 jiwa.

DESCRIPTION

In 2017, Tebing Tinggi Municipality contained 38.540 families consisted of 4.038 Pre Prosperous families and 34.502 Prosperous families. Prosperous Families consisted of Prosperous Family-I with the amount of 5.835 families, Prosperous Family-II with the amount of 38.667 families.

This indicated that there was 6,71% of families in Tebing Tinggi Municipality who could not meet the minimum basic needs like food, clothing, shelter, health, teaching and religion, while for families who was able to meet basic needs at least there is 93,29%.

The Poverty Line of Tebing Tinggi Municipality in 2017 increases from 2016 which is 383.650 rupiahs. Meanwhile, the number of poor in Tebing Tinggi Municipality from year to year declined. In 2016 there were 18.520 poor people and in 2017 there were 19.100 poor people.

Gambar 11 Jumlah Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi , 2011-2018
Picture Number of Poor People in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2018



Tabel 11.1 Banyaknya Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Tebing Tinggi, 2018
Table *Number of Family by Subdistrict and Family Classification in Tebing Tinggi Municipality, 2018*

Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera		Jumlah
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	221	525	4 922	5 447
Tebing Tinggi Kota	266	334	4 103	4 437
Rambutan	637	899	6 982	7 881
Bajenis	393	909	7 114	8 023
Padang Hilir	727	1 170	6 286	7 456
Tebing Tinggi	2 244	4 037	29 407	33 444

Sumber/Source: Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB/Family Planning Coordinating Board of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 11.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi, 2011-2018**
Table **Poverty Line and Poor Population in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2018**

Tahun	Garis Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin (000)
(1)	(2)	(3)
2011	313 566	18,30
2012	326 311	18,00
2013	337 049	18,00
2014	342 964	17,20
2015	355 621	18,80
2016	383 650	18,52
2017	415 307	19,06
2018	426.469	16,64

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi/BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 11.3 **Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018**
Percentage of Poor People, Depth Index Poverty and Poverty Severity Index in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018

Tahun	Persentase Penduduk Miskin (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
(1)	(2)	(3)	
2014	11,08	1,22	0,24
2015	12,03	1,48	0,29
2016	11,70	2,03	0,05
2017	11,90	2,32	0,65
2018	10,27	1,91	0,51

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi/BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

BAB
Chapter

12

PERDAGANGAN
Trade

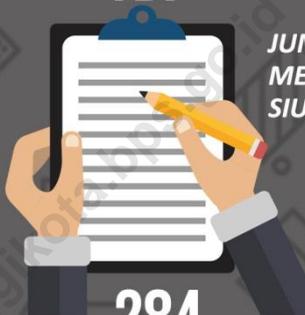


SIUP



582
Izin

TDP



284
Izin

**JUMLAH USAHA YANG
MELAKUKAN PENGURUSAN
SIUP DAN TDP**

**Fasilitas pertokoan yang
tercatat di Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan
Perizinan Satu Pintu Kota
Tebing Tinggi berjumlah **235**
yang terdiri dari berbagai
jenis toko**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

TRADE

dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 - a. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. Barang-barang contoh
 - h. *Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan,
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

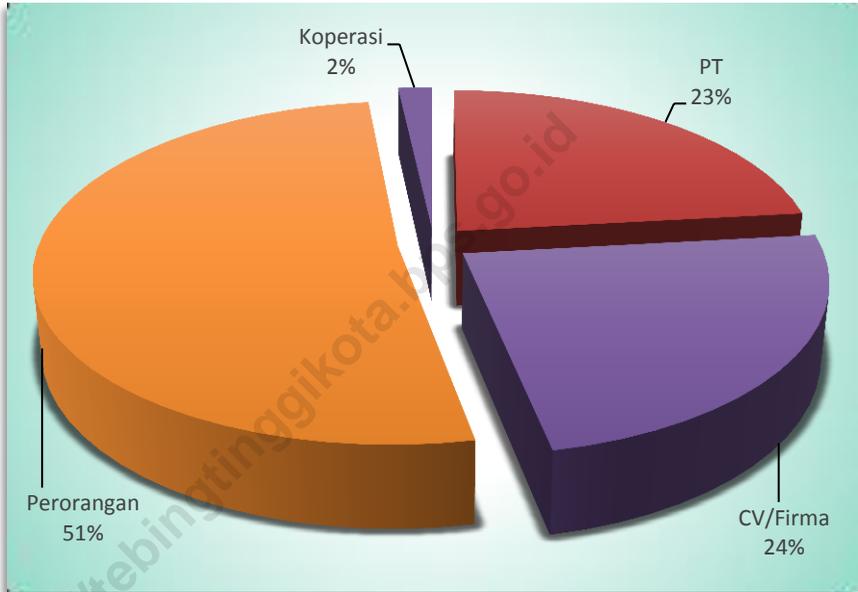
current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2018, terdapat 284 perusahaan di Kota Tebing Tinggi. Jumlah perusahaan tersebut didominasi oleh perusahaan perorangan sebesar 146 perusahaan.</p>	<p><i>In the year 2018, there were 284 companies in Tebing Tinggi Municipality. The amount of the companies is dominated by individual companies in the amount of 146 companies.</i></p>
<p>Sementara itu di tahun 2018 terdapat 582 pedagang yang tersebar di Kota Tebing Tinggi yang terdiri dari 540 pedagang kecil, 40 pedagang menengah dan 2 pedagang besar. Jumlah pedagang terbanyak terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi Kota yakni sebanyak 152 pedagang kecil dan 9 pedagang menengah.</p>	<p><i>Meanwhile in 2018, there were 582 merchants spread in Tebing Tinggi Municipality which consist of 540 small traders and 40 medium traders. Largest number of merchants were located in Tebing Tinggi Kota Subdistrict as much as 152 small traders and 9 medium traders.</i></p>
<p>Sementara itu fasilitas pertokoan yang tercatat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Tebing Tinggi berjumlah 235 yang terdiri dari berbagai jenis toko. Yang paling banyak adalah toko buku dan alat tulis kantor sebanyak 44 toko.</p>	<p><i>Meanwhile, shopping facilities listed in One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office of Tebing Tinggi Municipality totaled 235 which consists of various types of stores. The most is the stationary stores which is 44 stores.</i></p>

Gambar 12 Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi menurut Badan Hukum, 2018
Picture **Number of Enterprise in Tebing Tinggi Municipality by Legal Form, 2018**



Tabel 12.1 Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi menurut Bentuk Badan Hukum, 2014-2018
Number of Enterprises in Tebing Tinggi Municipality by Legal Forms, 2014 -2018

Badan Hukum	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT	8	8	15	22	66
CV/Firma	55	42	42	84	67
Koperasi	14	5	4	-	5
Perorangan	223	207	213	272	146
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	300	262	274	378	284

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

Tabel 12.2 Banyaknya Pedagang di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2018
Table *Number of Seller in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2018*

Kecamatan	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
Padang Hulu	-	6	89
Tebing Tinggi Kota	1	9	152
Rambutan	-	9	78
Bajenis	1	4	116
Padang Hilir	-	12	105
Kota Tebing Tinggi	2	40	540

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

Tabel 12.3 Banyaknya Surat Izin Perdagangan (SIUP) yang Dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis dan Golongan, 2018
Table *Number of Trading Licence Issued in Tebing Tinggi Municipality By Kind and Group, 2018*

	Jenis Surat Izin <i>Kind of Licence</i>	Golongan <i>Group</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Baru <i>New</i>	540	40	2	582
2.	Perpanjangan <i>Continued</i>	-	-	-	-
3.	Perluasan <i>Expansion</i>	-	-	-	-
4.	Penggalian Usaha <i>Exavating Effort</i>	-	-	-	-
5.	Lainnya/Penutupan <i>Others/Closing Down</i>	-	-	-	-
	2018	540	40	2	582
Jumlah Total	2017	1 037	101	2	1 140
	2016	1 103	101	3	1 207

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu / *One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office*

Tabel 12.4 Perkembangan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi, 2010-2018
Growth of Trading License And Verification Listed of Enterprise Issued in Tebing Tinggi Municipality, 2010 -2018

Tahun/ Year	SIUP Trading Licence	TDP Verification Listed of Enterprise
(1)	(2)	(3)
2010	1 160	426
2011	1 187	536
2012	1 358	525
2013	303	382
2014	300	366
2015	261	431
2016	274	491
2017	378	427
2018	582	284

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

Tabel 12.5 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kota Tebing Tinggi menurut Skala Perusahaan, 2018
Number of Trading License and Verification Listed of Enterprise Issued in Tebing Tinggi Municipality by Scale of Enterprise, 2018

	Skala Perusahaan <i>Scale of Enterprise</i>	Baru <i>New</i>	Ulang/ Perubahan <i>Relisted</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SIUP/ <i>Trading License</i>			
	- Kecil / <i>Small</i>	540	-	540
	- Menengah / <i>Medium</i>	40	-	40
	- Besar / <i>Large</i>	2	-	2
2.	T D P			
	<i>Verification Listed of Enterprise</i>			
	- PT / <i>NV</i>	66	-	66
	- FA / <i>Firm</i>	-	-	-
	- PD / <i>Local Enterprise</i>	-	-	-
	- CV	67	-	67
	- Koperasi / <i>Cooperation</i>	5	-	5
	- Perorangan / <i>Individual</i>	146	-	146

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /*One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office*

Tabel 12.6 Banyaknya Fasilitas Pertokoan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenisnya, 2014-2018
Table *Number of Shopping Facilities in Tebing Tinggi Municipality by Its Kind, 2014-2018*

Jenis Pertokoan <i>Kind of Shopping</i>	2014	2015	2017	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Toko Pangan	65	32	30	38	20
2. Toko Sandang	39	18	18	19	38
3. Toko Alat Rumahtangga	10	3	2	1	11
4. Toko Bahan Bangunan	35	8	28	25	8
5. Toko Alat Pertanian	4	-	5	4	3
6. Toko Buku Alat Tulis Kantor	14	4	3	10	44
7. Toko Alat Kendaraan	27	4	1	5	7
8. Toko Jam	7	-	3	2	2
9. Toko Radio / Elektronik	29	2	11	15	22
10. Toko Kelontong	49	-	47	28	32
11. Restoran/Kedai Kopi	24	12	2	7	3
12. Toko Selular	23	5	11	14	11
13. Toko Optik	1	-	1	3	1
14. Toko Emas	9	-	11	2	2
15. Apotik	11	-	12	11	16
16. Salon	13	6	20	13	13
17. Biro Jasa Angkutan/Kiriman	4	5	1	6	2
Jumlah/Total	364	99	206	203	235

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

Tabel 12.7 Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kota Tebing Tinggi, 2014-2018
Table *Number of Shopping Facilities by Its Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2018*

Jenis Pertokoan <i>Kind of Shopping</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasar Umum Tradisional	-	-	-	-	-
2. Pasar Desa	-	-	-	-	-
3. Toko	-	-	-	-	-
4. Kios	-	-	-	-	-
5. Stand	-	-	-	-	-
6. Warung	-	-	-	-	-
7. Rumah Makan / Restoran	20	12	11	7	3
Jumlah/Total	20	12	11	7	3

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

BAB
Chapter

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



IPM
INDEKS
PEMBANGUNAN
MANUSIA
TEBING TINGGI
74,50



Angka Harapan Hidup
70,47



Harapan Lama Sekolah
12,68



Rata-rata Lama Sekolah
10,24



Pengeluaran per Kapita
12.434(000)



PERINGKAT 5 IPM TERBESAR
DI PROVINSI SUMATERA UTARA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2014-2018
Table Population by Regency/Municipality in North Sumatera, 2014-2018

Kabupaten /Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Nias	135 319	136 115	141 403	142 110	142 840
02. Mandailing Natal	426 382	430 894	435 303	439 505	443 490
03. Tapanuli Selatan	273 132	275 098	276 889	278 587	280 283
04. Tapanuli Tengah	342 902	350 017	356 918	363 705	370 171
05. Tapanuli Utara	290 864	293 399	295 613	297 806	299 881
06. Toba Samosir	178 568	179 704	180 694	181 790	182 673
07. Labuhan Batu	453 630	462 191	470 511	478 593	486 480
08. Asahan	699 720	706 283	712 684	718 718	724 379
09. Simalungun	844 033	849 405	854 489	859 228	863 693
10. Dairi	277 575	279 090	280 610	281 876	283 203
11. Karo	382 622	389 591	396 598	403 207	409 675
12. Deli Serdang	1 984 598	2 029 308	2 072 521	2 114 627	2 155 625
13. Langkat	1 005 965	1 013 385	1 021 208	1 028 309	1 035 411
14. Nias Selatan	305 010	308 281	311 319	314 395	317 207
15. Humbang Hasundutan	181 026	182 991	184 915	186,694	188 480
16. Pakpak Barat	44 520	45 516	46 392	47 183	48 119
17. Samosir	123 065	123 789	124 496	125 099	125 816
18. Serdang Bedagai	606 367	608 691	610 906	612 924	614 618
19. Batu Bara	396 479	400 803	404 988	409 091	412 992
20. Padang Lawas Utara	247 286	252 589	257 807	262 895	267 771
21. Padang Lawas	251 927	258 003	263 784	269 799	275 515
22. Labuhan Batu Selatan	307 171	313 884	320 381	326 825	332 922
23. Labuhan Batu Utara	347 465	351 097	354 485	357 691	360 926
24. Nias Utara	132 732	133 897	135 013	136 090	137 002
25. Nias Barat	84 419	84 917	80 785	81 279	81 663
Kota/Municipality					
71. Sibolga	86 166	86 519	86 789	87 090	87 317
72. Tanjung Balai	164 675	167 012	169 084	171 187	173 302
73. Pematang Siantar	245 104	247 411	249 505	251 513	253 500
74. Tebing Tinggi	154 804	156 815	158 902	160 686	162 581
75. Medan	2 191 140	2 210 624	2 229 408	2 247 425	2 264 145
76. Binjai	261 490	264 687	267 901	270 926	273 892
77. Padang Sidempuan	206 496	209 796	212 917	216 013	218 892
78. Gunung Sitoli	134 196	135 995	137 693	139 281	140 927
Sumatera Utara	13 766 851	13 937 797	14 102 911	14 262 147	14 415 391

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of North Sumatra Province

Tabel 13.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/
Table Kota di Sumatera Utara, 2014-2018
*Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality
In North Sumatera, 2014-2018*

Kabupaten /Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01.	Nias	57,98	58,85	59,75	60,21	60,82
02.	Mandailing Natal	63,42	63,99	64,55	65,13	65,83
03.	Tapanuli Selatan	67,22	67,63	68,04	68,69	69,10
04.	Tapanuli Tengah	66,16	67,06	67,27	67,96	68,27
05.	Tapanuli Utara	70,70	71,32	71,96	72,38	72,91
06.	Toba Samosir	72,79	73,40	73,61	73,87	74,48
07.	Labuhan Batu	70,06	70,23	70,50	71,00	71,39
08.	Asahan	67,51	68,40	68,71	69,10	69,49
09.	Simalungun	70,89	71,24	71,48	71,83	72,49
10.	Dairi	67,91	69,00	69,61	70,36	70,89
11.	Karo	71,84	72,69	73,29	73,53	73,91
12.	Deli Serdang	71,98	72,79	73,51	73,94	74,92
13.	Langkat	68,00	68,53	69,13	69,82	70,27
14.	Nias Selatan	57,78	58,74	59,14	59,85	60,75
15.	Humbang Hasundutan	65,59	66,03	66,56	67,30	67,96
16.	Pakpak Barat	65,06	65,53	65,81	66,25	66,63
17.	Samosir	67,80	68,43	68,82	69,43	69,99
18.	Serdang Bedagai	67,78	68,01	68,77	69,16	69,69
19.	Batu Bara	65,50	66,02	66,69	67,20	67,67
20.	Padang Lawas Utara	66,50	67,35	68,05	68,34	68,77
21.	Padang Lawas	65,50	65,99	66,23	66,82	67,59
22.	Labuhan Batu Selatan	68,59	69,67	70,28	70,48	70,98
23.	Labuhan Batu Utara	69,15	69,69	70,26	70,79	71,08
24.	Nias Utara	59,18	59,88	60,23	60,57	61,08
25.	Nias Barat	57,54	58,25	59,03	59,56	60,42
Kota/City						
71.	Sibolga	71,01	71,64	72,00	72,28	72,65
72.	Tanjung Balai	66,05	66,74	67,09	67,41	68,00
73.	Pematang Siantar	75,83	76,34	76,90	77,54	77,88
74.	Tebing Tinggi	72,13	72,81	73,58	73,90	74,50
75.	Medan	78,26	78,87	79,34	79,98	80,65
76.	Binjai	72,55	73,81	74,11	74,65	75,21
77.	Padang Sidempuan	71,88	72,80	73,42	73,81	74,38
78.	Gunung Sitoli	65,91	66,41	66,85	67,68	68,33
Sumatera Utara		68,87	69,51	70,00	70,57	71,18

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of North Sumatra Province

Tabel 13.3 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2016-2018
Table
Number and Percentage of People Under Poverty Line by Regency/Municipality 2016-2018

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	JUMLAH/TOTAL (000 JIWA/PERSON)			PERSENTASE (%)			
	Y	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
01 Nias	24,11	24,88	22,61	17,64	18,11	16,37	
02 Mandailing Natal	47,67	48,30	42,39	10,98	11,02	9,58	
03 Tapanuli Selatan	30,84	29,48	25,63	11,15	10,60	9,16	
04 Tapanuli Tengah	51,77	53,05	48,53	14,58	14,66	13,17	
05 Tapanuli Utara	33,20	33,75	29,20	11,25	11,35	9,75	
06 Toba Samosir	18,20	18,49	15,82	10,08	10,19	8,67	
07 Labuhanbatu	41,94	42,35	41,70	8,95	8,89	8,61	
08 Asahan	84,35	83,67	74,14	11,86	11,67	10,25	
09 Simalungun	92,19	91,35	80,30	10,81	10,65	9,31	
10 Dairi	24,94	24,98	23,19	8,90	8,87	8,20	
11 Karo	38,74	40,02	35,36	9,81	9,97	8,67	
12 Deli Serdang	100,09	97,09	88,52	4,86	4,62	4,13	
13 Langkat	115,79	114,41	105,46	11,36	11,15	10,20	
14 Nias Selatan	57,75	57,95	52,70	18,60	18,48	16,65	
15 Humbang Hasundutan	18,04	18,35	16,93	9,78	9,85	9,00	
16 Pakpak Bharat	4,95	4,95	4,66	10,72	10,53	9,74	
17 Samosir	18,01	18,43	16,81	14,40	14,72	13,38	
18 Serdang Bedagai	58,17	56,93	50,49	9,53	9,30	8,22	
19 Batu Bara	49,42	50,91	51,78	12,24	12,48	12,57	
20 Padang Lawas Utara	27,88	27,98	26,82	10,87	10,70	10,06	
21 Padang Lawas	22,80	24,42	23,05	8,69	9,10	8,41	
22 Labuhanbatu Selatan	36,62	37,82	33,14	11,49	11,63	10,00	
23 Labuhanbatu Utara	38,81	40,24	36,45	10,97	11,28	10,12	
24 Nias Utara	41,66	39,47	36,33	30,92	29,06	26,56	
25 Nias Barat	24,16	23,33	23,00	28,36	27,23	26,72	
Kota/Municipality							
71 Sibolga	11,54	11,91	10,81	13,30	13,69	12,38	
72 Tanjungbalai	24,42	24,69	25,30	14,49	14,46	14,64	
73 Pematangsiantar	24,88	25,35	22,01	9,99	10,10	8,70	
74 Tebing Tinggi	18,52	19,06	16,64	11,70	11,90	10,27	
75 Medan	206,87	204,22	186,45	9,30	9,11	8,25	
76 Binjai	17,80	18,23	16,07	6,67	6,75	5,88	
77 Padangsidimpuan	17,65	17,76	16,79	8,32	8,25	7,69	
78 Gunungsitoli	32,17	30,08	25,91	23,43	21,66	18,44	

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2016 – 2018

Source : BPS - National Socio-Economic Survey 2016 – 2018

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table Number and Percentage of People under Poverty and Line Poorness by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	JUMLAH PENDUDUK MISKIN/PEOPLE UNDER POVERTY (000 JIWA/PERSON)	PERSentase/ PERCENTAGE	GARIS KEMISKINAN/ LINE POORNESS (RUPIAH/KAPITA /BULAN)	INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (POVERTY GAP INDEX)	INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (POVERTY SEVERITY INDEX)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	22,61	16,37	353 141	2,45	0,55
02 Mandailing Natal	42,39	9,58	336 820	1,48	0,33
03 Tapanuli Selatan	25,63	9,16	343 407	1,29	0,32
04 Tapanuli Tengah	48,53	13,17	369 471	1,56	0,40
05 Tapanuli Utara	29,20	9,75	357 464	1,08	0,16
06 Toba Samosir	15,82	8,67	352 860	1,25	0,31
07 Labuhanbatu	41,70	8,61	368 357	1,01	0,20
08 Asahan	74,14	10,25	315 420	1,51	0,33
09 Simalungun	80,30	9,31	342 477	1,59	0,41
10 Dairi	23,19	8,20	325 176	1,77	0,54
11 Karo	35,36	8,67	437 702	0,95	0,22
12 Deli Serdang	88,52	4,13	381 173	0,60	0,14
13 Langkat	105,46	10,20	382 536	1,68	0,41
14 Nias Selatan	52,70	16,65	261 104	2,49	0,66
15 Humbang	16,93	9,00	329 189	1,00	0,22
16 Pakpak Bharat	4,66	9,74	283 258	1,54	0,42
17 Samosir	16,81	13,38	299 640	1,70	0,35
18 Serdang Bedagai	50,49	8,22	361 623	1,10	0,22
19 Batu Bara	51,78	12,57	381 651	2,22	0,57
20 Padang Lawas	26,82	10,06	321 076	1,41	0,32
21 Padang Lawas	23,05	8,41	310 569	1,07	0,23
22 Labuhanbatu	33,14	10,00	355 517	1,42	0,32
23 Labuhanbatu	36,45	10,12	395 696	1,73	0,40
24 Nias Utara	36,33	26,56	383 552	5,10	1,40
25 Nias Barat	23,00	26,72	386 431	4,36	0,97
Kota/Municipality					
71 Sibolga	10,81	12,38	415 478	2,23	0,56
72 Tanjungbalai	25,30	14,64	397 647	2,25	0,49
73 Pematangsiantar	22,01	8,70	474 084	1,69	0,53
74 Tebing Tinggi	16,64	10,27	426 469	1,91	0,51
75 Medan	186,45	8,25	518 420	1,50	0,39
76 Binjai	16,07	5,88	380 792	0,72	0,18
77 Padangsidimpuan	16,79	7,69	363 468	1,41	0,37
78 Gunungsitoli	25,91	18,44	327 303	2,40	0,50
Sumatera Utara	1,324,98	9,22	435 970	1,56	0,41

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : BPS - National Socio-Economic Survey 2017

Tabel 13.5 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2016 - 2018
Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2016 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2 966,28	3 233,75	3 509,49
02 Mandailing Natal	10 660,04	11 712,51	12 618,05
03 Tapanuli Selatan	10 964,77	11 982,96	12 902,18
04 Tapanuli Tengah	7 849,65	8 545,38	9 229,98
05 Tapanuli Utara	6 300,29	6 765,69	7 296,78
06 Toba Samosir	6 123,91	6 641,77	7 166,99
07 Labuhanbatu	26 505,44	29 031,57	31 302,58
08 Asahan	29 206,69	32 020,19	34 666,91
09 Simalungun	30 122,88	32 832,13	35 444,57
10 Dairi	7 484,07	8 051,49	8 752,40
11 Karo	16 728,46	18 066,02	19 359,02
12 Deli Serdang	85 152,02	93 193,89	101 120,21
13 Langkat	34 104,97	37 118,98	39 818,55
14 Nias Selatan	5 192,77	5 695,74	6 262,31
15 Humbang Hasundutan	4 777,17	5 130,25	5 523,75
16 Pakpak Bharat	917,38	994,37	1 082,96
17 Samosir	3 442,52	3 751,63	4 085,20
18 Serdang Bedagai	22 113,82	24 094,59	25 994,82
19 Batu Bara	27 554,61	29 770,05	31 972,20
20 Padang Lawas Utara	9 073,82	9 904,42	10 764,91
21 Padang Lawas	8 808,32	9 705,01	10 591,41
22 Labuhanbatu Selatan	21 004,17	23 196,31	25 124,04
23 Labuhanbatu Utara	19 374,23	21 161,68	22 749,93
24 Nias Utara	2 775,10	3 008,45	3 251,81
25 Nias Barat	1 413,80	1 547,87	1 671,57
Kota/Municipality			
71 Sibolga	4 262,85	4 644,67	5 063,94
72 Tanjungbalai	6 722,59	7 424,96	8 175,69
73 Pematangsiantar	11 579,29	12 443,96	13 176,71
74 Tebing Tinggi	4 725,48	5 123,02	5 512,52
75 Medan	184 809,04	203 016,35	222 482,42
76 Binjai	9 112,47	9 904,81	10 765,29
77 Padangsidempuan	4 903,28	5 372,28	5 858,84
78 Gunungsitoli	4 034,20	4 503,05	5 009,63
Sumatera Utara	626 062,91	684 275,44	741 192,69

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 13.6 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2016 - 2018
Table Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2016 – 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2 214,15	2 325,01	2 429,73
02 Mandailing Natal	7 933,13	8 416,50	8 904,14
03 Tapanuli Selatan	8 314,69	8 748,18	9 201,96
04 Tapanuli Tengah	6 032,21	6 348,24	6 678,16
05 Tapanuli Utara	5 070,19	5 280,69	5 510,19
06 Toba Samosir	4 767,98	5 001,93	5 250,30
07 Labuhanbatu	20 046,02	21 048,17	22 112,34
08 Asahan	22 302,70	23 525,35	24 844,07
09 Simalungun	23 508,97	24 715,67	25 996,21
10 Dairi	5 688,45	5 968,77	6 267,82
11 Karo	12 494,87	13 145,85	13 744,17
12 Deli Serdang	61 839,67	64 991,87	68 341,00
13 Langkat	25 533,81	26 823,48	28 171,33
14 Nias Selatan	3 659,77	3 831,62	4 024,74
15 Humbang Hasundutan	3 577,05	3 756,66	3 946,12
16 Pakpak Bharat	717,89	760,55	805,01
17 Samosir	2 635,77	2 776,85	2 931,70
18 Serdang Bedagai	16 656,17	17 516,43	18 421,38
19 Batu Bara	21 165,04	22 034,26	22 998,60
20 Padang Lawas Utara	6 991,66	7 379,17	7 791,20
21 Padang Lawas	6 725,98	7 110,25	7 536,30
22 Labuhanbatu Selatan	16 088,42	16 907,59	17 797,95
23 Labuhanbatu Utara	14 843,99	15 602,05	16 413,33
24 Nias Utara	2 043,91	2 134,49	2 228,15
25 Nias Barat	1 074,48	1 126,19	1 175,93
Kota/Municipality			
71 Sibolga	3 063,07	3 224,58	3 393,91
72 Tanjungbalai	4 904,54	5 174,85	5 473,63
73 Pematangsiantar	8 380,77	8 750,15	9 170,19
74 Tebing Tinggi	3 400,75	3 575,51	3 760,50
75 Medan	132 062,86	139 739,21	148 006,41
76 Binjai	6 935,55	7 309,57	7 708,59
77 Padangsidimpuan	3 636,87	3 830,32	4 038,93
78 Gunungsitoli	2 876,34	3 049,12	3 232,97
Sumatera Utara	463 775,46	487 531,23	512 765,63

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.7 Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2016 - 2018
The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2016 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017 ^{*)}	2018 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	5,03	5,01	4,50
02 Mandailing Natal	6,18	6,09	5,79
03 Tapanuli Selatan	5,12	5,21	5,19
04 Tapanuli Tengah	5,12	5,24	5,20
05 Tapanuli Utara	4,12	4,15	4,35
06 Toba Samosir	4,76	4,91	4,97
07 Labuhanbatu	5,06	5,00	5,06
08 Asahan	5,62	5,48	5,61
09 Simalungun	5,40	5,13	5,18
10 Dairi	5,07	4,93	5,01
11 Karo	5,17	5,21	4,55
12 Deli Serdang	5,32	5,10	5,15
13 Langkat	4,98	5,05	5,02
14 Nias Selatan	4,41	4,70	5,04
15 Humbang Hasundutan	5,00	5,02	5,04
16 Pakpak Bharat	5,97	5,94	5,85
17 Samosir	5,27	5,35	5,58
18 Serdang Bedagai	5,14	5,16	5,17
19 Batu Bara	4,44	4,11	4,38
20 Padang Lawas Utara	5,96	5,54	5,58
21 Padang Lawas	6,06	5,71	5,99
22 Labuhanbatu Selatan	5,19	5,09	5,27
23 Labuhanbatu Utara	5,21	5,11	5,20
24 Nias Utara	4,59	4,43	4,39
25 Nias Barat	4,83	4,81	4,42
Kota/Municipality			
71 Sibolga	5,15	5,27	5,25
72 Tanjungbalai	5,76	5,51	5,77
73 Pematangsiantar	4,86	4,41	4,80
74 Tebing Tinggi	5,11	5,14	5,17
75 Medan	6,27	5,81	5,92
76 Binjai	5,54	5,39	5,46
77 Padangsidempuan	5,29	5,32	5,45
78 Gunungsitoli	6,03	6,01	6,03
Sumatera Utara	5,18	5,12	5,18

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures



<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1/Appendix 1
TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM MatriK
Weights, Measures, and Metric System

Nilai/ <i>Equivalent</i>	N a m a / <i>Name</i>	Singkatan Internasional <i>Symbol</i>
(1)	(2)	(3)
A. Ukuran Panjang /<i>Linear Measure</i>		
1000 meter / <i>meter</i>	Kilometer /kilometer	km
100 meter / <i>meter</i>	Hektometer /hectometer	hm
10 meter / <i>meter</i>	Dekameter /decameter	dam
1 meter / <i>meter</i>	Meter /meter	m
0,1 meter / <i>meter</i>	Desimeter /decimeter	Dm
0,01 meter / <i>meter</i>	Centimeter /centimeter	Cm
0,001 meter / <i>meter</i>	Milimeter /millimeter	Mm
0,0001 meter / <i>meter</i>	Mikron /micron	U
B. Ukuran Luas /<i>Surface Measure</i>		
1.000.000 Meter Persegi / square meter	Kilometer Persegi /square kilometer	Km ²
10.000 Meter Persegi / square meter	Hektometer Persegi / square hectometer or hectare	Hm ² atau ha
100 Meter Persegi / square meter	Dekameter Persegi / square decameter or are	dam ² atau a
1 Meter Persegi / square meter	Meter Persegi / square centimeter	m ²
0,01 Meter Persegi / square meter	Desimeter Persegi / square decimeter	Dm ²
0,0001 Meter Persegi / square meter	Centimeter Persegi / square centimeter	Cm ²
0,000001 Meter Persegi / square meter	Milimeter Persegi / square millimeter	Mm ²

APPENDIX

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 1*

	Nilai / <i>Equivalent</i>	N a m a / <i>Name</i>	Singkatan Internasional <i>Symbol</i>
	(1)	(2)	(3)
C. Ukuran /<i>Measure or Capacity</i>			
1	Meter Kubik atau 1000 liter <i>cubic meter or 1000 liter</i>	Meter Kubik atau Kltr	m ³ atau kl
0,1	Meter Kubik atau 100 liter <i>cubic meter or 100 liter</i>	Hektoliter/ <i>hectoliter</i>	hl
0,01	Meter Kubik atau 10 liter <i>cubic meter or 10 liter</i>	Dekaliter/ <i>decalitre</i>	dal
0,001	Meter Kubik atau 1 liter <i>cubic meter or 1 liter</i>	Desimeter Kubik (liter) <i>Cubic decimeter or liter</i>	dm ³ atau l
0,1	Desimeter Kubik (0,1 liter) <i>cubic deciliter or 0,1 liter</i>	Desiliter/deciliter	dl
0,01	Desimeter Kubik (0,01 liter) <i>cubic deciliter or 0,01 liter</i>	Centiliter/ <i>centiliter</i>	cl
0,001	0,001 Desimeter Kubik (0,001 liter) cubic decimeter or 0,001 liter	Mililiter atau Centimeter Kubik milliliter or cubic centimeter	ml atau cm ³ / cc
0,000001	Desimeter Kubik (0,000001 liter) decimeter or 0,000001 liter	Milimeter Kubik cubic millimeter	mm ³

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 1*

Nilai / <i>Equivalent</i>	N a m a / <i>Name</i>	Singkatan Internasional <i>Symbol</i>	
(1)	(2)	(3)	
D. Timbangan / <i>Weight Measures</i>			
1000	Kilogram	Ton	t (m.t)
100	Kilogram	Quintal	Q
1	Kilogram	Kilogram	kg
0,1	Kilogram	Hektogram	hg
0,01	Kilogram	Decagram	dag
0,1	Kilogram	Gram	g
0,01	Gram	Decigram	dg
0,001	Gram	Centigram	cg
200	Gram	Metric Carat	Kt

Lampiran 2/Appendix 2
TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK JENIS
LAIN DAN DARI PADA SISTEM METRIX
Non Metric Weight and Measures

Negara Asal/Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain/ <i>Metric Units Converted in to Foreign Measures</i>			
(1)	(2)			
A. Ukuran Panjang	1 km	=	0,62137	Mile
<i>Linear Measure</i>	1 m	=	0,00497	Furlong
Inggeris dan Amerika Serikat	1 m	=	1,0936	yard
<i>Great Britain and USA</i>	1 m	=	3,2808	feet
	1 m	=	39,37	inches
	1 m	=	0,135	geogr mile
Indonesia	1 m	=	0,541	sea mile
<i>Indonesia</i>	1 km	=	0,6636	java paal
	1 m	=	0,2624	Rijnl.reode
	1 m	=	1,4539	amst.el
	1 sq	=	0,3681	sq mile
B. Ukuran Luas	1 k	=	2,4711	acres
Surface Measures	1 sq m	=	1,19536	yard
Inggeris dan Amerika Serikat	1 sq m	=	10,76365	sq feet
<i>Great Britain and USA</i>	1 sq cm	=	0,15498	sq inch
<i>Indonesia</i>	1 sq km	=	140,9147	bahu
<i>Indonesia</i>	1 sq km	=	70,45735	sq Rijnl.rode
	1 cu m	=	0,353	reg ton
C. Ukuran Isi	1 cu m	=	1,307947	cu yard
<i>Measures of Capacity</i>	1 cu m	=	6,2897	barrel
Inggeris dan Amerika Serikat	1 cu m	=	27,497	Imp.bushel
<i>Great Britain and USA</i>	1 cu m	=	28,377	US bushel
<i>Indonesia</i>	1 cu m	=	35,31338	cup.feet
<i>Indonesia</i>	1 liter	=	0,2199	Imp.gallon
	1 liter	=	0,2645	US gallon
	1 liter	=	0,1166	gantang

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 2*

Negara Asal / <i>Country</i>	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain/ <i>Metric Units Converted in to Foreign Measures</i>	
(1)	(2)	
<i>D. Timbangan</i>	1 long ton (= 20 cwt)	= 22401 b
Weight Measure		= 1016.04 kg
	1 short ton (= 2000 lb)	= 907,18 kg
Inggris Raya dan Amerika Serikat	1 hundredweight (cwt)	= 50,8 kg
<i>Great Britain and USA</i>	1 cental (= 100 lb)	= 45,36 kg
	1 pound avoirdupois (= 1 lb)	= 453,6 g
		= 16 ounces av (=7000 grains)
	1 ounce avoirdupois (oz)	= 28,35 g
	1 pound troy (=12 oz troy)	= 373,24 g
	1 kg	= 20239 Amst.pound
	1 kg	= 25.9061 thail (opium)
		= 81.4877 thail (Gold)
	1 kg	= 1878.0488 carat (diamond)
	1 kg	

Lampiran 3/Appendix 3
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :
- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, memantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
 - ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
 - iii. bahwa Undang - Undang nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
 - iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c diatas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru ;

Mengingat : Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG -UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB 1
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan , pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri -ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya Penyediaan dan penyebar luasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral , berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraanya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha , pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain

APPENDIX

dalam kehidupan masyarakat, penyelenggaraanya dilakukan oleh lembaga organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.

8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu .
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, oranganisasi, orang benda maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkiraan karekteristik suatu populasi .
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarat lainnya .
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik .
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

BAB II

ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan dan
- c) Kemuktahiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem statistik nasional yang andal efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III**JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA***Bagian Pertama**Jenis Statistik***Pasal 5**

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a). Statistik dasar ;
- b). Statistik sektoral ; dan
- c). Statistik khusus

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi produk administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan , yang meliputi:
 - a. Sensus penduduk;
 - b. Sensus pertanian ;dan
 - c. Sensus ekonomi
- (2). Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah .

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu - waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2(dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undang yang berlaku .
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, peorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang - undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara:
 - a). Sensus
 - b). Survei
 - c). Kompilasi produk administrasi; dan
 - d). Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua

Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.

APPENDIX

- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survai
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional .
- 4) Hasil Statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga

Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus di selenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan .
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a.Survai
 - b.Kompilasi produk administrasi dan
 - c.cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional , masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan .
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah Reponden
 - e. Waktu pelaksanaan

- f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara dan
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik .
 - 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya .
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik .

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep defenisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik anatara Badan instansi pemerintah dan masyarakat di atur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

APPENDIX

Pasal 18

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku .
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah badan, instansi pemerintah ,atau masyarakat Indonesia.
- 3)

BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden .

Bagian Kedua
Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas Statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga
Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan .
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat menemui ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII
KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan Instansi vertikal
- 3) Ketentuan mengenai tugas , fungsi, susunan organisasi ,dan tata kerja Badan, bagaimana di maksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang berupa bertugas memeberikan saran dan pertimbangan dibidang Statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen , yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral .
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi ,dan tatakerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan .

BAB X
KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat(2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah) .

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dengan dipidana kurungan paling lama 1(satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- (Seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas Statistik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1(satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000 (Lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6(enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah , menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan Statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5(lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (Seratus juta rupiah)

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34 , pasal 36, ayat (2) , pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan .
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tentang statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini .

BAB XII
KETENTIAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini , atau undang-undang 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang–undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia .

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Di undangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Perundang-undangan

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
Dan Organisasi

Ttd

LAMBOCK V. NAHATTANDS

Ttd

PIETOJO, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
KEPALA BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Ttd

Dr. Syech Suhaimi

**PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

UMUM

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya diluar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil, dan merata, asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemuthakiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua, menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya, Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Statistik yang diselenggarakannya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang di umumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan Statistik, petugas Statistik, responden, dan pengguna data Statistik di atur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara Statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi dilindungi instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

APPENDIX

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensip. Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.



**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

- Considering* : a. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;
- b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
- c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;
- d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;
- In view of* : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

With the approval of
THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

DECREES

To stipulate : THE LAW ON STATISTICS.

CHAPTER I
GENERAL PROVISIONS

Article 1

In this law :

1. Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.
2. Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.
3. The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.
4. Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.
5. Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and
6. will be the responsibility of the Agency.
7. Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.
8. Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.
9. A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a

- population at a*
10. *given time.*
 11. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*
 12. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.*
 13. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.*
 14. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*
 15. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*
 16. *A synopsis is an outline of a statistical collection.*
 17. *A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.*
 18. *An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.*
 19. *A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an*
 20. *individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.*

CHAPTER II

PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a. integrity;*
- b. accuracy; and*
- c. currency.*

Article 3

Statistical activities should :

- a. support national development;*
- b. develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
- c. increase public awareness of the significance and function of statistics; and*
- d. support the development of science and technology.*

Article 4

Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.

CHAPTER III

TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

Part One

Types of Statistics

Article 5

Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :

- a. basic statistics;*
- b. sectoral statistics; and*
- c. special statistics.*

Article 6

- (1) Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- (2) Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

*Part Two
Data Collection Methods*

Article 7

Statistics are collected by :

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 8

- (1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :
a. a population census;
b. an agricultural census; and
c. an economic census.*
- (2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

Article 9

- 1) Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*
- 2) Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

Article 10

- 1) Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2) Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3) Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an*

institution.

CHAPTER IV
STATISTICS COLLECTION

Part One
Basic Statistics

Article 11

- (1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- (2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
 - a. *census;*
 - b. *survey;*
 - c. *compilation of administrative products; and*
 - d. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

Part Two
Sectoral Statistics

Article 12

- (1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and*
- (2) *functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
 - a. *survey;*
 - b. *compilation of administrative products; and*
 - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*
- (4) *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
- (5) *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*

*Part Three
Special Statistics*

Article 13

- (1) Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :*
 - a. survey;*
 - b. the compilation of administrative products; and*
 - c. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 14

- (1) In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
- (2) The synopsis referred to in section (1) should contain :*
 - a. a title;*
 - b. the area where the statistical activities were conducted;*
 - c. the population;*
 - d. the number of respondents;*
 - e. the time taken;*
 - f. the statistical method;*

 - g. the name and address of the conductor of statistics activities; and*
 - h. an abstract.*
- (3) The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- (4) The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

CHAPTER V
PUBLICATION AND DISSEMINATION

Article 15

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

Article 16

The Agency is to disseminate the statistics it has collected.

CHAPTER VI
COORDINATION AND COOPERATION

Article 17

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*
- (3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*
- (4) *The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 18

- (1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*

(2) The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.

CHAPTER VII
RIGHTS AND OBLIGATIONS

Part One
Conductor of Statistic Activities

Article 19

The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.

Article 20

In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.

Article 21

The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.

Part Two
Enumerators

Article 22

Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.

Article 23

Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.

Article 24

Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.

Article 25

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

Part Three
Respondents

Article 26

- (1) Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

Article 27

Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.

CHAPTER VIII
INSTITUTIONAL ISSUES

Article 28

- (1) The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 29

- (1) The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and*

public figures.

Article 30

- (1) *A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) *The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

CHAPTER IX GUIDANCE

Article 31

The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.

Article 32

The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. developing an information statistics system;*

- f. improving the dissemination of statistical information;*
- g. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- h. promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

Article 33

The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.

CHAPTER X

CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS

Article 34

Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.

Article 35

Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.

Article 36

- (1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.*
- (2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

Article 37

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 38

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 39

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 40

- (1) The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

CHAPTER XI

TRANSITIONAL PROVISION

Article 41

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

CHAPTER XII

CLOSING PROVISIONS

Article 42

When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.

Article 43

This Law will take effect on the date it is enacted.

APPENDIX

In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

*Ratified in Jakarta
on May 19, 1997
The President of the Republic of Indonesia*

signed

SOEHARTO

*Promulgated in Jakarta
on May 19, 1997
The Minister/State Secretary
Of The Republic Of Indonesia*

signed

MOERDIONO

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

*Copy of original text
Secretariat Of The Cabinet Of
The Republic Of Indonesia Head of the
Bureau of
Law and Regulations,*

Signed

Lambock V. Nahattands

*Copy of original text
BPS - Statistics Indonesia
Head of the Bureau of Personnel and
Organization,*

signed

Pietojo, MSA

*Copy of original text
Chief Statistician of
Sumatera Utara Provinces,*

signed

Dr. Syech Suhaimi

**ELUCIDATION OF
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

GENERAL

Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.

In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.

The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity,

APPENDIX

accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.

This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities. Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interests of the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.

As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.

It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.

The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner.

Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.

The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.

The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.

Some of the new material in this Law is:

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*
- 2. Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
- 3. The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
- 4. A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.*

This Law must be promoted intensively among the community.

This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.

APPENDIX

**DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA UTARA
LIST ADDRESS OF BPS-STATISTICS REGENCY/CITY OF SUMATERA UTARA**

Nama Kantor <i>Office</i>	Alamat <i>Address</i>
1. BPS Kab. Nias	Jl. Ampera No. 3, Gunung Sitoli Telp. (0639) 21646 E-mail: bps1201@bps.go.id
2. BPS Kab. Mandailing Natal	Komplek Perkantoran Payaloting, Panyabungan Telp : (0636) 326176 Fax : (0636) 326176 E-mail: bps1202@bps.go.id
3. BPS Kab. Tapanuli Selatan	Jl. SM Raja Km 5,6 Batunadua,Padangsidempuan, Telp. (0634) 21071 E-mail: bps1203@bps.go.id
4. BPS Kab. Tapanuli Tengah	Jl. N. Daulya, 22611 Pandan, Telp (62-634) 25826, Faks (62-634)25826 E-mail: bps1204@bps.go.id
5. BPS Kab. Tapanuli Utara	Jl. Sutan Sumurung No. 7 Tarutung, Telp (62-633) 21153, Faks (62-633) 21755 E-mail: bps1205@bps.go.id
6. BPS Kab. Toba Samosir	Jl. Somba Debata No. 5 Onan Raja, Balige, Telp (0632) 21480, Faks (0632) 322194 E-mail : bps1206@bps.go.id
7. BPS Kab. Labuhanbatu	Jln Flamboyan No. 3, Komplek Kantor Bupati - Rantauprapat Telp. (0624) 21207 - Fax. (0624) 21075 E-mail: bps1207@bps.go.id
8. BPS Kab. Asahan	Jl. Tusam No. 2 Kisaran-21216, Telp (0623) 41731, Faks (0623) 347432 E-mail : bps1208@bps.go.id
9. BPS Kab.Simalungun	Jl. Asahan Km. 3,5 Pematangsiantar, Telp (0622) 7550253, Faks (0622) 7553191 E-mail: bps1209@bps.go.id
10. BPS Kab. Dairi	Jl. Pelita No. 15 Sidikalang, Telp (0627) 21304, Fax (0627) 23759 E-mail: bps1210@bps.go.id
11. BPS Kab. Karo	Jl. Djamin Ginting No. 131, (Raya) Berastagi, Telp (0628) 92675, Faks (0628) 92851 E-mail: bps1211@bps.go.id
12. BPS Kab. Deli Serdang	Jl. Karya Utama Kompleks Pemkab Deli Serdang Lubuk Pakam 20514, Telp : (061) 7955111 Fax : (061) 7951326 E-mail: bps1212@bps.go.id
13. BPS Kab. Langkat	Jl. Tengku Putra Azis No. 1 20814 Stabat Telp (62-61) 8910990, Faks (62-61) 8910223 E-mail : bps1213@bps.go.id
14. BPS Kab. Nias Selatan	Jl. Baloho Indah, Kecamatan Telukdalam 22865, Telp/Faks (62-630) 7321139 E-mail : bps1214@bps.go.id
15. BPS Kab. Humbang Hasundutan	Jl. Bonan Dolok KM. 3, Doloksanggul 22457, Telp (62-633) 31554, Faks (62-633) 31667 E-mail: bps1215@bps.go.id
16. BPS Kab. Pakpak Barat	Kompleks Panorama Indah Sindeka Salak 22272, Telp (0627) 7433065, Faks (0627) 7433092 E-mail : bps1216@bps.go.id
17. BPS Kab. Samosir	Komplek Perkantoran Pemkab Samosir Blok A Desa Siopak Sosor Parbaba – Pangururan 22392, Telp : 0626-2222490 Fax : 0626-2222491 E-mail: bps1217@bps.go.id

LANJUTAN...

Nama Kantor <i>Office</i>	Alamat <i>Address</i>
18. BPS Kab. Serdang Bedagai	Jl. Negara Medan-Tebing Tinggi Komp. Instansi Vertikal Sei Rampah 20695 Telp. 0621-441805 Faks. 0621-441806 E-mail : bps1218@bps.go.id
19. BPS Kab. Batu Bara	Jl. Lintas Sumatera Lk. 5 Lima Puluh Kota 21255, Telp/Faks (62-622) 697383 Email: bps1219@bps.go.id
20. BPS Kab. Padang Lawas Utara	Jl. Lintas Gunung Tua-Padangsidimpuan KM4 Desa Sigama, Telp (0811) 6251220 Email : bps1220@bps.go.id
21. BPS Kab. Labuhanbatu Utara	Jl. Mayor M. Siddik No. 37A- Aek Kanopan [21457], Telp/Fax (0624) 693269 E-mail: bps1223@bps.go.id
22. BPS Kab. Padang Lawas	Jl. Karya Pembangunan, Lingkungan VI, Sibuhuan, Telp (62-636) 422114, Faks (62-636) 422010 Email: bps1221@bps.go.id
23. BPS Kota Sibolga	Jl. Tuanku Dorong Hutagalung No.2 Sibolga, No.Telp (0632) 22082 E-mail: bps1271@bps.go.id
24. BPS Kota Tanjungbalai	Jl. Jendral Sudirman 559 Km 4, Tanjungbalai 21369Telp (62-623) 597184 E-mail: bps1272@bps.go.id
25. BPS Kota Pematangsiantar	Jl. Porsea No 5 Pematangsiantar 21115, Telp (0622) 24495, Faks (0622) 24495 E-mail: bps1273@bps.go.id
26. BPS Kota Tebing Tinggi	Jl. Gunung Leuser No.,Komp. Pemko, Kota Tebing Tinggi Telp (0621) 21733, Faks (0621) 21635 E-mail : bps1274@bps.go.id
27. BPS Kota Medan	Jl. Gaperta/ Brigjend. H. Abdul Manaf Lubis No. 311 Medan Telp (62-61) 8449285, 8449289, Faks (62-61) 8449270 E-mail: bps1275@bps.go.id
28. BPS Kota Binjai	Jl. WR Mongonsidi No. 22, Telp (62-61) 8826571, Faks (62-61) 8821146 E-mail : bps1276@bps.go.id
29. BPS Kota Padangsidimpuan	Jl. HT Rizal Nurdin Km 7 Pal IV Pijarkoling Padangsidimpuan, Telp (0634) 28775 Faks (0634) 28775 E-mail: bps1277@bps.go.id
30. BPS Kota Gunungsitoli	Jl. Sutomo No 1278 Desa Lasara Bahilli Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli 22814, Telp/Faks (62-639) 22290 E-mail : bps1278@bps.go.id



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI**

BPS - Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Jl. Gunung Tambura, Tebing Tinggi 20614

Telp. : (0621) 21733, E-mail : bps1274@bps.go.id

Homepage : <http://tebingtinggikota.bps.go.id>

